

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS (*EXPRESSION ÉCRITE*)
BAHASA PRANCIS SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 KLATEN
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POSTER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh :
Ayu Dwi Novita Sari
10204244028

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Roswita L. Tobing, M. Hum
NIP. : 19600414 198803 2 001

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Ayu Dwi Novita Sari
No. Mhs. : 10204244028
Judul TA : Peningkatan Keterampilan Menulis (*Expression Écrite*) Bahasa
Prancis Siswa Kelas X SMA N 3 Klaten Dengan Menggunakan Media
Poster

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Dr. Roswita L. Tobing, M. Hum

NIP. 19600414 198803 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis (Expression Écrite)*
Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Klaten Dengan Menggunakan
Media Poster ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20
Maret 2015 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dra. Alice Armini, M. Hum	Ketua Penguji		14/2015
Nuning Catur Sri Wilujeng, M. A	Sekretaris Penguji		30/3/2015
Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd	Penguji Utama		27/3/2015
Dr. Roswita, L. Tobing, M. Hum	Penguji Pendamping		30/3 - 2015

Yogyakarta, 2 April 2015
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 1980111 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Ayu Dwi Novita Sari**

NIM : 10204244028

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 6 Maret 2015

Penulis



Ayu Dwi Novita Sari

MOTTO

"Barang siapa mengerjakan amal sholeh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang lebih baik"

(An Nahl: 97)

"Berusahalah bukan untuk menjadi orang sukses tetapi berusahalah menjadi orang yang berharga"

(Albert Einstein)

"Kebanyakan orang gagal adalah orang yang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan titik sukses saat mereka memutuskan untuk menyerah"

(Thomas Alfa Edyson)

Keyakinan yang kuat disertai dengan usaha dan berdoa pasti akan membuahkan hasil yang diinginkan. JANGAN MENYERAH!!!!

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Akhirnya setelah melalui perjalanan yang panjang, peneliti dapat menyelesaikan skripsi peneliti yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis (*Expression Écrite*) Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMA N 3 Klaten Dengan Menggunakan Media Poster” berkat bantuan banyak pihak.

Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Rektor UNY, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.

Ucapan terimakasih atas segala bentuk bantuan dan bimbingan juga peneliti sampaikan kepada ibu Dr. Roswita L.Tobing, M. Hum selaku dosen pembimbing dalam skripsi ini sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Tidak lupa peneliti juga mengucapkan rasa terimakasih kepada seluruh dosen jurusan pendidikan bahasa Prancis atas segala ilmu yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studinya dengan baik. Kepada teman-teman seperjuangan jurusan pendidikan bahasa Prancis angkatan 2010, peneliti ucapkan banyak terimakasih atas semuanya.

Pada akhirnya peneliti selaku penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 6 Maret 2015

Penulis



Ayu Dwi Novita Sari

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tuaku, bapak Jumimim dan ibu Sumirah yang senantiasa selalu mendoakan dan memberiku semangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
- ❖ Dosen pembimbing, Ibu Dr. Roswita L.Tobing, M.Hum. yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
- ❖ Kakakku Mbak Atik dan Mas Windy yang senantiasa memberikan dukungan dan telah menjadi inspirasi terbaik.
- ❖ Sahabatku Wulan (Kawul), Ama (Emak), Wahyu (Comel), Ajeng, Anita (Unyil), Tyas, dan Valens yang selalu menemaniku dan mendukungku untuk selalu semangat dan jangan mudah “down”,,,,
- ❖ Teman-temanku Dindot yang sering nemenin ke perpustakaan, Minol dan Ruri yang selalu memberikan masukan, Anik yang selalu memberikan semangat, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
- ❖ Teman kosQ Herni Putri (Puput/bebeb) dan Intan Rosdiana yang senantiasa menemani saat lembur dan memberikan semangat.
- ❖ Teman-teman angkatan 2010, telah banyak kenangan indah yang terukir di pendidikan bahasa Prancis ini bersama kalian.
- ❖ Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah memberikan segala bentuk bantuan selama penyusunan skripsi ini, peneliti ucapkan banyak terimakasih.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
<i>EXTRAIT</i>.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Teori Belajar dan Pembelajaran	6
B. Teori Bahasa.....	9
1. Pengertian Bahasa	9
2. Pengertian Bahasa Asing.....	10

C. Keterampilan Menulis	12
1. Tujuan Menulis	15
2. Penilaian Keterampilan Menulis	16
D. Media Pembelajaran	18
1. Fungsi Media Pembelajaran	20
2. Manfaat Media Pembelajaran	22
3. Karakteristik dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	24
4. Jenis Media Pembelajaran	25
E. Poster	27
1. Karakteristik Poster	28
2. Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran	29
3. Kelebihan Dan Kekurangan Media Poster	30
F. Penelitian yang Relevan	31
G. Kerangka Berfikir	32
H. Hipotesis Tindakan	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	35
B. Prosedur Penelitian	37
C. Setting dan Subjek Penelitian	39
D. Instrument Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	48
G. Validitas dan Reliabilitas	48
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pratindakan	51
B. Hasil Penelitian	54
1. Siklus I	54
a. Perencanaan Tindakan Siklus 1	54

b. Pelaksanaan Tindakan.....	58
c. Observasi.....	64
d. Refleksi	68
2. Siklus II.....	71
a. Hipotesis Tindakan Siklus II.....	71
b. Perencanaan Tindakan Siklus II.....	71
c. Pelaksanaan Tindakan Siklus II	76
d. Observasi.....	81
e. Refleksi	86
C. Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus	88
D. Pembahasan.....	91

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	93
B. Implikasi.....	94
C. Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

***RÉSUMÉ*.....**

213

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I : Hubungan Antara Penulis dengan Pembaca	14
Gambar II: Model Penelitian Tindakan Kelas	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Penilaian Keterampilan Menulis DELF Niveau A1	18
Tabel 2: Kerangka Berfikir	34
Tabel 3: Indikator Observasi Siswa	42
Tabel 4: Kisi-kisi Angket Penelitian Untuk Siswa	43
Tabel 5: Kisi-kisi Angket Penelitian Untuk Kolaborator.....	43
Tabel 6: Indikator Tes Menulis	45
Tabel 7: Deskripsi Pratindakan (Nilai <i>Pre-test</i>) Siswa	53
Tabel 8: Deskripsi Siklus I (Nilai <i>Post Test I</i>) Siswa.....	67
Tabel 9: Hasil Angket Refleksi I Siswa	69
Tabel 10: Deskripsi Siklus II (Nilai <i>Post Test II</i>) Siswa.....	85
Tabel 11: Hasil Angket Refleksi II Siswa.....	87
Tabel 12: Deskripsi Data Peningkatan Sikap dan Motivasi Siswa Selama Siklus I dan Siklus II	89
Tabel 13: Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Saat <i>Pre test</i> , <i>Post test I</i> dan <i>Post test II</i>	90

TABEL GRAFIK

	Halaman
Grafik 1: Peningkatan Sikap dan Motivasi Siswa pada Siklus I.....	64
Grafik 2: Hasil Belajar Siswa (Nilai <i>Post Test I</i>) Siklus I.....	67
Grafik 3: Peningkatan Sikap dan Motivasi Siswa pada Siklus II	82
Grafik 4: Hasil Belajar Siswa (Nilai <i>Post Test II</i>) Siklus II.....	85
Grafik 5: Perbandingan Siklus I dan Siklus II Untuk Indikator Sikap dan Motivasi.....	89
Grafik 6: Perbandingan Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Pada Saat <i>Pre test</i> , <i>Post test I</i> dan <i>Post test II</i>	91

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Angket Terbuka Pra-Tindakan Untuk Siswa.....	98
Lampiran 2: Hasil Angket Terbuka Pra Tindakan Siswa.....	99
Lampiran 3: Soal <i>Pre-Test</i>	107
Lampiran 4: RPP Pertemuan ke-1 dan ke-2.....	114
Lampiran 5: Angket Terbuka Refleksi I Untuk Siswa.....	127
Lampiran 6: Hasil Angket Terbuka Refleksi I Untuk Siswa	128
Lampiran 7: Angket Terbuka Refleksi I Untuk Guru	138
Lampiran 8: Hasil Angket Terbuka Refleksi I Untuk Guru.....	139
Lampiran 9: Soal <i>Post-Test I</i>	140
Lampiran 10: RPP Pertemuan ke-3 dan ke-4.....	147
Lampiran 11: Angket Terbuka Refleksi II Untuk Siswa	159
Lampiran 12: Hasil Angket Terbuka Refleksi II Untuk Siswa.....	160
Lampiran 13: Angket Terbuka Refleksi II Untuk Guru.....	170
Lampiran 14: Hasil Angket Terbuka Refleksi II Untuk Guru	171
Lampiran 15: Soal <i>Post-Test II</i>	172
Lampiran 16: Lembar Catatan Lapangan.....	179
Lampiran 17: Hasil Catatan Lapangan Penelitian.....	180
Lampiran 18: Lembar Observasi Sikap dan Motivasi Siswa.....	191
Lampiran 19: Hasil Observasi Sikap dan Motivasi Siswa Pada Pertemuan ke-1 Siklus I	193

Lampiran 20: Hasil Observasi Sikap dan Motivasi Siswa Pada Pertemuan ke-2	
Siklus I	195
Lampiran 21: Hasil Observasi Sikap dan Motivasi Siswa Pada Pertemuan ke-3	
Siklus II	197
Lampiran 22: Hasil Observasi Sikap dan Motivasi Siswa Pada Pertemuan ke-4	
Siklus II	199
Lampiran 23: Hasil Nilai Keterampilan Menulis Siswa Pada Saat <i>Pre-Test</i> , <i>Post-Test I</i> , dan <i>Post-Test II</i>	201
Lampiran 24: Daftar Hadir Siswa	203
Lampiran 25: Dokumentasi Kegiatan Pada Saat Penelitian	205
Lampiran 26: Surat Ijin Penelitian	209

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS SISWA KELAS X SMA N 3 KLATEN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POSTER

**Oleh :
Ayu Dwi Novita Sari
(10204244028)**

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas X SMA N 3 Klaten dengan menggunakan media poster.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 3 klaten yang berjumlah 32 orang. Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, pada 17 september 2014 sampai 5 november 2014. Masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) tes keterampilan menulis, (2) lembar observasi, (3) angket, dan (4) catatan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster mampu meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas X SMA N 3 Klaten. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa pada masing-masing siklus. Pada siklus I nilai rata-rata kelas siswa adalah 76,3, naik 11,7 jika dibandingkan dengan rata-rata nilai pre test 64,6. Kemudian, pada siklus II naik 10,6, nilai rata-rata siswa menjadi 86,9. Dengan diterapkannya media poster, pembelajaran menulis menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, motivasi belajar siswa semakin baik. Sebagian besar siswa tertarik belajar bahasa Prancis. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi selama pembelajaran dan hasil angket setelah pembelajaran.

L'AMÉLIORATION DE LA COMPÉTENCE D'EXPRESSION ÉCRITE DE LA LANGUE FRANÇAISE DES ÉLÈVES DE LA CLASSE X À SMA NEGERI 3 KLATENEN UTILISANT LE MÉDIA POSTER

Par :
AyuDwiNovita Sari
10204244028

EXTRAIT

Cette recherche est une recherche d'action de classe. Cette recherche a pour but d'améliorer la compétence d'expression écrite de la langue française des élèves de la classe X à SMA Negeri 3 Klaten en utilisant du média poster.

Les sujets de cette recherche sont les élèves de la classe X à SMA Negeri 3 Klaten qui se composent de 32 élèves. L'objet de cette recherche est l'expression écrite. Cette recherche s'est déroulée en deux cycles d'apprentissage. Elle a été menée du 17 septembre 2014 au 5 novembre 2014. Chaque cycle se compose de la planification, de la réalisation, de l'observation et de la réflexion. Les instruments qui sont utilisés dans la recherche: (1) le test de production écrite, (2) la fiche d'observation, (3) l'enquête et (4) la note de l'observation.

Les résultats de cette recherche montrent que l'utilisation du poster peut améliorer la compétence de l'expression écrite des élèves de la classe X à SMA Negeri 3 Klaten. Cela peut être regardé à partir de l'augmentation du score moyen des élèves dans chaque cycle. Au *pré test*, le score moyen des élèves est 64,6. Après avoir terminé le premier cycle, le score moyen des élèves a augmenté de 64,6 au 76,4. L'augmentation du score moyen des élèves est 11,7. Au deuxième cycle, le score moyen des élèves a augmenté de 76,4 au 86,9. L'augmentation du score moyen des élèves est 10,6. Après avoir utilisé le média poster, l'apprentissage de l'expression écrite devient plus amusant. En outre, la motivation des élèves est meilleure. La plupart des élèves s'intéressent à apprendre le français. On peut voir sur l'observation pendant l'apprentissage et les résultats de l'enquête après l'apprentissage.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, penguasaan bahasa asing sangat penting sebagai alat komunikasi antar bangsa. Oleh karena itu, pada tingkat SMA/ SMK/ MA di Indonesia disamping bahasa Inggris diajarkan juga bahasa asing lainnya seperti bahasa Prancis, bahasa Jerman, dan lain sebagainya.

Sesuai dengan kurikulum, keterampilan yang diberikan dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMA meliputi empat aspek, yaitu keterampilan menyimak (*compréhension orale*), keterampilan berbicara (*expression orale*), keterampilan membaca (*compréhension écrite*), dan keterampilan menulis (*expression écrite*) yang diajarkan secara terpadu.

Berdasarkan hasil observasi selama PPL di SMA N 3 Klaten. Sebagian siswa kurang termotivasi dan kurang minat dalam mengikuti pelajaran. Hal tersebut dapat dilihat, pada saat pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang asyik bermain *handphone*, mengobrol dengan teman dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Kemudian, siswa juga belum terlalu menguasai empat keterampilan berbahasa, terutama pada keterampilan menulis (*expression écrite*). Selain itu, peneliti menemukan beberapa permasalahan terkait dengan keterampilan menulis (*expression écrite*) siswa. Permasalahan pertama yaitu anggapan siswa bahwa mata pelajaran bahasa Prancis itu sulit, terutama dalam keterampilan menulis (*expression écrite*).

Hal tersebut dikarenakan, guru kurang memberikan latihan menulis kepada siswa sehingga menyebabkan siswa kesulitan ketika harus menyampaikan pikiran, perasaan dan ide yang mereka miliki kedalam sebuah tulisan. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung berlatih tata bahasa dan mengerjakan LKS.

Permasalahan lainnya, guru lebih aktif dibandingkan siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Siswa cenderung pasif dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Pada waktu pembelajaran ketika ada kosakata baru guru langsung memberikan arti dari kosakata tersebut, tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari artinya terlebih dahulu.

Selain itu, kurangnya variasi guru serta alat peraga yang digunakan dalam mengajar menyebabkan siswa sering bosan dan kurang tertarik ketika mengikuti pelajaran bahasa Prancis. Setiap kali para siswa diberi tugas untuk membuat tulisan, mereka sering mengeluh dengan berbagai alasan, seperti tidak mempunyai ide, malas, hanya bisa membuat beberapa kalimat dan lain sebagainya. Hal tersebut dikarenakan, dalam mengajar guru sering menggunakan papan tulis, buku dan fotocopy sebagai media atau alat dalam menyampaikan materi. Sese kali guru menggunakan LCD sebagai alat bantu dalam pembelajaran, namun harus bergantian dengan kelas lain.

Sebagian siswa menganggap pelajaran bahasa Prancis kurang penting. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran bahasa Prancis khususnya dalam keterampilan menulis (*expression écrite*), guru membutuhkan alat bantu (media) yang lebih bervariasi untuk memotivasi siswa, tidak hanya papan tulis, buku, dan fotocopy. Banyak sekali media yang bisa digunakan oleh guru dalam membantu proses

pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan guru untuk membantu menyampaikan materi adalah media poster. Media poster belum pernah digunakan di sekolah ini. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggunakan media poster guna meningkatkan keterampilan menulis (*expression écrite*) siswa.

Poster adalah sebuah media berbentuk gambar yang didalamnya terdapat kosakata yang dapat membantu siswa menentukan ide untuk membuat suatu tulisan. Menurut Sudjana dan Rivai (2009: 51) poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang. Oleh karena itu poster harus memiliki daya tarik pandang yang kuat, jika ingin menarik perhatian dan mempunyai pengaruh yang cukup kuat dalam menyampaikan pesan. Kata-kata yang digunakan harus singkat, padat, dan memiliki daya pikat.

Dalam pembelajaran, gambar dan tulisan yang digunakan dalam poster ini harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Melalui media poster siswa dapat mengembangkan imajinasi yang ada di dalam pikirannya. Penggunaan media poster diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar. Selain itu, penggunaan media poster diharapkan juga dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Prancis, salah satunya adalah dalam pembelajaran keterampilan menulis (*expression écrite*). Dengan variasi gambar dan warna yang menarik diharapkan dapat membantu siswa untuk menambah ide dalam membuat tulisan. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini berupaya untuk meningkatkan keterampilan menulis (*expression écrite*) bahasa Prancis di SMA N 3 Klaten dengan menggunakan media poster.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan masalah keterampilan menulis (*expression écrite*) siswa antara lain sebagai berikut.

1. Kurangnya motivasi dan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Prancis.
2. Guru lebih aktif dibandingkan siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung.
3. Kurangnya alat peraga yang disediakan di sekolah guna membantu siswa dalam belajar bahasa Prancis.
4. Sebagian siswa beranggapan bahwa bahasa Prancis adalah mata pelajaran yang sulit dan tidak penting.
5. Media poster belum pernah digunakan di sekolah ini.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, tidak semua permasalahan tersebut akan diuraikan dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya dibatasi pada peningkatan keterampilan menulis (*expression écrite*) bahasa Prancis di SMA Negeri 3 Klaten dengan menggunakan media poster.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang dan identifikasi masalah, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut ”Bagaimana peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas X di SMA N 3 Klaten dengan menggunakan media poster?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mendeskripsikan upaya peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas X di SMA N 3 Klaten dengan menggunakan media poster.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru, khususnya guru bahasa Prancis di SMA/ SMK/ MA untuk menggunakan media yang lebih bervariasi guna memberikan motivasi dan minat kepada siswa dalam hal meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada sekolah guna mendukung guru untuk menambah media yang bervariasi khususnya bagi pembelajaran bahasa Prancis.

3. Bagi Calon Pendidik

Bagi calon pendidik, penelitian ini dapat memberi masukan agar seorang calon pendidik termotivasi untuk mengadakan media yang bervariasi khususnya bagi pembelajaran bahasa Prancis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Teori Belajar dan Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, istilah belajar sangat penting. Abdillah (melalui Aunurrahman, 2009: 35) menyatakan bahwa ”belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu”.

Witherington (melalui Haryanto dan Suyono, 2012: 11-12) menyatakan bahwa “belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan”. Hillgard (melalui Sanjaya, 2013: 112) mendefinisikan bahwa belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah.

Pada dasarnya belajar merupakan suatu proses, seperti yang diungkapkan oleh Hamalik (2007: 27) yaitu *“learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing”* belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman, maksudnya adalah belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Belajar dikatakan berhasil apabila seseorang mampu mengulangi kembali materi yang telah dipelajarinya (Haryanto dan Suyono, 2012: 12).

Brown (2008: 8) menyatakan bahwa:

1. belajar adalah menguasai atau “memperoleh”
2. belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan.
3. mengingat-ingat itu melibatkan system penyimpanan, memori, organisasi kognitif.
4. belajar melibatkan perhatian aktif-sadar pada dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa di luar serta di dalam organisme.
5. belajar itu relative permanen tetapi tunduk pada lupa.
6. belajar melibatkan berbagai bentuk latihan, mungkin latihan yang ditopang dengan imbalan dan hukuman.
7. belajar adalah sebuah perubahan dalam perilaku

Dengan demikian dapat diartikan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja untuk menuju ke perubahan tingkah laku yang lebih baik sebagai hasil dari pengalaman. Dalam belajar seseorang memerlukan usaha dan proses untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Istilah belajar dan pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang erat dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Tagliante (1994: 35) menyatakan bahwa” *l'apprentissage est un processus actif, dont on ne connaît pas encore par faitement le mécanisme, "qui se déroule à l'intérieur de l'individu et qui est susceptible d'être avant tout influencé par cet individu "*, pembelajaran adalah sebuah proses aktif, kita belum tahu mekanisme sempurna yang berlangsung dalam diri individu dan kemungkinan akan dipengaruhi oleh individu itu sendiri. Brown (2008: 8) menyatakan bahwa pembelajaran adalah ”proses memperoleh atau mendapatkan pengetahuan tentang subjek atau keterampilan yang dipelajari, pengalaman, atau intruksi ”.

Menurut Pringgawidagda (2002: 20) pembelajaran merupakan usaha yang disadari oleh pembelajar untuk menguasai kaidah-kaidah kebahasaan. Hal lain mengenai pembelajaran yaitu suatu usaha sadar guru untuk membantu siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya (Kustandi, 2013: 5). Dengan kata lain, pembelajaran adalah usaha-usaha yang direncanakan untuk memanipulasi sumber-sumber belajar yang telah ada sehingga terjadi proses belajar dari dalam diri pembelajar bahasa untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam pembelajaran, agar kegiatan yang dilakukan oleh guru terarah maka pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip yang benar. Menurut Davies (melalui Aunurrahman, 2009: 113) menyebutkan beberapa hal yang dapat menjadikan kerangka dasar penerapan prinsip-prinsip belajar dalam pembelajaran.

1. Hal apapun yang dipelajari murid, maka dia sendiri yang mempelajarinya.
2. Setiap murid belajar menurut tempo (kecepatan) sendiri, dan untuk setiap kelompok umur terdapat variasi dalam kecepatan belajar.
3. Setiap murid belajar dengan banyak bilamana setiap langkah diberikan penguatan.
4. Penguasaan secara penuh dari setiap langkah-langkah pembelajaran memungkinkan murid belajar secara pasti.
5. Apabila murid diberikan tanggung jawab untuk mempelajari sendiri maka dia akan lebih termotivasi untuk belajar.

Semua prinsip-prinsip tersebut pada dasarnya akan menyatu pada sebuah tujuan pembelajaran bahasa asing.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seorang pengajar untuk memberikan suatu keterampilan atau pengalaman kepada pembelajar sehingga terjadi proses belajar

pada diri si pembelajar dengan melihat dan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga tujuan belajar bahasa dapat tercapai.

B. Teori Bahasa

1. Pengertian Bahasa

Manusia pada dasarnya dapat mempelajari tiga bahasa, yaitu bahasa ibu atau bahasa asli, bahasa kedua, dan bahasa asing. Menurut Iskandar dan Sunendar (2011: 226) bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan atau informasi kepada orang lain, baik secara tulis maupun secara lisan.

Brown (2008: 6) mendefinisikan bahasa sebagai berikut.

Bahasa adalah keterampilan khusus yang kompleks, berkembang dalam diri anak-anak secara spontan, tanpa usaha sadar atau instruksi formal, dipakai tanpa memahami logika yang mendasarinya, secara kualitatif sama dalam diri setiap orang, dan berbeda dari kecakapan-kecakapan lain yang sifatnya lebih umum dalam hal memproses informasi atau perilaku secara cerdas.

Pada dasarnya seseorang menguasai bahasa karena adanya proses pemerolehan dan proses pembelajaran (Pringgawidagda, 2002:18). Tujuan umum seseorang menguasai bahasa agar seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain. Pringgawidagda (2002: 12-13) memberikan penjelasan mengenai tujuan seseorang belajar bahasa yaitu.

1) tujuan secara praktis yaitu seseorang mempelajari Bahasa karena ingin dapat berkomunikasi dengan pemilik bahasa, 2) tujuan secara estetis yaitu penguasaan berbahasa adalah agar seseorang meningkatkan kemahiran dan penguasaannya dalam bidang keindahan bahasa, 3) tujuan fisiologis yaitu seseorang mempelajari bahasa agar dapat mengungkapkan nilai-nilai

kebudayaan yang terkandung dalam bahasa tersebut, 4) tujuan linguistic yaitu seseorang mempelajari Bahasa dengan Bahasa itu sendiri sebagai objeknya.

Seorang pembelajar bahasa dapat mempelajari tiga bahasa (bahasa ibu, bahasa kedua, dan bahasa asing). Bahasa ibu adalah bahasa pertama yang diperkenalkan kepada seseorang dan dipelajarinya pertama kali dalam lingkungan terdekat yaitu lingkungan keluarga. Bahasa daerah termasuk ke dalam bahasa ibu atau bahasa pertama yang dikuasai seseorang ketika masih kecil.

2. Pengertian Bahasa Asing

Bahasa kedua merupakan bahasa yang dipelajari seseorang setelah menguasai bahasa pertama atau bahasa ibu. Dalam masyarakat multilingual tentu akan ada pengajaran bahasa kedua. Iskandar dan Sunendar (2011: 89) mendefinisikan bahwa “bahasa kedua itu bisa bahasa nasional, bahasa resmi kenegaraan, bahasa resmi kedaerahan, atau bahasa asing (bukan bahasa penduduk asli)”. Di Indonesia pada umumnya bahasa Indonesia adalah bahasa kedua yang secara politis juga berstatus sebagai bahasa nasional dan basa resmi kenegaraan.

Bahasa asing adalah bahasa yang bukan asli milik penduduk suatu Negara, tetapi kehadirannya diperlukan dengan setatus tertentu (Iskandar dan Sunendar, 2011: 89). Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing (*le Français langue étrangère*) yang diajarkan di Indonesia. Tagliante (1994 : 6) menyatakan bahwa ” *c’est tout simplement le français langue d’apprentissage pour tous ceux qui ont une autre langue que le français comme langue maternelle. Le FLE peut être aussi la langue dans laquelle un étudiant non francophone suivra ses études (c’est le cas par*

exemple, de l'enseignement scientifique supérieur au Maroc)". Artinya bahasa Prancis dipelajari untuk semua orang, yang mana orang tersebut telah mempunyai bahasa lain sebagai bahasa ibu. Bahasa Prancis sebagai bahasa asing mungkin juga sebuah bahasa yang mana pembelajarnya bukan orang yang tinggal di daerah Prancis yang akan mengikuti pelajaran-pelajarannya (contohnya, seorang ilmuwan yang mengikuti pendidikan di Maroko).

Sebagai salah satu bahasa asing yang diajarkan di SMA, bahasa Prancis merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan tulis dan keterampilan lisan untuk memahami serta mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya (Departemen Pendidikan Nasional, 2003: 1). Pada halaman lain dari buku ini dijelaskan bahwa dalam belajar bahasa Prancis seorang pembelajar harus menguasai empat aspek keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis (Departemen Pendidikan Nasional, 2003: 2). Pringgawidagda (2002: 61) menyatakan bahwa "belajar bahasa asing sama dengan jenis bahasa yang lain dan hal ini dapat dijelaskan dengan menggunakan hukum dan prinsip yang sama".

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing merupakan sebuah proses (usaha) untuk mempelajari sebuah bahasa baru beserta kaidah-kaidah kebahasaannya, yang bertujuan untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa meliputi, keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Dengan mempelajari bahasa Asing seseorang akan

memperoleh pengetahuan, pengalaman serta dapat mempelajari kebudayaan dari bangsa atau negara tersebut.

C. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Ada beberapa definisi tentang menulis. Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 248) menyatakan bahwa “aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca”.

Tarigan (2008: 3) menyatakan bahwa “menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain” . Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan aktif. Keterampilan menulis ini merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seseorang pemakai bahasa melalui bahasa. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis atau dengan sendirinya, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menurut Nurgiyantoro (2011: 423) kegiatan menulis menghendaki orang untuk menguasai lambang atau simbol-simbol visual dan aturan tata tulis, khususnya yang menyangkut masalah ejaan.

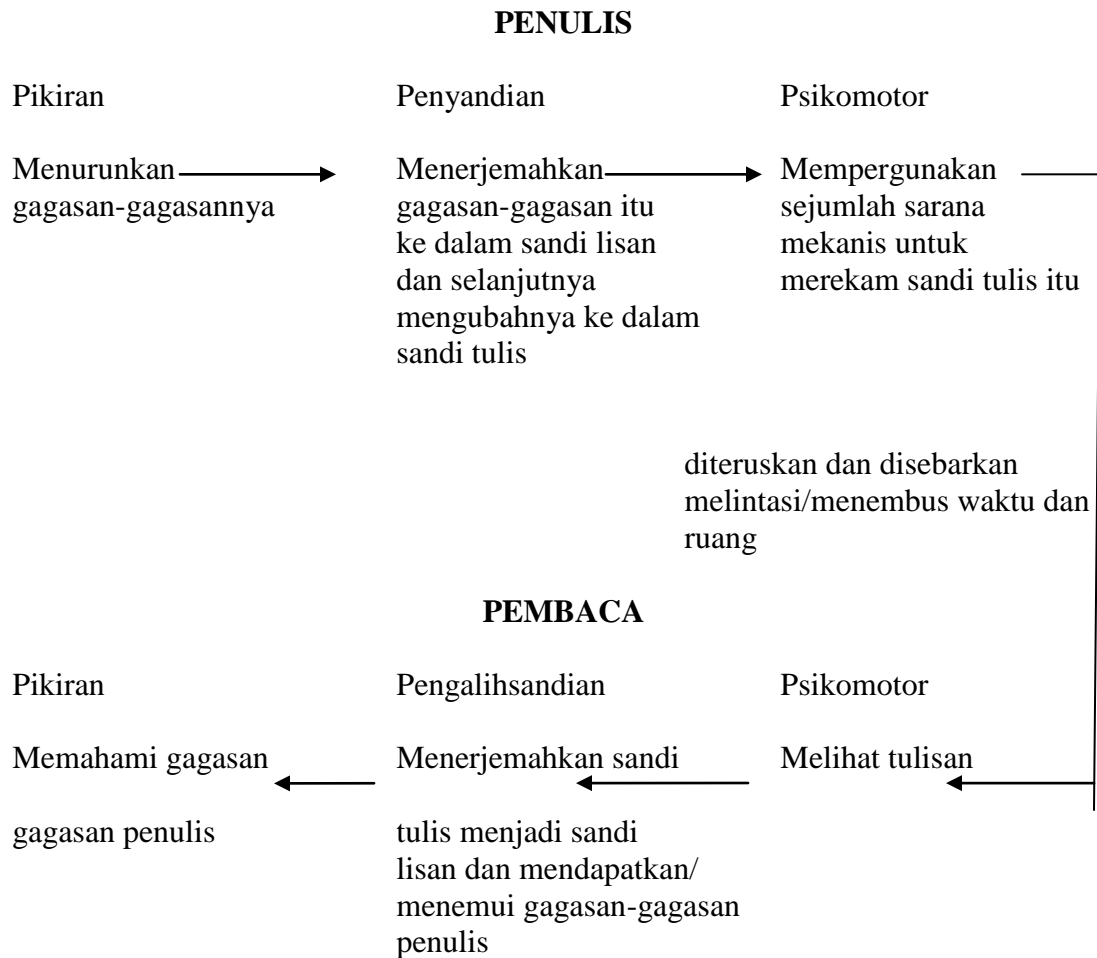
Tagliante (1994: 137) menyatakan bahwa :

avant de pouvoir écrire pour s'exprimer, pour communiquer avec un destinataire, l'apprenant étranger, bien qu'il sache déjà le faire dans sa langue maternelle, doit apprendre à écrire, à tracer les formes graphiques qui correspondent aux sons qu'il entend et qu'il discrimine.

C'est au cours de cette activité de transcription de l'oral que se structureront les éléments morphosyntaxiques et orthographiques nécessaires à l'expression future. Mais l'écrit n'est pas une simple transcription de l'oral. Ce sont deux grammaires que l'apprenant doit apprendre à maîtriser pour pouvoir s'exprimer : la grammaire de l'oral et la grammaire de l'écrit. À ma connaissance, un seul ouvrage traite avec pertinence et méthodologie de ce passage de la phonie à la graphie.

Pendapat Tagliante di atas menjelaskan bahwa sebelum menguasai keterampilan menulis untuk berkomunikasi dengan menyampaikan pikiran serta gagasan, seorang pembelajar bahasa asing terlebih dahulu harus belajar membuat tulisan yang sesuai dengan bunyi yang didengar dan dapat membedakannya, walaupun hal tersebut sudah dapat dilakukan oleh pembelajar dalam bahasa ibu. Hal tersebut sangat penting karena adanya aktivitas dari bahasa lisan seperti menyusun tata bahasa serta gramatikal mengenai ejaan dan ortografisnya yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan menulis. Tetapi bukan berarti menulis tidak mempelajari secara lisan, penulis harus mampu menguasai secara lisan maupun tertulis untuk menyampaikan pikirannya dan gagasannya.

Komunikasi lisan dan tulis berhubungan erat karena sifat penggunaannya yang saling berkaitan dalam bahasa. Morsey (melalui Tarigan, 2008 : 20-22) mengungkapkan komunikasi tulis diperlukan oleh orang untuk merekam, meyakinkan, melaporkan, serta mempengaruhi orang lain. Hal tersebut bisa tercapai dengan baik apabila para penulis dapat menyusun pikirannya serta mengutarakannya dengan jelas. Kejelasan tersebut bergantung kepada pemikiran, susunan/organisasi, penggunaan kata-kata, dan struktur kalimat. Wallen (melalui Tarigan, 2008: 21) memberikan gambaran supaya lebih jelas.



Gambar I: Hubungan antara Penulis dengan Pembaca

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa setiap penulis atau pengarang mempunyai pikiran atau gagasan yang ingin disampaikan atau diturunkan kepada orang lain. Dalam hal ini peneliti harus menerjemahkan ide-idenya kedalam sandi-sandi lisan yang selanjutnya diubah menjadi sandi-sandi tulis. Pengarang memanfaatkan sejumlah sarana mekanis untuk merekam sandi tulis tersebut. Setelah selesai perekaman diteruskan atau disebar kepada orang lain (dalam hal ini para pembaca) melintasi waktu dan ruang. Pikiran atau gagasan penulis pun sampai ke

pihak pembaca. Pembaca melihat tulisan tersebut, dia menerjemahkan sandi tulis itu ke dalam sandi lisan kembali dan mendapatkan serta menemui kembali pikiran atau gagasan penulis. Akhirnya, pembaca memahami pikiran atau gagasan tersebut.

Berdasarkan teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu aktivitas yang aktif dan produktif. Kegiatan menulis mengharapakan seseorang bisa mengungkapkan perasaan, pikiran atau ide yang mereka miliki ke dalam sebuah tulisan. Kegiatan menulis juga dapat disebut komunikasi, karena dalam kegiatan menulis melibatkan dua orang yaitu penulis dan pembaca. Untuk membuat suatu tulisan yang padu seseorang memerlukan latihan yang teratur.

1. Tujuan Menulis

Menurut Tarigan (2008: 22) pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung, tidak saling tatap muka. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berfikir secara kritis. Menulis juga memudahkan para pelajar untuk merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang sedang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman.

Tarigan (2008: 24) menyatakan bahwa “setiap jenis tulisan mengandung beberapa tujuan; tetapi karena tujuan itu sangat beranekaragam ada baiknya memperhatikan kategori seperti 1) memberitahukan atau mengajar, 2) meyakinkan atau mendesak, 3) menghibur atau menyenangkan, 4) mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api”. Hartig (melalui Tarigan, 2008: 22) menjelaskan bahwa “menulis bertujuan untuk memberikan informasi

(*informational purpose*) dalam proses pembelajaran dan sebagai tugas yang diberikan kepada siswa (*assignment purpose*)”. Penyampaian materi dilakukan dengan memberikan informasi yang terkait dengan materi pembelajaran, sehingga semua siswa dapat menguasai materi pembelajaran dan memiliki pengetahuan terhadap materi pembelajaran.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 292) menulis memiliki beberapa tujuan yang didasarkan pada tingkatannya yaitu, tingkat pemula, tingkat menengah dan tingkat lanjutan. Siswa yang belajar bahasa Prancis di SMA N 3 Klaten merupakan tingkat pemula karena mereka baru mempelajari bahasa Prancis ketika di SMA. Tujuan yang harus dicapai untuk tingkat pemula yaitu, 1) menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana, 2) menulis satuan bahasa yang sederhana, 3) menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana, 4) menulis paragraph pendek.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan utama menulis adalah untuk memberikan informasi kepada seseorang dengan menggunakan bahasa tulis. Hal tersebut dilakukan untuk mengungkapkan perasaan atau mengutarakan ide, pikiran, perasaan atau suatu hal yang dianggap penting kepada orang lain. Dengan kata lain menulis bertujuan untuk memberikan informasi dari penulis kepada pembaca.

2. Penilaian Keterampilan Menulis

Dalam proses pembelajaran untuk mengetahui hasil prestasi yang dicapai siswa maka seorang pengajar harus melakukan evaluasi dalam pembelajarannya. Evaluasi tersebut terdiri dari pengukuran dan penilaian. Nurgiantoro (2011: 6) menjelaskan bahwa “penilaian merupakan suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan”.

Penilaian juga didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis dalam pengumpulan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan.

Gronlund (melalui Nurgiyantoro, 2011: 7) menyatakan bahwa “pengukuran merupakan proses untuk memperoleh deskripsi angka (skor) yang menunjukkan tingkat capaian seseorang dalam suatu bidang tertentu”. Pengukuran hanyalah bagian atau alat penilaian, dan selalu berhubungan dengan data-data kuantitatif, misalnya berupa skor-skor peserta didik.

Untuk mengetahui hasil pencapaian hasil prestasi siswa diperlukan adanya tes. Menurut Arikunto (2007: 53) tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penilaian dan pengukuran merupakan satu kesatuan yang saling membutuhkan.

Pedoman peneliti dalam menilai kemampuan menulis bahasa Prancis siswa adalah dengan menggunakan pedoman penilaian *DELFL Niveaux A1* karya Breton (2005: 86). Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan kriteria penilaian yang mengacu pada penilaian *DELFL Niveaux A1*. Berikut tabel penilaian keterampilan menulis siswa.

Tabel 1: **Tabel Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa**

Respect de la consigne Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée	0	0,5	1	1,5	2		
Capacité à informer et/ou décrire Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
Lexique/orthographe lexicale Peut utiliser un repertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle Peut orthographier quelques mots du repertoire élémentaire	0	0,5	1	1,5	2	2,5	
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale Peut utiliser avec un contrôle limite des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un repertoire mémorisé	0	0,5	1	1,5	2	2,5	

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan pedoman penilaian karya Breton untuk menjadi acuan dalam penilaian keterampilan menulis. Untuk *cohérence* et *cohésion* tidak dimasukkan dalam penilaian ini, karena materi tersebut tidak terdapat didalam silabus pada tema *présenter quelqu'un*.

D. Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar seorang pengajar memerlukan media sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Arsyad (2011: 3) menyatakan bahwa kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harafiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Menurut Sadiman, dkk (2008: 6) *medoë* adalah alat perantara. Hal ini diperkuat dengan

pendapat Heinich, dkk (melalui Arsyad, 2011: 4) menyatakan bahwa “istilah *medium* sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima”.

AECT (*Association for Educational Communication and Technology*) melalui Sadiman, dkk (2008: 6) memberi batasan pada istilah media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Dalam dunia pengajaran, informasi disampaikan dari guru kepada peserta didik.

Media juga disebut dengan istilah *mediator* menunjukkan fungsi atau peranannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar-siswa dan isi pelajaran (Arsyad, 2011: 3). Dengan demikian media juga dapat diartikan alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Sadiman, dkk (2008: 7) menyatakan bahwa “media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”

Gerlach dan Ely (melalui Sanjaya, 2013: 204) menyatakan bahwa “*a medium, conceived is any person, material or event that establishes condition which enable the learner to acquire knowledge, skill, and attitude*”. Secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Sejalan dengan pendapat di atas Yaumi (2013 : 230) yang mendefinisikan media pembelajaran adalah semua peralatan fisik, bahan, atau perangkat yang

digunakan untuk memfasilitasi terciptanya efektivitas dan efisiensi belajar. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah juga merupakan media.

Media pembelajaran digunakan sebagai saluran untuk menyampaikan materi pengajaran kepada pembelajar pada saat proses pembelajaran (Pringgawidagda, 2002: 145). Media pengajaran dapat menambah efektivitas komunikasi dan interaksi antara pengajar dengan pembelajar. Sejalan dengan pendapat tersebut, Miarso (2011: 458) menyatakan bahwa “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali”.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan informasi dari pengajar atau guru kepada peserta didik sehingga terjadi proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan menggunakan media pembelajaran akan memudahkan proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Buku, guru, dan lingkungan termasuk media pembelajaran yang membantu kelancaran proses pembelajaran.

1. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Menurut Arsyad (2011: 15), salah satu fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang telah ditata dan diciptakan oleh guru. Media

pembelajaran dalam proses belajar mengajar mempunyai fungsi yang sangat banyak seperti dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa Hamalik (melalui Kustandi dan Sutjipto, 2013: 19).

Menurut Kemp dan Dayton (melalui Arsyad, 2011: 19), media pembelajaran memiliki tiga fungsi utama, yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan. Media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan, (2) menyajikan informasi. Media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang, (3) memberi intruksi. Informasi yang terdapat di dalam media harus me;libatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

Levied dan Lentz (melalui Kustandi dan Sutjipto, 2013: 19) memberikan penjelasan bahwa media pembelajaran memiliki empat fungsi khususnya media visual, yaitu sebagai berikut: 1) Fungsi Atensi. Media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks makna pelajaran. 2) Fungsi Afektif yaitu media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. 3) Fungsi Kognitif yaitu media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memeperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan

mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. 4) Fungsi Kompensatoris yaitu media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang mempermudah pengajar dalam menyampaikan materi. Di samping itu, media pembelajaran juga berfungsi untuk memberikan motivasi dan stimulus kepada siswa sehingga siswa menjadi tertarik untuk belajar dan berkonsentrasi terhadap mata pelajaran. Dengan adanya media pembelajaran membantu guru dalam mentransfer informasi atau ilmu kepada siswa.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Selain memiliki fungsi, media pembelajaran juga memiliki manfaat dalam proses belajar mengajar. Sadiman, dkk (2008: 17) menyatakan bahwa secara umum media pembelajaran memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka),
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera,
3. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif peserta didik,
4. Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk tiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri.

Sejalan dengan pendapat di atas Miarso (2011: 458-459) menyatakan bahwa media memiliki kegunaan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut.

1. Media mampu memberikan rangsangan bervariasi kepada otak kita, sehingga otak kita dapat berfungsi secara maksimal,
2. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh pembelajar,
3. Media dapat melampaui batas ruang kelas,
4. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara pembelajar dengan lingkungannya,
5. Media menghasilkan keseragaman pengalaman,
6. Media membangkitkan keinginan dan minat baru,
7. Media membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar,
8. Media memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari sesuatu yang konkret maupun abstrak,
9. Media memberikan kesempatan belajar pelajar untuk mandiri.

Dengan adanya media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan proses belajar siswa sehingga hasil yang dicapai sangat memuaskan. Menurut Sudjana dan Rivai (2009: 2) mengemukakan ada beberapa alasan, mengapa media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar siswa yaitu, 1) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, 2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, 3) metode mengajar akan lebih bervariasi, 4) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran akan mempermudah pengajar dalam menyampaikan materi. Dalam penerapannya di sekolah guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan variatif. Selain itu, penggunaan media pembelajaran akan membangkitkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar. Proses pembelajaran akan lebih menarik dan memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dengan siswa.

3. Karakteristik dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki beberapa karakteristik yang dapat memberikan petunjuk kepada pengajar mengapa media digunakan. Gerlach dan Ely (melalui Kustandi dan Sutjipto, 2013: 12) menyatakan bahwa:

media pembelajaran memiliki tiga ciri yaitu: 1) ciri fiksatif (*fixative property*). Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. 2) ciri manipulatif (*manipulative property*) yaitu transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Misalnya, kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat dijadikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar. 3) ciri distributif (*distributive property*) yaitu media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransformasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu, contohnya rekaman video.

Dalam penggunaan media pembelajaran guru atau pengajar juga harus memperhatikan kriteria-kriteria dalam pemilihan media. Hal ini dimaksudkan agar media yang digunakan oleh pengajar itu efektif dan efisien. Menurut Sudjana dan Rivai (2009: 4-5) ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan guru dalam memilih media.

1) Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran

Media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan intruksional yang berisikan unsure pemahaman, aplikasi, analisis, sintetis lebih memungkinkan digunakannya media pengajaran.

2) Dukungan terhadap isi bahan pengajaran

Bahan pengajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.

3) Kemudahan memperoleh media

Media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya tidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.

4) Keterampilan guru dalam menggunakannya

Apapun jenis media yang diperlukan syarat utamanya adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran.

5) Tersedia waktu untuk menggunakannya

Media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.

6) Sesuai dengan taraf berfikir siswa.

Memilih media pengajaran atau pendidikan harus sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam memilih media pengajaran seorang guru atau pengajar harus mengetahui karakteristik dan kriteria-kriteria media pengajaran sehingga media tersebut dapat digunakan secara maksimal dan efektif. Hal tersebut harus dilakukan oleh guru untuk mempermudah guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pada siswa.

4. Jenis Media Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan media sangat dibutuhkan untuk membantu kinerja guru. Media pembelajaran terbagi menjadi beberapa jenis seperti yang disebutkan Sudjana dan Rivai (2009: 3) pertama, *media grafis*, seperti gambar, foto, grafik,

diagram atau bagan, poster, kartun, komik, dan lain sebagainya. Kedua, *media tiga dimensi* yaitu dalam bentuk model seperti model padat, model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, *diorama*, dan lain sebagainya. Ketiga, media proyeksi seperti slide, film strips, film, penggunaan OHP, dan lain sebagainya. Keempat, *penggunaan lingkungan* sebagai media pengajaran.

Sejalan dengan pendapat tersebut Sadiman, dkk (2008: 28-80) mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi beberapa kelompok seperti berikut.

1) Media Grafis

Media grafis termasuk media visual, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Media grafis meliputi gambar/foto, sketsa, diagram, bagan, grafik kartun, poster, peta/*globe*, papan flanel, dan papan buletin.

2) Media Audio

Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam bentuk lambang-lambang auditif, baik verbal maupun nonverbal. Ada beberapa jenis media audio antara lain, radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, dan laboratorium bahasa.

3) Media Proyeksi Diam

Pesan yang akan disampaikan harus diproyeksikan dengan menggunakan proyektor agar dapat diterima oleh penerima pesan. Beberapa jenis media proyeksi diam antara lain film bingkai (*slide*), film rangkai (*film strip*), media transparansi/*overhead proyektor* (OHP), dan lain-lain.

Kempton dan Dayton (melalui Arsyad, 2011: 37) mengelompokkan media ke dalam delapan jenis yaitu, 1) media cetakan (buku teks, lembaran penuntun, brosur,

dan lain-lain), 2) media pajang (papan tulis, flip chart, papan magnet, pameran, dan lain-lain), 3) *overhead transparencies*, 4) rekaman audiotape, 5) seri slide dan film strips, 6) penyajian multi image, 7) rekaman video dan film hidup, dan 8) komputer.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa ada banyak jenis media yang dapat digunakan oleh pengajar. Media tersebut dapat berupa media visual, audio, audio visual dan lain sebagainya. Sebelum memilih media yang akan digunakan untuk mengajar hendaknya seorang pengajar perlu memahami jenis-jenis media terlebih dahulu. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan media grafis (visual) yaitu media poster.

E. Poster

Poster adalah media yang diharapkan mampu mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya (Kustandi dan Sutjipto, 2013: 45). Poster merupakan media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan singkat, padat dan impresif, karena ukurannya yang relative besar. Usman dan Asnawir (2002: 44) menyatakan bahwa “poster merupakan gabungan antara gambar dan tulisan dalam satu bidang yang memberikan informasi tentang satu atau dua ide pokok, poster hendaknya dibuat dengan gambar dekoratif dan huruf yang jelas”.

Sudjana dan Rivai (2009: 54) menyatakan bahwa “poster itu merupakan gagasan yang dicetuskan dalam bentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan yang dibuat dalam ukuran besar, bertujuan untuk menarik perhatian, membujuk, memotivasi atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu”.

Lebih lanjut Sudjana dan Rivai (2009: 56) menyatakan bahwa:

poster memiliki daya pikat yang tinggi sehingga poster memiliki beberapa fungsi yaitu: 1) Untuk Motivasi. Penggunaan poster dalam pengajaran sebagai pendorong atau motivasi kegiatan belajar siswa. 2) Sebagai peringatan. Pesan melalui poster yang tepat, akan membantu menyadarkan siswa, sehingga diharapkan dapat berubah perilakunya dalam praktek sehari-hari sehingga dapat menjadi kebiasaan. 3) Pengalaman yang kreatif. Sebagai alat bantu dalam pengajaran poster member kemungkinan belajar kreatif dan partisipasi. Kehadiran poster dalam proses belajar mengajar member kesempatan kepada siswa untuk melukiskan tentang apa-apa yang dipelajari mereka.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa poster merupakan media berupa gambar yang digunakan untuk mempengaruhi orang yang melihatnya, biasanya poster dibuat dalam ukuran besar. Poster biasanya mengandung pesan singkat agar mudah dipahami bagi pembaca. Dalam pembelajaran poster juga memiliki beberapa fungsi yang telah dijelaskan di atas.

1. Karakteristik Poster

Dalam pembuatan poster perlu diperhatikan karakter yang ada dalam poster tersebut. Ciri-ciri poster yang baik menurut Sadiman, dkk (2008: 47) yaitu, 1) sederhana, 2) menyajikan satu ide dan untuk mencapai satu tujuan pokok, 3) berwarna, 4) slogannya ringkas dan jitu, 5) tulisannya jelas, 6) motif dan desain bervariasi.

Poster yang baik harus dinamis, menonjolkan kualitas (Sudjana dan Rivai, 2009: 51). Poster harus sederhana tidak memerlukan pemikiran bagi pengamat secara terinci, harus cukup kuat untuk menarik perhatian, bila tidak akan hilang kegunaannya. Kesederhanaan desain dan sedikit kata-kata yang dipergunakan, mencirikan poster-poster yang berwatak kuat.

Poster yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Pemilihan gambar dan kata-kata harus tepat dan sesuai dengan silabus, sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar bahasa Prancis khususnya dalam keterampilan menulis.

2. Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran (Daryanto, 2010: 6). Media pembelajaran digunakan sebagai media komunikasi antara guru dengan siswa. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan adalah media poster.

Daryanto (2010: 131) menyatakan bahwa:

poster dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Poster digunakan pada saat guru menerangkan materi kepada siswa. Siswa berusaha memahami materi yang disampaikan guru dengan menggunakan poster. Poster yang digunakan harus relevan dan disesuaikan dengan tujuan dan materi. Poster disediakan guru baik dengan cara membuat sendiri, membeli ataupun menggunakan yang sudah ada. Dalam penggunaannya poster di pasang di tengah pada saat pembelajaran. Guru menugaskan siswa untuk mengamati poster lalu siswa diperintahkan untuk membuat karangan sesuai dengan poster.

Poster yang digunakan dalam pembelajaran harus relevan dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Apabila peneliti membuat *desain* poster sendiri, maka gambar poster harus disesuaikan dengan silabus. Poster tersebut digunakan sebagai media latihan menulis siswa. Dengan menggunakan media poster diharapkan siswa mampu memahami isi materi yang disampaikan guru. Pada saat pembelajaran, sebelum peneliti menggunakan media poster peneliti harus menjelaskan materi yang

akan dipelajari. Setelah itu, peneliti menempelkan poster di papantulis. Diharapkan dengan menggunakan media poster, siswa akan lebih mudah dalam mengembangkan ide. Selanjutnya siswa disuruh mengamati gambar yang ada di poster dan meminta siswa untuk membuat tulisan sesuai informasi yang ada di poster. Selain itu, diharapkan juga media poster bisa memotivasi siswa dalam membuat tulisan.

3. Kelebihan Dan Kekurangan Media Poster

Menurut Arsyad (2011: 38-40), media poster memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan pada saat digunakan. Beberapa kelebihan dari media poster yaitu: 1) materi pelajaran yang ada didalam poster dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, 2) perpaduan teks dan gambar dalam media poster, dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang ditampilkan, 3) meskipun isi informasi media poster harus diperbaharui dan direvisi sesuai dengan perkembangan dan materi baru, materi tersebut dapat diproduksi dengan mudah.

Meskipun terdapat beberapa kelebihan, media poster juga mempunyai beberapa kelemahan seperti: 1) sulit menampilkan gerak dalam penggunaan media poster, 2) biaya pencetakan akan mahal apabila ingin menampilkan ilustrasi, gambar, atau foto yang berwarna-warni, 3) proses pencetakan seringkali memakan waktu yang lama, 4) jika tidak dirawat dengan baik, media poster cepat rusak atau hilang.

Untuk mengatasi kelemahan dari penggunaan media poster dapat dilakukan beberapa hal seperti: 1) dalam penggunaan media poster sebaiknya dibarengi dengan penggunaan metode yang bervariasi, misal dengan menggunakan metode *scientific*

supaya siswa aktif dan tidak bosan, 2) untuk mengurangi biaya produksi sebaiknya melakukan pencetakan dalam jumlah banyak, karena akan mendapatkan potongan, 3) Supaya tidak cepat rusak, setelah digunakan poster harus disimpan dan dirawat.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai keterampilan menulis sudah sering. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Windi Ani (2013) dengan judul “Efektivitas Media Foto Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas X di SMA Negeri 6 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media foto untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa di SMA Negeri 6 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen. Penelitian ini terbagi ke dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media foto lebih efektif digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas X di SMA Negeri 6 Yogyakarta.

Selain itu, penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawadda Fitriana (2008) dengan judul “Keefektifan Penggunaan Media Poster Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas XI di SMA N 1 Imogiri”. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan *desaign pre test-post test control group*. Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

perbedaan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman siswa antara yang diajar dengan menggunakan media poster dan konvensional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media poster lebih efektif daripada penggunaan media konvensional pada keterampilan menulis bahasa Jerman.

Berdasarkan kedua penelitian di atas, ditemukan adanya perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan tersebut antara lain, subjek penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan subjek penelitian terdahulu. Pada penelitian yang akan dilakukan subjek penelitiannya adalah siswa kelas X di SMA N 3 Klaten. Selain itu, penelitian juga berada pada pembelajaran yang berbeda, yakni penelitian terdahulu, salah satunya dilakukan pada pembelajaran bahasa Jerman. Sedangkan, pembelajaran pada penelitian yang akan dilakukan adalah pembelajaran bahasa Prancis. Kemudian pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian tindakan kelas.

G. Kerangka Berpikir

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di sekolah. Akan tetapi, sebagian siswa beranggapan bahwa pelajaran bahasa Prancis itu sulit dan membosankan. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang tertarik dan kurang termotivasi mengikuti pelajaran bahasa Prancis terutama pada keterampilan menulis.

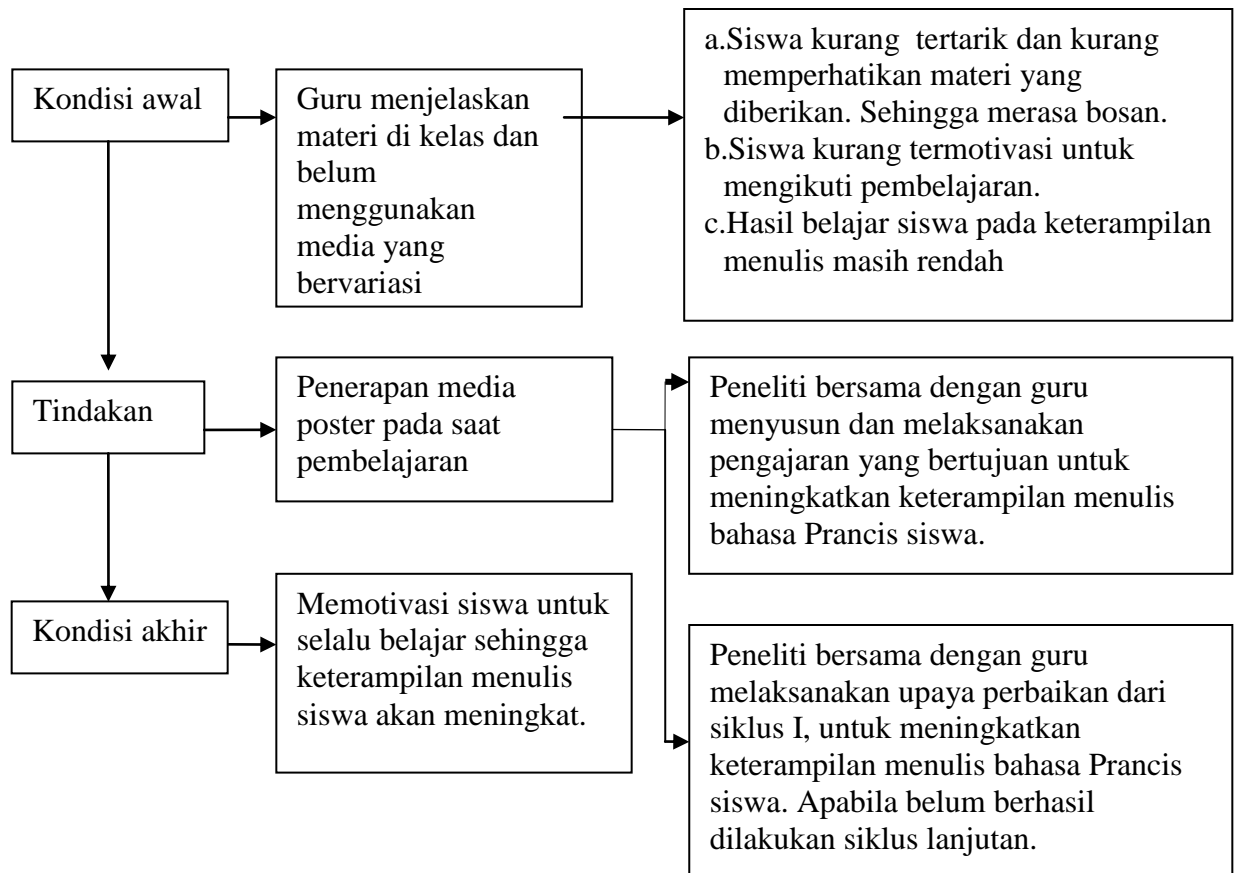
Pada saat pembelajaran keterampilan menulis berlangsung siswa cenderung mencatat dan berlatih tata bahasa tanpa merealisasikan ke dalam sebuah tulisan. Kurangnya latihan menulis juga mengakibatkan rendahnya hasil capaian siswa pada

keterampilan menulis. Guru sering mengajarkan grammar dan mencatat kosakata baru tanpa merealisasikannya kedalam tulisan.

Media yang digunakan guru kurang bervariasi. Guru lebih sering menggunakan media seperti buku, fotokopi, papan tulis yang menyebabkan siswa kurang tertarik. Pada saat pembelajaran berlangsung guru lebih aktif dibandingkan siswa. Hal tersebut menyebabkan sebagian siswa beranggapan bahwa mata pelajaran bahasa Prancis itu kurang penting.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan solusi yang tepat. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah membuat media baru yang lebih bervariasi. Salah satu media yang dapat digunakan guru untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan menggunakan media poster. Dengan media poster diharapkan siswa menjadi tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran bahasa Prancis khususnya pada keterampilan menulis. Selain itu diharapkan pula melalui media poster keterampilan menulis siswa menjadi meningkat.

Secara sederhana, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 2: **Kerangka berfikir**

H. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir di atas, maka pada penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut.

“Keterampilan menulis siswa kelas X di SMA N 3 Klaten akan meningkat apabila dalam proses pembelajarannya menggunakan media poster”.

BAB III

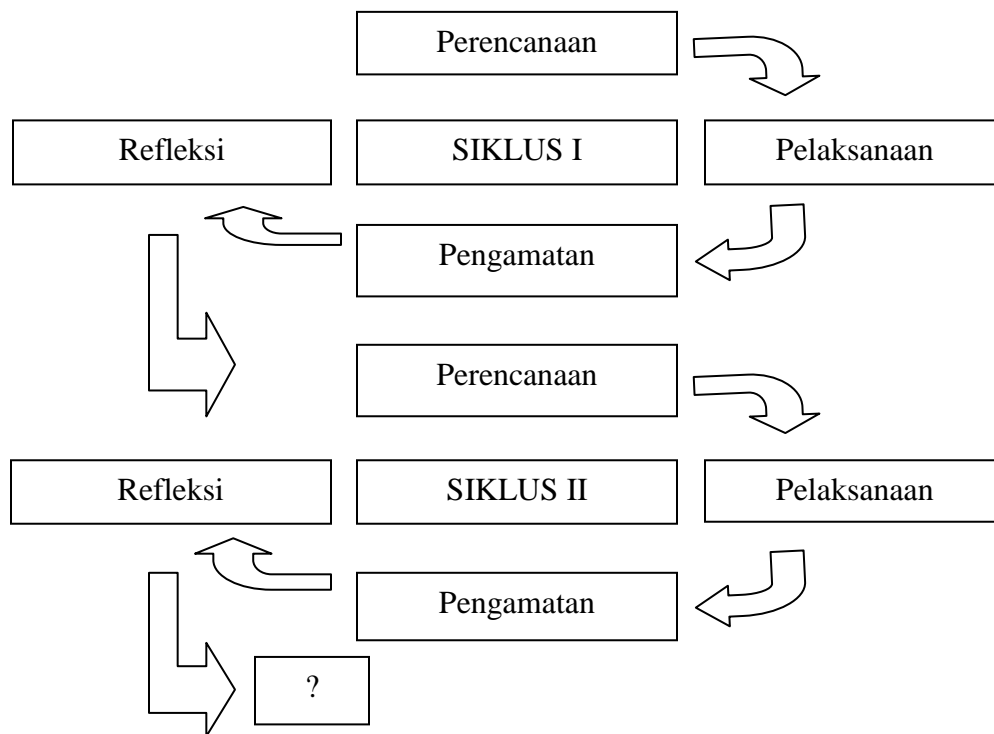
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2006: 3) berpendapat bahwa “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Tindakan-tindakan tersebut bersumber dari guru yang harus dilakukan oleh para siswa dengan arahan dari guru itu sendiri. Pada halaman lain dari buku ini dijelaskan bahwa penelitian tindakan kelas berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas bukan pada silabus, materi, dan lain-lain ataupun hasil belajar siswa (Arikunto, 2006: 58).

Penelitian tindakan kelas harus menyangkut upaya guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas untuk mencapai hasil yang optimal. Penelitian tindakan kelas pada dasarnya diarahkan pada pencapaian sasaran sebagai berikut: 1) meningkatkan mutu isi, masukan, proses serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah, 2) membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan luar kelas, 3) meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan, 4) menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan (*sustainable*) (Arikunto, 2006: 61).

Dalam penelitian tindakan kelas ada empat tahapan penting yang harus dilakukan oleh seorang peneliti yaitu: 1) perencanaan (planning), 2) pelaksanaan (acting), 3) pengamatan (observing), 4) refleksi (reflecting) Kurt Lewin (melalui Sumadayo, 2013: 40). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart (melalui Arikunto, 2006: 16). Berikut ini model dan penjelasan masing-masing tahap adalah sebagai berikut.



Gambar II: **Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**
Kemmis dan Taggart (melalui Arikunto, 2006: 16)

Menurut Arikunto (2006: 20) keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali kelangkah semula. Oleh karena itu bentuk penelitian tindakan

tidak pernah merupakan kegiatan tunggal, tetapi selalu harus berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali ke asal, yaitu dalam bentuk siklus.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus dilalui oleh peneliti dalam menerapkan metode yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini akan dilakukan secara bertahap mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus lanjutan. Setiap tahapan terdiri dari 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*). Empat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Penjelasan dari ke empat langkah-langkah diatas adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan (*planning*).

Kegiatan perencanaan mencakup identifikasi masalah, analisis penyebab adanya masalah dan pengembangan bentuk tindakan (aksi) sebagai pemecahan masalah. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk ini adalah penelitian kolaborasi (Arikunto, 2006: 17).

Pada tahap ini segala keperluan yang dibutuhkan untuk penelitian harus disiapkan terlebih dahulu. Segala hambatan yang bisa muncul pada saat penelitian juga harus diperhitungkan. Dengan demikian diharapkan proses penelitian tindakan kelas dapat berjalan dengan lancar. Sebelum menentukan tindakan atau langkah yang akan dilakukan, peneliti harus melakukan identifikasi masalah ketika proses belajar

mengajar sedang berlangsung di kelas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung suasana atau masalah yang dihadapi guru atau siswa. Proses identifikasi masalah ini bisa dilakukan dengan observasi kelas.

Dari berbagai masalah yang teridentifikasi, peneliti bersama guru yang bertindak sebagai kolaborator menentukan masalah pokok yang akan diupayakan pemecahannya. Setelah pengupayaan pemecahan masalah, peneliti dengan guru menentukan langkah atau tindakan yang akan ditempuh. Tindakan tersebut seperti: menyusun skenario dan rencana pembelajaran bahasa Prancis, mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan, menyiapkan instrumen penelitian yang berupa tes dan non tes seperti, pedoman observasi, pedoman angket, catatan lapangan dan dokumentasi.

2. Pelaksanaan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan perencanaan yang sudah dibuat kemudian mengimplementasikan tindakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang sudah dibuat oleh peneliti. Tindakan yang dilakukan adalah penggunaan media poster pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Pada saat tindakan dilaksanakan kegiatan pengamatan juga mulai dilakukan

3. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kemajuan selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan guru (kolaborator) sesuai dengan tindakan yang telah disusun (Sanjaya, 2013: 79).

Melalui pengumpulan informasi, *observer* dapat mencatat berbagai kelemahan dan kelebihan tindakan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil dari pengamatan tersebut dapat dijadikan masukan ketika peneliti melakukan refleksi untuk menyusun rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya. Kegiatan pengamatan menggunakan catatan lapangan yang sudah disiapkan sebelumnya. Segala masalah dan kendala yang muncul didiskusikan antara peneliti dengan guru.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti dengan guru untuk mengkaji kembali tindakan yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk melihat perubahan setelah dilakukan tindakan baik perubahan positif maupun perubahan negatif yang terjadi pada hasil belajar siswa. Selain itu, refleksi juga digunakan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi selama proses tindakan tersebut dilakukan. Dengan melihat itu semua peneliti dengan guru berdiskusi untuk menentukan langkah selanjutnya yang akan dilakukan untuk memperbaiki kekurangan tersebut.

C. Setting dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 3 Klaten yang beralamatkan di Jl. Solo Km 2. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa SMA N 3 Klaten merupakan salah satu SMA yang mengajarkan bahasa Prancis mulai dari kelas X dan XII. Selain itu, peneliti sudah cukup baik mengenal situasi dan kondisi di sekolah tersebut baik dari guru maupun siswanya. Peneliti pernah melakukan

kegiatan KKN-PPL di SMA N 3 Klaten. Guru mata pelajaran bahasa Prancis adalah Dra. Hartatik.

Berdasarkan prasarvei yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa penggunaan media poster belum pernah diterapkan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis di SMA N 3 Klaten. Peneliti sekaligus sebagai pengajar menggunakan kelas X SOS 1 sebagai subjek dalam penelitiannya. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September sampai November 2014.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sanjaya (2013: 84), instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Tanpa instrumen yang tepat penelitian tidak akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Hal tersebut dikarenakan penelitian memerlukan data-data empiris, dan data-data tersebut hanya mungkin diperoleh kalau menggunakan instrument atau teknik penelitian yang tepat.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes menulis, lembar observasi, angket, catatan lapangan, dan dokumen tugas siswa. Selain itu instrumen pendukung untuk akurasi data adalah dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian dari awal sampai akhir pembelajaran.

1. Lembar observasi

Dalam melakukan observasi peneliti terlebih dahulu membuat pedoman observasi. Peneliti bisa menggunakan lembar observasi yang tersedia untuk mencatat hasil pengamatan yang dilakukan selama tindakan berlangsung saat proses

pembelajaran menulis. Didalam penelitian ini menggunakan observasi langsung yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh peneliti (Sudjana, 2009: 85). Hal yang diamati dalam lembar observasi yaitu sikap atau perilaku siswa. Menurut Jihad dan Haris (2008: 102-103) sikap merupakan ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki seseorang dalam merespon suatu objek, sikap dapat dibentuk sehingga tercipta perilaku atau tindakan yang diinginkan. Secara umum objek sikap yang perlu dinilai dalam proses pembelajaran sebagai berikut.

1. Sikap terhadap materi pelajaran

Siswa perlu memiliki sikap positif terhadap pelajaran karena didalam diri siswa akan tumbuh dan berkembang minat belajar, lebih mudah diberi motivasi, dan akan lebih mudah menyerap materi pelajaran yang diajarkan

2. Sikap terhadap guru/pengajar

Siswa perlu memiliki sikap positif terhadap guru karena siswa yang tidak memiliki sikap positif akan cenderung mengabaikan hal-hal yang diajarkan.

3. Sikap terhadap proses pembelajaran

Proses pembelajaran yang menyenangkan, nyaman dan menarik dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal

Sejalan dengan Jihad dan Haris, Arifin (2009: 153) menyatakan bahwa observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar siswa seperti tingkah laku siswa pada saat belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, dll. Berikut

adalah lembar observasi sikap/tingkah laku siswa dan motivasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Tabel 3: **Indikator Observasi Siswa**

No	Indikator
	Sikap / tingkah laku dan Motivasi
1.	Senang mengikuti pelajaran
2.	Perhatian siswa terhadap guru
3.	Aktif bertanya kepada guru
4.	Aktif berdiskusi dengan teman
5.	Disiplin dalam kehadiran
6.	Berusaha mengerjakan tugas tepat waktu
7.	Berusaha mendapat nilai baik

Hasil observasi ini, akan dicatat dalam catatan lapangan secara lebih jelas dan rinci.

2. Angket

Arifin (2009: 166) menyatakan bahwa “angket merupakan alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, pendapat, dan paham dari responden yang dilaksanakan secara tertulis”. Lembar angket berisi semua pertanyaan yang dibutuhkan oleh peneliti baik mengenai sarana prasarana yang digunakan ataupun metode dalam pembelajaran. Sebelum menyusun angket peneliti harus menentukan permasalahan yang akan ditanyakan kemudian membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan tersebut (Arifin, 2009: 167). Berikut adalah kisi-kisi angket refleksi yang digunakan dalam penelitian mengenai penggunaan media dalam pembelajaran menulis.

Tabel 4: **Kisi-kisi Angket Penelitian untuk Siswa**

No	Indikator	Nomor butir angket	Jumlah
1	Ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran menulis bahasa Prancis	1	1
2	Motivasi siswa membuat sebuah tulisan atau karangan sederhana dengan menggunakan bahasa Prancis setelah penerapan media poster	2	1
3	Kesesuaian media poster untuk keterampilan menulis bahasa Prancis	3	1
4	Penggunaan media poster dalam latihan menulis bahasa Prancis	4	1
5	Hambatan dan kesulitan dalam belajar menulis bahasa Prancis	5	1
Jumlah butir soal			5

Tabel 5: **Kisi-kisi Angket Penelitian untuk Kolaborator**

No	Indikator	Nomor butir angket	Jumlah
1	Pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan media poster.	1	1
2	Sikap dan motivasi siswa setelah penerapan media poster dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis.	2	1
3	Manfaat penggunaan media poster dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis	3	1
4	Peningkatan prestasi siswa setelah penerapan media poster dalam keterampilan menulis	4	1
5	Kesesuaian penggunaan media poster dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis	5	1
Jumlah butir soal			5

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan oleh peneliti untuk melihat semua peristiwa yang terjadi pada saat tindakan dilakukan. Didalam catatan lapangan ini juga diulas observasi yang dilakukan oleh peneliti.

4. Dokumen tugas siswa

Dokumen tugas siswa ini digunakan untuk mengetahui intensitas kerja siswa dalam mengikuti pelajaran menulis bahasa Prancis.

5. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan alat seperti kamera, *video recorder* dan sebagainya untuk mendokumentasikan aktivitas selama penelitian berlangsung. Berupa foto-foto pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.

6. Tes

Tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa atau tingkat penguasaan materi pembelajaran (Sanjaya, 2013: 99). Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis bahasa Prancis disesuaikan dengan materi yang mengacu pada silabus dan kurikulum yang berlaku. Indikator tes ini memuat tema pada materi kelas X semester gasal yang terdapat pada silabus. Berikut adalah indikator tes dalam keterampilan menulis bahasa Prancis.

Tabel 6: **Indikator Tes Menulis**

Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bekat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kemampuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
3.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya terkait topik, identitas diri (<i>l'identité</i>) dan kehidupan sekolah (<i>la vie scolaire</i>) yang sesuai dengan konteks penggunaannya	Struktur teks: Struktur kalimat: kalimat sederhana bahasa Prancis dalam kala présent S+verbe conjugué au présent+complément Unsur Kebahasaan : 1. Konjugasi kata kerja beraturan : S'appeler, habiter Tidak beraturan : Être, avoir, pouvoir 2. Kata ganti orang	Mengamati Membaca/menonton/mendengarkan contoh-contoh teks yang sedang dipelajari dari berbagai sumber Menirukan/menyalin contoh-contoh yang diperdengarkan/dibaca secara terbimbing Bertanya Dengan pengarahan guru/pengamatan/simakan/bacaan dari guru/film/kaset/teks siswa mempertanyakan tentang unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang serta format penulisan yang digunakan dalam teks yang sedang	Menyusun kalimat sederhana dalam kala présent
4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan identitas diri			

<p>(<i>l'identité</i>) dan kehidupan sekolah (<i>la vie scolaire</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p>	<p>(pronom sujet) je, tu, il, elle</p> <p>3. Kosakata : Le métier, la nationalité, les chiffres, et adjective</p>	<p>dipelajari</p> <p>Bereksperimen Membaca/mendengar/menulis/menonton contoh-contoh lain dari teks yang dipelajari dari berbagai sumber, termasuk buku teks, buku panduan, dengan memperhatikan ungkapan, struktur teks dan unsur budaya yang serta format penulisan yang digunakan dalam teks yang sedang dipelajari</p> <p>Mengasosiasi Menganalisis teks sesuai konteks Mengasosiasikan struktur kalimat sederhana dalam kala présent dengan struktur bahasa lainnya Memperoleh balikan</p> <p>Mengkomunikasikan Membaca/menyimak/menulis/mempresentasikan/memperegrakan/mempublikasikan/berbicara/membacakan/menonton teks-teks yang dipelajari</p>	
--	---	--	--

Sumber: Silabus SMA N 3 Klaten

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi. Keterangan lebih lanjut mengenai teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Sanjaya (2013: 86) mengungkapkan bahwa “observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan ketentuan-ketentuan observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti”. Observasi dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan lembar observasi yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu mengenai sikap dan motivasi siswa saat tindakan dilakukan.

2. Kuesioner

Kuesioner dilakukan oleh peneliti kepada siswa dengan menggunakan lembar angket yang telah dipersiapkan untuk menjaring data yang diperlukan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tanggapan dari siswa tentang beberapa pertanyaan yang diajukan secara tertulis.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan oleh peneliti untuk melihat semua peristiwa yang terjadi pada saat tindakan dilakukan. Catatan lapangan ini juga berguna untuk peneliti dalam melihat perkembangan siswa dengan tindakan-tindakan yang dilakukan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan alat seperti kamera, *video recorder* dan sebagainya untuk mendokumentasikan aktivitas selama penelitian berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Menurut Arikunto (2006 : 131) dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yaitu pertama, data kualitatif yang berbentuk kalimat seperti observasi, angket catatan lapangan dan lain-lain yang dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Kedua, data kuantitatif yang berupa nilai hasil belajar siswa yang dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengolah data yang berkaitan dengan angka. Data kuantitatif ini diperoleh dari skor tes yang diperoleh siswa pada saat pembelajaran.

G. Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian data yang terkumpul harus bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Oleh karena itu data tersebut harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas data.

1. Validitas

Dalam penelitian tindakan kelas terdapat tiga kriteria tentang validitas (Sanjaya, 2013: 41-42). Berikut ini kriteria-kriteria validitas dalam PTK.

a. Validitas Demokratik

Kriteria validitas ini menekankan pada kolaborator. Peran kolaborator sangat penting dalam memberikan saran atau masukan waktu pelaksanaan tindakan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian tetap berjalan lancar sehingga data yang diperoleh benar-benar valid, tidak ada unsur subjektivitas dari peneliti.

b. Validitas proses

Kriteria validitas ini lebih menekankan pada proses tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti harus mengembangkan pemahaman tentang tindakan yang dilakukan. Karena hal ini dapat mempengaruhi proses dan kualitas penelitian.

c. Validitas dialogis

Kriteria validitas ini berkaitan dengan upaya untuk meminimalisir unsur subjektivitas baik dalam proses maupun hasil penelitian. Validitas ini lebih menekankan pada diskusi dengan teman sejawat untuk memberikan penilaian atau masukan tentang tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam tindakan yang telah dilakukan.

2. Reliabilitas

Salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana data yang dikumpulkan reliabel adalah dengan cara menyajikan data asli atau apa adanya. Misalnya dengan menyajikan rekaman tentang pembelajaran yang berlangsung seperti angket, observasi, catatan lapangan dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti berkonsultasi kepada ahli sebagai *expert judgement*, yang bertindak sebagai *expert judgement* dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi, yaitu Ibu Dr. Roswita L. Tobing, M. Hum dan guru mata pelajaran bahasa Prancis Ibu Dra. Hartatik, M. Pd. Peneliti mengonsultasikan hasil penelitian di setiap siklus kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Prancis untuk meminta pertimbangan mengenai pemecahan masalah yang terdapat di lapangan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Menurut Somadaya (2013: 76) ada dua indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas.

1. Keberhasilan proses

Keberhasilan ini dilihat dari perubahan yang ditunjukkan oleh siswa selama proses tindakan sedang berlangsung. Perubahan positif yang dilihat dari segi sikap, perilaku saat mengikuti pembelajaran. Perubahan tersebut bisa dilihat dari lembar observasi selama proses pembelajaran. Misalnya keterlibatan aktif siswa pada saat proses pembelajaran, interaksi dengan guru atau teman.

2. Keberhasilan hasil

Keberhasilan ini dilihat dari peningkatan hasil prestasi yang dicapai oleh siswa pada keterampilan menulis dengan menggunakan media poster selama proses tindakan dilakukan. Peningkatan ini bisa diketahui dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan tindakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, serta (4) refleksi tindakan. Sebelum memasuki siklus I peneliti melakukan pratindakan. Berikut ini adalah uraian dari pratindakan dan masing-masing siklus.

A. Pratindakan

Sebelum melaksanakan proses penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan observasi awal untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan. Subjek dalam penelitian tindakan ini adalah siswa kelas X SOS 1 SMA N 3 Klaten. Jumlah siswa dalam satu kelas 32 orang siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran berlangsung, sebagian siswa masih kurang peduli dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut dapat diketahui dari perilaku dan sikap siswa pada saat mengikuti pelajaran. Kebanyakan dari siswa asyik bermain *handphone*, mengobrol dengan teman sebangkunya, tidak memperhatikan penjelasan guru, bahkan ada beberapa siswa yang tidur di dalam kelas. Selain itu, siswa cenderung pasif dalam pembelajaran, mereka hanya menerima pengetahuan yang diajarkan oleh guru dan

tidak berusaha mencari dari sumber lain, misal ketika mereka tidak mengetahui arti dari kosakata mereka malas membuka kamus atau mencari informasi dari internet. Selain itu, respon siswa terhadap guru masih kurang, hal tersebut dapat dilihat ketika guru bertanya kepada siswa, kebanyakan siswa hanya diam dan menunduk. Selanjutnya, ketika guru meminta siswa untuk menuliskan jawaban mereka ke papantulis, siswa enggan untuk maju atas kemauan sendiri sehingga guru harus memanggil nama siswa.

Peneliti juga menyebar angket pratindakan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap pembelajaran bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini. Sebagian besar siswa mengaku bahwa mereka pada awalnya senang dan tertarik dengan mata pelajaran bahasa Prancis, akan tetapi setelah mengikuti pembelajaran mereka menjadi bosan karena kegiatan mereka hanya mengerjakan LKS dan guru lebih sering mengajarkan membaca. Hal lain yang menjadi permasalahan adalah cara mengajar guru yang sangat cepat dan kurang dekat dengan siswa. Hal tersebut membuat siswa malas dan takut kepada guru. Dari hasil angket tersebut juga dapat diketahui bahwa sebagian siswa masih kesulitan dalam berbicara dan menulis karena antara tulisan dengan cara pengucapan bahasa Prancis berbeda. Guru kurang memberikan latihan menulis, sehingga siswa kesulitan ketika diberi tugas untuk mengarang sederhana (*catatan lapangan lampiran 17*).

Untuk menjaring data awal, selain melalui observasi dan penyebaran angket peneliti juga melakukan *pre-test*. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal keadaan kelas pada saat pelajaran menulis bahasa Prancis siswa kelas X SOS 1

SMA N 3 Klaten. Berikut ini distribusi nilai *pre-test* keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas X SOS 1 sebelum diterapkannya media poster dalam pembelajaran. (*lampiran 23*)

Tabel 7: Diskripsi Pratindakan (nilai *pre-test*) Pada Siswa kelas X SOS 1 SMA Negeri 3 Klaten

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
>80	Baik Sekali	Tuntas	1	3,13%
75 – 79	Baik	Tuntas	7	21,87%
70 – 74	Cukup	Tidak Tuntas	4	12,5%
65 – 69	Kurang	Tidak Tuntas	4	12,5%
< 64	Kurang Sekali	Tidak Tuntas	16	50%
Jumlah			32	100%

Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran bahasa Prancis adalah 75. Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa siswa yang dapat mencapai lebih atau sama dengan batas tuntas yang ditentukan ada 8 siswa (25%). Sedangkan 24 siswa (75%) mendapat nilai dibawah standar kriteria ketuntasan minimal (<75). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa belum menunjukkan hasil belajar yang baik.

Melalui deskripsi data awal yang telah diperoleh serta dari berbagai pendapat siswa mengenai proses pembelajaran yang berlangsung selama ini, maka perlu disusun sebuah tindakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas X SOS 1 melalui penerapan media poster dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis. Media poster akan membantu siswa dalam memperoleh ide dan imajinasi. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan.

B. Hasil Penelitian

Berikut ini adalah uraian dari masing-masing siklus.

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada kegiatan ini, peneliti dan guru mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Peneliti menjelaskan kepada guru mengenai permasalahan yang dialami siswa kelas X SOS 1 (*catatan lapangan, lampiran 17*). Peneliti dan guru bersepakat bahwa tindakan siklus I akan dilaksanakan pada tanggal 24 September 2014.

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru membuat skenario pembelajaran pada keterampilan menulis bahasa Prancis. Adapun tahap perencanaan tindakan I meliputi kegiatan sebagai berikut.

1) Peneliti dan guru membuat skenario pembelajaran sebagai berikut.

a) Pertemuan Pertama

Alokasi waktu 2 x 45 menit

- (1) Guru mengucapkan salam pembuka,
- (2) Guru mengecek kehadiran siswa, kondisi siswa, kondisi kelas, serta memberikan motivasi kepada siswa supaya minat siswa meningkat
- (3) Guru mempersilahkan peneliti untuk memulai pembelajaran
- (4) Peneliti menyampaikan KI dan KD yang akan dicapai serta media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis yaitu media poster

- (5) Peneliti menanyakan kepada siswa apakah pernah membaca atau mendengar kosakata dan verba yang digunakan pada materi (*présenter quelqu'un*).
 - (6) Peneliti bertanya kepada siswa bagaimana menyusun kata menjadi kalimat dengan menggunakan verba atau kosakata tentang *présenter quelqu'un*.
 - (7) Peneliti meminta siswa membuat kalimat dengan menggunakan kosakata dan verba yang berhubungan dengan *présenter quelqu'un*.
 - (8) Guru melakukan pengamatan berdasarkan lembar obeservasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti
 - (9) Peneliti meminta siswa untuk membuat kalimat dengan cara menyusun kata-kata yang sudah disediakan menjadi sebuah kalimat yang utuh.
 - (10) Peneliti menempelkan poster di papantulis dan meminta siswa untuk menulis identitas orang yang ada di poster dengan menggunakan kosakata dan verba yang telah dipelajari secara tertulis.
 - (11) Peneliti dan guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan siswa.
 - (12) Peneliti dan guru menutup pelajaran.
- b) Pertemuan Kedua
- Alokasi waktu 2 x 45 menit
- (1) Guru mengucapkan salam pembuka, kemudian mengabsen kehadiran siswa.

- (2) Guru memberi motivasi kepada siswa supaya siswa lebih antusias dan bersemangat mengikuti pembelajaran.
- (3) Guru mempersilahkan peneliti untuk memulai pelajaran
- (4) Peneliti melanjutkan materi minggu yang lalu tentang (*présenter quelqu'un*), dan ada penambahan materi tentang (*fan club*).
- (5) Peneliti mengingatkan siswa supaya berhati-hati dalam menuliskan kosakata bahasa Prancis.
- (6) Peneliti menempelkan poster yang berisi materi pembelajaran (*fan club*) dan meminta siswa mengamati gambar yang ada di poster serta teks yang ada pada poster tersebut.
- (7) Peneliti meminta siswa untuk mempelajari kembali materi *se présenter* yang telah dipelajari sebelumnya.
- (8) Peneliti meminta siswa berlatih untuk menuliskan identitas diri sendiri dan identitas seorang artis yang ada di poster dengan bimbingan peneliti.. Tulisan tersebut menunjukkan bahwa mereka adalah fans dari artis yang ada di poster tersebut.
- (9) Guru melakukan pengamatan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya
- (10) Peneliti menempelkan poster di papan tulis dan meminta siswa untuk menuliskan identitas diri sendiri dan identitas seseorang yang ada di poster. Tulisan tersebut menunjukkan bahwa mereka adalah fans dari

artis yang ada di poster). Poster tersebut sudah disesuaikan dengan tema yang sedang diajarkan

- (11) Peneliti meminta siswa untuk menuliskan identitas diri sendiri dan identitas artis idola mereka masing-masing yang menunjukkan bahwa mereka adalah fans dari idolanya masing-masing.
- (12) Peneliti dan guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan siswa
- (13) Peneliti meminta perwakilan siswa dan siswi untuk maju kedepan menuliskan hasil kerjanya dan dikoreksi bersama-sama.
- (14) Peneliti dan siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang sudah berlangsung
- (13) Peneliti dan guru menutup pembelajaran.

c) Pertemuan Ketiga

- (1) Peneliti mengucapkan salam pembuka, kemudian mengabsen kehadiran siswa.
- (2) Peneliti menciptakan kondisi kelas yang kondusif, dengan meminta siswa untuk tenang, karena akan diadakan *post test I*
- (3) Peneliti meminta siswa duduk sesuai pada tempat duduk masing-masing dan tertib untuk mempersiapkan diri dalam mengerjakan soal
- (4) Peneliti membagikan soal tes kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakan secara tertib dan jujur, tidak saling bekerja sama.
- (5) Peneliti mengawasi jalannya tes.

- (6) Peneliti meminta lembar jawab soal untuk dikumpulkan setelah waktu habis.
 - (7) Peneliti membuat kesimpulan dari soal yang diberikan supaya siswa mengetahui letak kesalahannya.
 - (8) Peneliti membagikan angket refleksi I kepada siswa mengenai pendapat siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media poster.
 - (9) Peneliti menutup pembelajaran
- 2) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi *présenter quelqu'un*
 - 3) Peneliti membuat media pembelajaran yang dibutuhkan
 - 4) Peneliti dan guru membuat kesepakatan mengenai alokasi waktu yang dibutuhkan.
 - 5) Peneliti menyusun instrumen penelitian, yang berupa tes dan non-tes. Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar pada ranah kognitif. Sedangkan instrumen non-tes yang digunakan peneliti berupa angket, lembar observasi hasil, catatan lapangan yang diamati selama proses belajar mengajar berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan Siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu 2 kali pertemuan untuk tindakan dan 1 kali pertemuan untuk *post test I*. Adapun pelaksanaan tindakan tiap-tiap siklus akan dijelaskan sebagai berikut.

1) Pertemuan ke-1 siklus I

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada tanggal 24 September 2014 dengan waktu (2x45 menit). Kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut. Peneliti dan guru memulai pelajaran dengan memberi salam “*bonjour*” kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa dan melihat kesiapan siswa sebelum pelajaran dimulai. Pada pertemuan hari pertama semua siswa masuk yaitu 32 siswa. Guru mempersilahkan peneliti untuk segera memulai pelajaran dan menyerahkan sepenuhnya kepada peneliti. Sebelum memulai pelajaran peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada siswa.

Pada awal pembelajaran peneliti bertanya kepada siswa apakah mereka pernah membaca atau mendengar materi tentang *présenter quelqu'un*. Sebagian siswa menjawab sudah mengerti yaitu tentang memperkenalkan orang lain. Selanjutnya peneliti bertanya kepada siswa tentang kosakata dan verba yang digunakan dalam *présenter quelqu'un*. Sebagian siswa menjawab *s'appeler, habiter, avoir, être, etc.* Peneliti memberikan beberapa pertanyaan dan meminta siswa untuk membuat kalimat dengan menggunakan kosakata dan verba yang berhubungan dengan *présenter quelqu'un*. Guru menunjukkan gambar dan bertanya *comment s'appelle-t-il?*. Salah satu siswa menjawab *il s'appelle Raffi*. Guru meminta siswa tersebut untuk maju ke depan menuliskan jawabannya di papan tulis. Peneliti menegaskan apabila masih ada materi yang belum dimengerti bisa ditanyakan. Pada saat pembelajaran berlangsung sebagian siswa masih asyik sendiri dengan *handphone*, mengobrol dengan temannya dll (*catatan lapangan lampiran 17*).

Selanjutnya Peneliti meminta siswa untuk membuat kalimat dengan cara menyusun kata-kata acak menjadi sebuah kalimat yang utuh. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuka buku atau kamus bahasa Prancis. Jawaban siswa menunjukkan bahwa sebagian siswa sudah bisa membuat kalimat dalam bahasa Prancis tentang *présenter quelqu'un*. Kemudian peneliti menempelkan poster dan meminta siswa untuk berlatih membuat tulisan sesuai gambar yang ada di poster. Dalam hal ini, peneliti hanya sebagai fasilitator. Peneliti melibatkan siswa dalam membuat kalimat, supaya mereka aktif dan mandiri. Selanjutnya, peneliti menempelkan poster yang berbeda di papan tulis dibantu oleh teman mahasiswa dari UNY (kolaborator 2). Peneliti meminta siswa untuk menuliskan identitas orang yang ada di poster tersebut dengan menggunakan kosakata yang diberikan dan struktur yang telah diajarkan. Peneliti, guru dan kolaborator 2 berkeliling untuk melihat hasil pekerjaan siswa. Setelah selesai peneliti meminta siswa untuk menuliskan hasil kerjanya di papan tulis. Namun tidak ada siswa yang secara sadar diri untuk maju ke depan. Akhirnya peneliti memanggil nama siswa untuk maju ke depan dan mengoreksi pekerjaan siswa bersama-sama. Setelah waktu habis, peneliti menutup pelajaran dan mengucapkan salam. “*Au revoir*”.

2) Pertemuan ke- 2 siklus I

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2014 dengan waktu (2x45 menit). Kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut. Peneliti dan guru memulai pelajaran dengan memberi salam “*bonjour*” kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa dan melihat kesiapan siswa sebelum

pelajaran dimulai. Pada pertemuan kedua siswa yang hadir ada 31 siswa, ada 1 siswa yang berhalangan hadir dikarenakan sakit. Peneliti dan guru memberikan motivasi kepada siswa supaya mereka bersemangat ketika mengikuti pembelajaran. Selanjutnya guru mempersilahkan peneliti untuk memulai pelajaran dan menyerahkan sepenuhnya kepada peneliti.

Pada awal pembelajaran seperti biasa peneliti bertanya kepada siswa mengenai materi minggu kemarin. Hal tersebut dilakukan untuk mengecek kesiapan siswa sebelum pelajaran dimulai. Peneliti menjelaskan ada penambahan materi tentang (*fan club*). Siswa harus menuliskan identitas diri sendiri digabung dengan identitas idola atau artis yang menunjukkan bahwa siswa tersebut merupakan fans dari seorang artis. Peneliti bertanya kosakata dan verba yang digunakan untuk menuliskan identitas diri sendiri dan orang lain. Serentak siswa menjawab *s'appeler, avoir, être, etc.* Peneliti menjelaskan bahwa kosakata dan verba yang digunakan masih sama tinggal disesuaikan subjeknya. Peneliti mengingatkan kepada siswa untuk lebih berhati-hati dalam menulis kosakata dan verba dalam bahasa Prancis.

Selanjutnya peneliti menempelkan poster tentang materi yang akan diajarkan dan meminta siswa untuk mengamati poster tersebut serta teks yang ada pada poster. Peneliti menyuruh siswa untuk membuka kamus jika masih ada arti kosakata yang belum dimengerti. Selanjutnya peneliti menempelkan poster dan meminta siswa berlatih membuat kalimat untuk menuliskan identitas diri sendiri serta identitas artis yang ada di poster, tulisan tersebut menunjukkan bahwa mereka adalah fans dari artis tersebut. Pada kesempatan ini peneliti hanya sebagai fasilitator. Peneliti memberikan

kesempatan kepada siswa untuk membuka buku, atau kamus yang berhubungan dengan bahasa Prancis. Hal tersebut untuk menarik perhatian, keaktifan dan kemandirian siswa di dalam kelas. Peneliti menegaskan apabila masih ada yang belum dimengerti boleh ditanyakan. Ada dua siswa yang bertanya tentang bahasa Prancis dari kata musisi dan atlet. Peneliti menunjukkan poster, kemudian bertanya *comment s'appelle-t-elle?* Serentak siswa menjawab *elle s'appelle Audy*. Selanjutnya peneliti menunjuk gambar gitar yang ada di poster dan bertanya *qu'est-ce que c'est?* salah satu siswa menjawab *c'est la guitare*. Peneliti bertanya *qu'est-ce qu'elle fait?* Siswa menjawab bermain gitar. Kemudian peneliti dan siswa menyimpulkan profesi dari Audy adalah *elle est musicienne*. Selanjutnya peneliti menjelaskan bahwa musisi dalam bahasa Prancis adalah *musicienne*. Peneliti meminta salah satu siswa maju ke depan untuk menuliskan kalimat *elle est musicienne* di papan tulis. Untuk menjawab pertanyaan tentang bahasa Prancis dari atlet. Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut dan menyuruh mereka untuk membuka kamus. Ada salah satu siswa yang menjawab *athlète*, kemudian peneliti menyuruh siswa tersebut maju ke depan untuk menuliskannya.

Setelah siswa paham peneliti menempelkan poster yang berbeda di papan tulis dan meminta siswa untuk menuliskan identitas diri mereka beserta identitas artis yang ada di poster (menunjukkan bahwa siswa tersebut merupakan fans dari artis tersebut). Selain itu, siswa juga diminta untuk menuliskan identitas diri mereka dan identitas artis idola mereka masing-masing. Peneliti, guru, dan kolaborator 2 berkeliling untuk melihat pekerjaan siswa. Setelah itu, peneliti meminta perwakilan siswa untuk maju

ke depan menuliskan jawaban mereka. Peneliti juga melibatkan siswa untuk mengoreksi pekerjaan temannya, supaya siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Pada pertemuan kedua ini siswa sudah mulai aktif dan berpartisipasi ketika guru bertanya atau menyuruh siswa untuk maju ke depan. Akhirnya peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan mengingatkan kepada siswa bahwa pertemuan mendatang akan diadakan tes. Peneliti meminta siswa untuk belajar dan mempersiapkan diri di rumah. Kemudian peneliti menutup pembelajaran dan mengucapkan salam. "*Au revoir*".

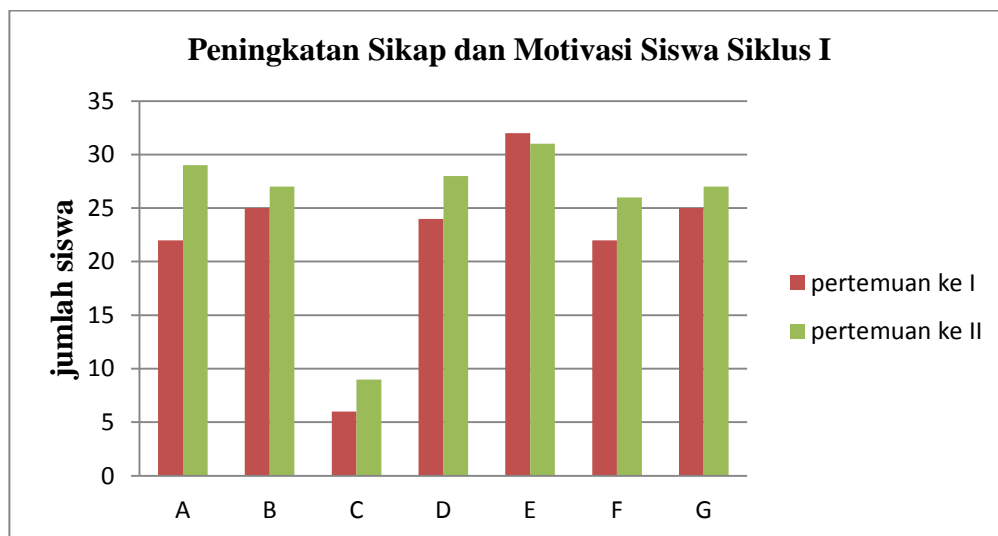
3) Pertemuan ke-3 siklus I

Pertemuan ketiga siklus I dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2014. Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam "*bonjour*" serta dilanjutkan mengabsen siswa dan mengecek kondisi siswa. Pada pertemuan ini semua siswa hadir untuk mengikuti *post test I*. Sebelum membagikan soal peneliti menyuruh siswa untuk memasukkan semua buku yang berhubungan dengan bahasa Prancis ke dalam laci. Selanjutnya peneliti membagikan soal dan mengingatkan kepada siswa agar berlaku jujur dan tidak boleh bekerja sama ataupun menyontek dengan temannya pada saat mengerjakan soal. Setelah semua siswa selesai mengerjakan tes tersebut peneliti meminta siswa untuk membantunya dalam mengisi angket. Angket tersebut mengenai pendapat siswa tentang pembelajaran selama ini dengan menggunakan media poster pada keterampilan menulis. Kemudian peneliti menutup pelajaran dan mengucapkan "*Merci beaucoup de votre attention et Au revoir!*" siswa menjawab "*Au revoir!*"

c. Observasi Dan Interpretasi

Selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui perubahan sikap dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis bahasa Prancis. Selain sikap dan motivasi peneliti juga ingin mengetahui hasil belajar siswa selama menggunakan media poster pada keterampilan menulis. Observasi dilakukan oleh peneliti dan guru, mengacu pada lembar observasi yang telah disusun. Terdapat delapan indikator sikap dan motivasi yang akan diamati. Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan proses belajar mengajar yang telah berlangsung pada siklus I, diperoleh gambaran tentang peningkatan sikap dan motivasi siswa serta hasil belajar siswa. Berikut ini grafik tentang peningkatan sikap dan motivasi siswa selama siklus I.

Grafik 1: **Grafik Peningkatan Sikap dan Motivasi Siswa Selama Siklus I**



Keterangan grafik:

A: senang mengikuti pelajaran

B: perhatian siswa terhadap guru

C: aktif bertanya kepada guru

D: aktif berdiskusi dengan teman

E: disiplin dalam kehadiran

F: berusaha mengerjakan tugas tepat waktu

G: berusaha mendapatkan nilai baik.

Berdasarkan grafik di atas pada pertemuan pertama siklus I ada 22 siswa (68,75%) yang senang dengan pembelajaran bahasa Prancis jika menggunakan media. Pada pertemuan kedua jumlah siswa yang senang mengikuti pelajaran bahasa Prancis bertambah 7 siswa menjadi 29 siswa (90,6%). Hal tersebut terlihat dari antusias siswa ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media. Mereka sangat senang karena pembelajaran jadi lebih menarik. Penggunaan media dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran. Selanjutnya perhatian siswa terhadap guru ada 25 siswa (78,12%) pada pertemuan pertama dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua sebanyak 2 siswa menjadi 27 siswa (84,37%). Pada pertemuan pertama banyak siswa yang asyik mengobrol dengan temannya dan bermain *handpone*. Namun pada pertemuan kedua siswa mulai memperhatikan guru ketika menjelaskan materi atau menjawab materi yang belum dimengerti. Untuk indikator aktif bertanya kepada guru pada pertemuan pertama hanya ada 6 siswa (18,75%). Hal tersebut menggambarkan bahwa siswa kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung. Namun, pada pertemuan kedua siswa sudah mulai aktif bertanya misal (mengenai kosakata yang belum dimengerti atau cara membuat kalimat) yang mulanya hanya 6 siswa kini bertambah menjadi 9 siswa (28,12%). Keaktifan siswa dalam berdiskusi dengan temannya mengalami peningkatan pada pertemuan pertama ada 24 siswa (75%) dan pada pertemuan kedua ada 28 siswa (87,5%). Dilihat dari proses pembelajaran kebanyakan

dari siswa senang apabila diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan temannya. Kemudian untuk disiplin dalam kehadiran ini sudah sangat baik karena pada pertemuan pertama 31 siswa (96,87%) hanya ada satu siswa yang tidak masuk dikarenakan sakit dan pada pertemuan kedua semua siswa berangkat 32 siswa (100%). Untuk indikator berusaha mengerjakan tugas tepat waktu, pada pertemuan pertama ada 22 siswa (68,75%) pada pertemuan pertama ini masih terlihat ada beberapa siswa yang masih enggan untuk mengerjakan tugas. Akan tetapi, pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 26 siswa (81,25%) siswa sudah mulai berusaha untuk mengerjakan tugas yang diberikan walaupun masih ada salah-salah dalam penulisan. Selanjutnya pada indikator berusaha mendapatkan nilai baik pada pertemuan pertama ada 25 siswa (78,12%) dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua yaitu 27 siswa (84,37%). Hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas siswa ketika maju ke depan untuk menuliskan jawaban serta keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua setiap indikator sikap dan motivasi mengalami peningkatan. Walaupun masih ada beberapa indikator yang tergolong kurang dan ada beberapa indikator yang sudah baik.

Berdasarkan *post test I* siklus I, pencapaian hasil belajar siswa di ranah kognitif pada keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas X SOS 1, nilai rata-rata kelas adalah 76,3. Nilai tersebut sudah di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Siswa yang memperoleh nilai di bawah 75 sebanyak 11 siswa (34,37%) dan siswa yang mendapat nilai di atas 75 sebanyak 21 siswa (65,63%). Berdasarkan nilai yang

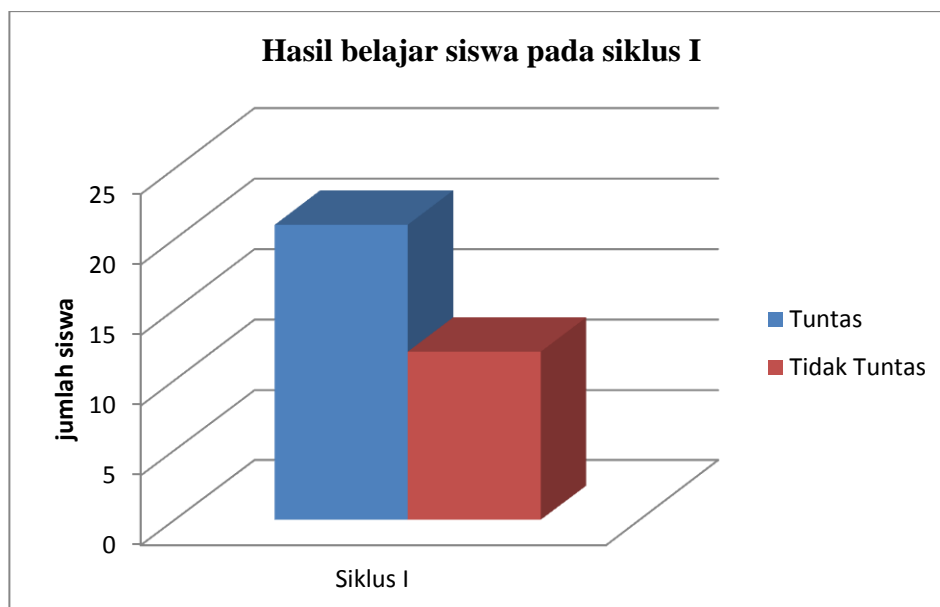
diperoleh siswa pada siklus I, tingkat ketuntasan siswa selama *post test I* pada keterampilan menulis dapat dilihat pada tabel berikut. (*lampiran 23*)

Tabel 8: **Diskripsi siklus I (nilai *post test I*) Pada Siswa kelas X SOS 1 SMA Negeri 3 Klaten**

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
>80	Baik Sekali	Tuntas	8	25,00%
75 – 79	Baik	Tuntas	13	40,63%
70 – 74	Cukup	Tidak Tuntas	10	31,25%
65 – 69	Kurang	Tidak Tuntas	1	3,12%
< 64	Kurang Sekali	Tidak Tuntas	0	0%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan tabel di atas, jika dibandingkan dengan hasil yang dicapai siswa pada *pre-test*, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM meningkat dari 8 orang siswa menjadi 21 orang dari total siswa 32 orang. Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 2: **Grafik Hasil Belajar Siswa (nilai *post test I*) pada Siklus I**



d. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti yang berupa pemberian materi pelajaran, latihan menulis dengan menggunakan media poster, menyusun kata dan evaluasi. Kemudian, peneliti melakukan evaluasi refleksi 1 terhadap keberhasilan maupun kekurangan tindakan siklus I bersama dengan guru (kolaborator). Berikut ini adalah rangkuman hasil refleksi tindakan siklus I.

1. Berdasarkan data yang diperoleh, pembelajaran sudah berjalan dengan baik, selain itu untuk sikap dan motivasi siswa juga sudah baik dilihat dari grafik peningkatan sikap dan motivasi siswa selama siklus I. Dari segi prestasi, dari perbandingan antara nilai *pre test* dan *post test I* terlihat ada peningkatan.
2. Tempat duduk sebaiknya diacak supaya yang laki-laki tidak menggerombol menjadi satu barisan karena kebanyakan dari mereka asyik ngobrol sendiri dan bermain *handphone*. Hal tersebut dilakukan supaya proses pembelajaran menjadi kondusif.
3. Poster hendaknya dilengkapi dengan keterangan alamat dan kewarganegaraan supaya siswa tidak bingung. Selain itu, poster hendaknya diperbanyak supaya siswa lebih banyak latihannya

Selain refleksi yang dilakukan peneliti bersama dengan guru kolaborator, peneliti juga membagikan angket refleksi tindakan siklus I untuk siswa. Berikut ini adalah rangkuman angket siswa pada tindakan siklus I (*angket refleksi I, lampiran 6*).

Tabel 9: Hasil Angket Refleksi I Siswa

No	Pertanyaan	Hasil Jawaban Siswa
1	Apakah kalian senang dengan pembelajaran bahasa Prancis jika dibantu dengan menggunakan media? Jelaskan!	28 siswa yang menyatakan bahwa mereka senang dengan pembelajaran bahasa Prancis jika dibantu dengan media. Dan ada 2 siswa yang menjawab lumayan, akan lebih sedikit menarik
2	Apakah dengan menggunakan media poster dapat membantu kalian dalam memunculkan ide atau gambaran untuk membuat sebuah tulisan? Jelaskan!	27 siswa yang menjawab dengan media poster akan membantu mereka dalam memunculkan ide atau gambaran. Sedangkan 4 siswa menjawab
3	Apakah media poster dapat memudahkan kalian dalam berlatih menulis pada pembelajaran menulis bahasa Prancis? Berikan alasan!	25 siswa menyatakan dengan media poster akan memudahkan dalam berlatih menulis bahasa Prancis. 5 siswa menjawab tidak, dan 2 siswa menjawab bisa jadi
4	Apakah setelah diterapkannya media poster dalam pembelajaran menulis, kemampuan kalian meningkat? Jelaskan!	25 siswa menyatakan kemampuan menulis mereka meningkat setelah diterapkannya media poster dalam pembelajaran bahasa Prancis khususnya keterampilan menulis. 6 siswa menyatakan mungkin bisa meningkat sedikit
5	Apa kelebihan dan kekurangan dari media poster? Jelaskan!	30 siswa menyatakan kelebihan dari penggunaan media poster yaitu lebih dimengerti, lebih mudah dan lebih menarik, 2 siswa tidak menjawab. 25 siswa menyatakan kekurangan dari media poster yaitu gambarnya kurang menarik, kurang jelas untuk tempat tinggalnya, gambar kurang banyak. 6 siswa tidak menjawab
6	Apakah kalian termotivasi untuk membuat sebuah tulisan dengan menggunakan bahasa Prancis, setelah diterapkannya media poster?	23 siswa menyatakan langsung termotivasi untuk membuat tulisan dengan menggunakan bahasa Prancis. 8 siswa menyatakan mungkin, bisa jadi, dan tidak. 1 siswa tidak menjawab

7	Menurut kalian apakah media poster sudah tepat digunakan untuk pembelajarn bahasa Prancis khususnya pada keterampilan menulis?	26 menyatakan sudah tepat untuk pembelajaran menulis. 5 siswa menyatakan belum dan mungkin. 1 siswa tidak menjawab
---	--	--

Berikut ini kesimpulan dari tabel di atas.

1. Dengan menggunakan media poster siswa menjadi lebih mudah untuk memunculkan ide menulis dan mudah mencerna pembelajaran
2. Dengan media poster siswa menjadi tertarik dan termotivasi untuk membuat sebuah tulisan berdasarkan gambar yang ada di poster.
3. Dibutuhkan banyak poster untuk tema yang berbeda, gambar diperbesar dan menarik, untuk alamat diperjelas lagi

Berdasarkan masukan tindakan siklus I, peneliti dan guru kolaborator bersepakat untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada tindakan siklus I dengan cara memberikan pembelajaran pada siklus II. Materi pelajaran yang akan digunakan pada siklus II sama dengan materi pada siklus I, yakni materi pelajaran bahasa Prancis dengan tema *presenter quelqu'un*. Poster yang akan digunakan berbeda dengan poster yang digunakan dengan siklus I. Semua kekurangan yang ada di poster siklus I akan diperbaiki pada siklus II. Selain itu tempat duduk untuk siswa juga akan diacak supaya pembelajaran pada siklus II lebih kondusif dan efektif. Pembelajaran yang dilakukan pada tindakan siklus II bermaksud agar tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti terhadap keterampilan menulis bahasa Prancis siswa dapat mencapai terget

yang diinginkan, yakni 100% siswa dapat mencapai nilai KKM keterampilan menulis bahasa Prancis.

2. Siklus II

a. Hipotesis Tindakan Siklus II

Sebelum dilaksanakannya tindakan siklus II dan berdasarkan hasil refleksi yang telah diuraikan pada tindakan siklus I, hipotesis yang diajukan pada siklus II adalah “Dengan menerapkan media poster yang dilengkapi keterangan alamat dan kewarganegaraan serta gambar yang menarik dan jelas, maka keterampilan menulis siswa akan menjadi lebih meningkat dan kegiatan belajar mengajar akan lebih fokus dan kondusif jika tempat duduk untuk siswa laki-laki di acak tidak menggerombol”.

b. Perencanaan Tindakan Siklus II

Kegiatan perencanaan tindakan kedua dilaksanakan pada hari Senin 20 Oktober 2014. Peneliti bersama guru mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Kemudian disepakati bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II akan dilaksanakan selama 3 kali pertemuan yaitu 2 kali untuk tindakan dan 1 kali untuk *post test II*.

Pada tahap perencanaan tindakan peneliti dan guru membuat skenario pembelajaran pada keterampilan menulis bahasa Prancis. Adapun tahap perencanaan tindakan I meliputi kegiatan sebagai berikut.

1) Peneliti dan guru membuat skenario pembelajaran sebagai berikut.

a) Pertemuan Pertama

Alokasi waktu 2 x 45 menit

- (1) Guru mengucapkan salam pembuka, "*bonjour*"
- (2) Guru mengecek kehadiran siswa, kondisi siswa, kondisi kelas, serta membangkitkan minat siswa dengan memberikan motivasi
- (3) Guru meminta supaya siswa laki-laki duduk secara acak tidak boleh menggerombol menjadi satu baris.
- (4) Guru mempersilahkan peneliti untuk memulai pembelajaran
- (5) Peneliti menyampaikan KI dan KD yang akan dicapai serta media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis yaitu media poster
- (6) Peneliti terlebih dahulu menyampaikan ada penambahan materi tentang *la description physique (gros, grosse, beau, belle, mince, mince, etc.)*
- (7) Peneliti menanyakan kepada siswa apakah mereka pernah membaca/ mendengar/ menulis kosakata atau verba yang digunakan untuk memperkenalkan orang lain beserta mendeskripsikan fisik seseorang
- (8) Peneliti bertanya kepada siswa bagaimana cara menyusun kata menjadi kalimat dengan menggunakan kosakata dan verba yang berhubungan dengan *présenter quelqu'un*
- (9) Peneliti meminta siswa membuat kalimat dengan menggunakan kosakata dan verba yang berhubungan dengan *présenter quelqu'un*.
- (10) Guru melakukan observasi pada lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti

- (11)Peneliti meminta siswa untuk membuat kalimat dengan cara menyusun kata-kata yang sudah disediakan menjadi sebuah kalimat yang utuh.
- (12)Peneliti meminta siswa berlatih membuat kalimat untuk menuliskan identitas orang lain beserta deskripsi fisik dengan menggunakan media poster dan didampingi oleh peneliti. Poster tersebut telah dilengkapi gambar untuk menyatakan kewarganegaraan dan tempat tinggal.
- (13)Peneliti menempelkan poster dengan gambar yang berbeda di papan tulis dan meminta siswa untuk menuliskan identitas orang yang ada di dalam poster dengan menggunakan kosakata dan verba yang telah dipelajari dan disesuaikan dengan deskripsi fisik dari tokoh yang ada di poster
- (14)Peneliti dan guru menutup pelajaran.

b) Pertemuan Kedua

Alokasi waktu 2 x 45 menit

- (1) Guru mengucapkan salam pembuka, kemudian mengabsen kehadiran siswa.
- (2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- (3) Guru memberikan motivasi kepada siswa supaya antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
- (4) Guru mempersilahkan kepada peneliti untuk memulai pelajaran
- (5) Peneliti melanjutkan materi minggu yang lalu tentang *présenter quelqu'un* dan penambahan materi tentang *la description physique* (*gros, grosse, beau, belle, mince, mince, etc.*)

- (6) Peneliti bertanya tentang kosakata dan verba yang digunakan dalam *présenter quelqu'un* dan *la description physique* untuk mengetahui kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran
- (7) Peneliti mengingatkan untuk berhati-hati dalam menulis kosakata dalam bahasa Prancis
- (8) Peneliti menempelkan poster di papan tulis dan meminta siswa untuk berlatih membuat kalimat untuk menuliskan identitas dan mendeskripsikan gambar artis yang ada di poster, didampingi oleh peneliti
- (9) Peneliti menempelkan poster dengan gambar yang berbeda di papan tulis dan meminta siswa untuk menuliskan identitas seseorang yang ada di gambar poster. Poster tersebut sudah disesuaikan dengan tema yang sedang diajarkan. Poster tersebut telah dilengkapi untuk gambar kewarganegaraan, dan tempat tinggal supaya tidak bingung
- (10) Peneliti meminta siswa untuk menuliskan identitas tokoh idola mereka masing-masing dengan menggunakan kosakata dan verba yang telah diajarkan
- (11) Peneliti dan guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan siswa
- (12) Peneliti meminta perwakilan siswa dan siswi untuk maju kedepan menuliskan hasil kerjanya
- (13) Peneliti dan siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang sudah berlangsung

(14)Peneliti dan guru menutup pembelajaran

c) Pertemuan Ketiga

(1) Peneliti mengucapkan salam pembuka, kemudian mengabsen kehadiran siswa

(2) Peneliti menciptakan kondisi kelas yang kondusif, dengan meminta siswa untuk tenang, karena akan diadakan *post test II*

(3) Peneliti meminta siswa duduk sesuai pada tempat duduk masing-masing dan tertib untuk mempersiapkan diri dalam mengerjakan soal

(4) Peneliti membagikan soal tes kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakan secara tertib dan jujur, tidak saling bekerja sama.

(5) Peneliti mengawasi jalannya tes.

(6) Peneliti meminta lembar jawab soal untuk dikumpulkan setelah waktu habis.

(7) Peneliti membuat kesimpulan dari soal yang diberikan supaya siswa mengetahui letak kesalahannya.

(8) Peneliti membagikan angket refleksi II kepada siswa mengenai pendapat siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media poster.

(9) Peneliti menutup pembelajaran

2) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi *présenter quelqu'un*

3) Peneliti membuat media pembelajaran yang dibutuhkan

- 4) Peneliti menyusun instrumen penelitian, yang berupa tes dan non-tes. Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar pada ranah kognitif. Sedangkan instrumen non-tes yang digunakan peneliti berupa angket, lembar observasi hasil, catatan lapangan yang diamati selama proses belajar mengajar berlangsung.

c. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan Siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan tanggal 22 Oktober 2014, 29 Oktober 2014 dan 5 November 2014. Pelaksanaan siklus II hampir sama dengan pelaksanaan siklus I, hanya pada pelaksanaan siklus II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari siklus I. Materi pelajaran yang digunakan pada pelaksanaan tindakan di Sikuls II ini masih sama yaitu *présenter quelqu'un*. Adapun pelaksanaan tindakan tiap-tiap siklus akan dijelaskan sebagai berikut.

1) Pertemuan ke-1 siklus II

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2014 dengan waktu (2x45 menit). Kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut. Peneliti dan guru memulai pelajaran dengan memberi salam "*bonjour*" kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa dan melihat kesiapan siswa sebelum pelajaran dimulai. Pada pertemuan pertama siklus II semua siswa hadir yaitu 32 siswa. Guru mempersilahkan peneliti untuk memulai pelajaran dan menyerahkan sepenuhnya kepada peneliti. Selanjutnya peneliti meminta siswa laki-laki untuk

duduk secara acak dan tidak menggerombol. Ketentuan tersebut berlaku untuk pertemuan-pertemuan selanjutnya.

Pada awal pembelajaran peneliti menanyakan materi minggu kemarin. Hal tersebut dilakukan untuk mengecek kesiapan siswa sebelum pelajaran dimulai. Sebelum melanjutkan materi, peneliti mengulas sedikit materi minggu kemarin untuk mengingatkan siswa. Selanjutnya peneliti menjelaskan bahwa ada materi tambahan yaitu tentang *la description physique* (*gros/ grosse, beau/ belle, mince/ mince, etc*). Peneliti bertanya kepada siswa apakah pernah mendengar atau membaca tentang *la description physique*. Sebagian siswa menjawab sudah di LKS, namun sebagian siswa menjawab belum. Peneliti bertanya kepada siswa verba yang digunakan dalam *la description physique*. Sebagian siswa menjawab verba *être*. Peneliti meminta siswa membuat kalimat untuk mendeskripsikan fisik seseorang. Dalam hal ini peneliti melibatkan siswa supaya mereka lebih aktif. Peneliti memberikan pertanyaan *est-ce qu'il est beau?* Serentak siswa menjawab, *oui, il est beau*. Peneliti meminta siswa untuk maju ke depan menuliskan jawabannya di papan tulis. Salah satu siswa tanpa ditunjuk maju ke depan menuliskan "*Il est beau*". Peneliti memberikan beberapa pertanyaan dan siswa sudah berani untuk maju ke depan tanpa di panggil. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa sudah mulai nampak. Peneliti menegaskan jika masih ada yang belum dimengerti boleh ditanyakan. Serentak siswa menjawab sudah mengerti. Pada saat pembelajaran siswa sudah memperhatikan, tidak mengobrol atau bermain *handphone*.

Peneliti memberikan latihan untuk menyusun kata-kata acak menjadi kalimat yang utuh. Pertanyaannya *Elle/ belle/ est, Gros/ il/ est, Vieille/ est/ elle, Ana/ mince/ est, Il/ beau/ est*. Peneliti meminta siswa untuk maju ke depan menuliskan jawabannya, ada beberapa siswa yang maju. Siswa pertama menuliskan *elle est belle*, siswa kedua menuliskan *il est gros*, siswa ketiga menuliskan *elle est vieille*, siswa keempat menuliskan *Ana est mince*, dan siswa kelima menuliskan *il est beau*. Setelah siswa paham peneliti menempelkan poster di papantulis. Peneliti meminta siswa untuk berlatih membuat kalimat dengan menuliskan identitas seseorang dan mendeskripsikan fisiknya sesuai dengan gambar yang ada di poster. Pada kegiatan ini, peneliti bertindak sebagai fasilitator supaya siswa lebih aktif dan mandiri. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuka buku, referensi dari berbagai sumber atau kamus yang berhubungan dengan bahasa Prancis. Setelah itu, untuk mengecek pengetahuan siswa, peneliti menempelkan poster dengan gambar yang berbeda dengan ciri-ciri fisik yang beda pula. Selanjutnya, peneliti meminta siswa untuk menuliskan identitas dan mendeskripsikan orang tersebut. Peneliti, guru, dan kolaborator 2 berkeliling untuk mengecek pekerjaan siswa. Peneliti meminta perwakilan siswa untuk maju ke depan dan mengoreksi bersama-sama. Akhirnya waktu sudah habis peneliti menutup pelajaran dan mengucapkan salam dengan bahasa Prancis.

2) Pertemuan ke-2 siklus II

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2014 dengan waktu (2x45 menit). Kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Seperti biasa peneliti memulai pelajaran dengan memberi salam “*bonjour*” kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa dan melihat kesiapan siswa sebelum pelajaran dimulai. Pada pertemuan kedua siklus II semua siswa hadir yaitu 32 siswa. Pada pertemuan kedua siklus II guru tidak bisa ikut dalam pembelajaran karena ada acara sehingga peneliti ditemani oleh kolaborator 2 (mahasiswa UNY).

Peneliti bertanya tentang materi minggu kemarin, untuk mengecek apakah siswa mempelajari kembali materi yang telah disampaikan minggu kemarin. Sebagian siswa masih ingat yaitu tentang memperkenalkan dan mendiskripsikan fisik seseorang. Selanjutnya peneliti mengingatkan kepada siswa untuk berhati-hati dalam menuliskan kosakata dan verba dalam bahasa Prancis. Peneliti juga mengingatkan supaya mereka lebih teliti. Peneliti mengulas sedikit tentang kosakata dan verba yang digunakan untuk memperkenalkan dan mendiskripsikan seseorang. Selanjutnya peneliti bertanya *est-ce qu'elle est mannequine ?*. serentak siswa menjawab *oui, elle mannequine*. Kemudian guru meminta siswa untuk maju ke depan menuliskannya di papan tulis. Ada salah satu siswa maju dan menuliskan “*elle est mannequine*”. Peneliti menegaskan jika ada yang belum dimengerti bisa buka buku atau kamus dan jika masih belum paham boleh bertanya kepada peneliti. Ada salah satu siswa bertanya bahasa Prancisnya kurus/ kerempeng untuk perempuan. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Ada salah satu siswa menjawab *maigre*. Peneliti menunjukkan poster dan bertanya *comment s'appelle-t-il ?* serentak siswa menjawab *il s'appelle Daus. Ensuite, il est mince ou maigre ?* siswa menjawab *il est maigre*. Peneliti meminta siswa maju ke depan untuk

menuliskan jawabannya di papan tulis. Seorang siswa menuliskan *il s'appelle Daus et il est maigre*. Dengan diacaknya tempat duduk siswa laki-laki pembelajaran menjadi lebih efektif dan kondusif. Hal tersebut terlihat dari sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran.

Pada pertemuan kali ini peneliti banyak memberikan latihan menulis. Peneliti menempelkan poster dan meminta siswa berlatih membuat kalimat untuk menuliskan identitas dan mendeskripsikan fisik gambar artis yang ada di poster dengan didampingi oleh peneliti. Siswa boleh membuka buku atau kamus yang berhubungan dengan bahasa Prancis. Supaya lebih paham peneliti memberikan latihan kembali kepada siswa. Peneliti menempelkan poster dengan gambar dan ciri fisik yang berbeda, poster tersebut sudah dilengkapi dengan gambar yang menyatakan kewarganegaraan dan tempat tinggal. Peneliti meminta siswa untuk mengerjakan tugas tersebut. Selain itu, peneliti juga meminta siswa untuk menuliskan identitas dan mendeskripsikan artis idola mereka masing-masing. Peneliti dan kolaborator 2 berkeliling untuk melihat pekerjaan siswa. Peneliti hanya sebagai fasilitator bagi siswa. Siswa sudah berusaha untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti meminta siswa untuk maju ke depan menuliskan jawaban mereka. Tanpa di panggil siswa sudah berebut untuk menuliskan jawaban mereka ke depan. Setelah selesai menuliskan jawaban, peneliti dan siswa yang lain mengoreksi bersama pekerjaan temannya. Peneliti dan siswa membuat kesimpulan bersama tentang pembelajaran yang sedang berlangsung. Peneliti juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum faham. Selain itu, peneliti

menyampaikan bahwa minggu depan akan diadakan post test II. Peneliti berpesan agar siswa belajar di rumah dan lebih teliti lagi dalam membuat kalimat. Peneliti menutup pelajaran dan mengucapkan salam “*au revoir*”

3) Pertemuan ke-3 siklus II

Pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada tanggal 5 November 2014. Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “*bonjour*” serta dilanjutkan mengabsen siswa dan mengecek kondisi siswa. Pada pertemuan ini semua siswa hadir untuk mengikuti *post test II*. Sebelum membagikan soal peneliti menyuruh siswa untuk memasukkan semua buku yang berhubungan dengan bahasa Prancis ke dalam laci. Selanjutnya peneliti membagikan soal dan mengingatkan kepada siswa agar berlaku jujur dan tidak boleh bekerja sama ataupun menyontek dengan temannya pada saat mengerjakan soal. Setelah semua siswa selesai mengerjakan tes tersebut peneliti meminta siswa untuk membantunya dalam mengisi angket. Angket tersebut mengenai pendapat siswa tentang pembelajaran selama ini dengan menggunakan media poster pada keterampilan menulis. Sebelum menutup pelajaran peneliti mengucapkan “*Merci beaucoup de votre attention et Au revoir!*” siswa menjawab “*Au revoir!*”.

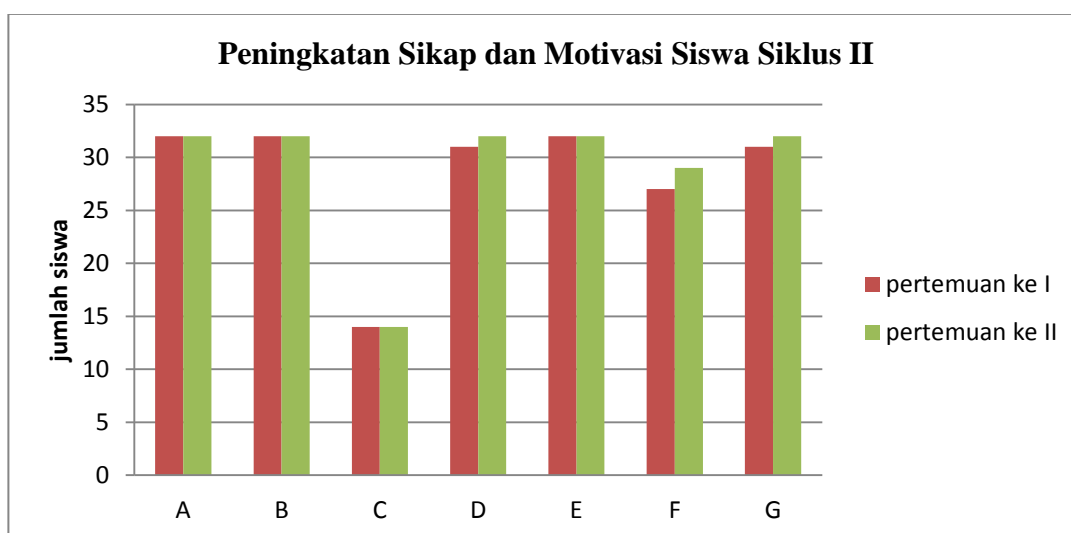
d. Observasi dan Interpretasi

Pelaksanaan observasi pada siklus II dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus II. Peneliti melakukan pengamatan pada setiap pertemuan siklus II untuk mengetahui setiap perubahan sikap dan motivasi siswa ketika berlangsungnya tindakan siklus II. Selain itu, peneliti juga

ingin mengetahui perubahan hasil belajar selama menggunakan media poster pada keterampilan menulis siklus II. Materi pada siklus II masih sama yaitu tentang *présenter quelqu'un* yang ditambah dengan *la description physique*. Pertemuan pertama tanggal 22 Oktober 2014, pertemuan kedua tanggal 29 Oktober 2014, pertemuan ketiga 5 November 2014 peneliti mengadakan *post test II* untuk melihat apakah ada peningkatan hasil belajar siswa selama siklus I ke siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan proses belajar mengajar yang telah berlangsung pada siklus II, diperoleh gambaran tentang peningkatan sikap dan motivasi siswa serta hasil belajar siswa. Berikut ini grafik tentang peningkatan sikap dan motivasi siswa selama siklus II.

Grafik 3: Grafik Peningkatan Sikap dan Motivasi Siswa Siklus II



Keterangan grafik:

A: senang mengikuti pelajaran

B: perhatian siswa terhadap guru

C: aktif bertanya kepada guru

D: aktif berdiskusi dengan teman

E: disiplin dalam kehadiran

F: berusaha mengerjakan tugas tepat waktu

G: berusaha mendapatkan nilai baik.

Pada grafik di atas, dapat diketahui bahwa untuk indikator senang mengikuti pelajaran antara pertemuan pertama dan kedua siklus II ada 32 siswa (100%). Hal itu berarti semua siswa senang dengan pembelajaran menulis bahasa Prancis jika menggunakan media poster. Mereka sangat antusias ketika mengikuti pelajaran. Selain itu, mereka senang dengan gambar artis yang ada di poster sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik. Selanjutnya untuk indikator perhatian siswa terhadap guru dapat dilihat dari grafik tersebut antara pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus II semua siswa yaitu 32 siswa (100%) sudah memperhatikan guru. Ketika peneliti atau guru menjelaskan materi pembelajaran siswa memperhatikan dan mencatat kosakata atau verba yang belum mereka mengerti. Siswa juga sudah tidak sibuk bermain *handphone* atau mengobrol dengan temannya setelah tempat duduk untuk laki-laki di acak. Untuk indikator aktif bertanya kepada guru, untuk pertemuan pertama dan kedua siklus II terlihat ada 14 siswa (43,75%) sudah mulai aktif bertanya. Hal tersebut dapat diketahui ketika peneliti menjelaskan ada siswa yang belum paham, kemudian siswa tersebut langsung menanyakannya kepada peneliti. Siswa sudah berani untuk bertanya atau mengungkapkan sesuatu yang belum mereka mengerti. Kemudian untuk indikator aktif berdiskusi dengan teman pada pertemuan pertama ada 31 siswa (98, 87%) yang aktif berdiskusi dengan teman untuk membahas materi yang sedang diajarkan, hanya ada satu siswa yang masih malas untuk melakukan diskusi sehingga peneliti mencoba untuk mendekati

siswa tersebut, ternyata siswa tersebut sedang sakit. Pada pertemuan kedua ada peningkatan nampak semua siswa 32 siswa (100%) aktif bertanya dan berdiskusi dengan teman.

Kemudian untuk indikator disiplin dalam kehadiran pada pertemuan pertama dan kedua siklus II dapat dilihat bahwa siswa sangat disiplin ada 32 siswa (100%) dalam setiap pertemuan. Tidak ada lagi siswa yang sering terlambat atau sering ijin kebelakang. Untuk indikator berusaha mengerjakan tugas pada pertemuan pertama ada 27 siswa (84, 37%) dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 29 siswa (71, 87%). Ketika peneliti memberikan tugas, siswa langsung mengerjakan tugas tersebut namun ada beberapa siswa yang masih enggan atau malas misal dari 3 soal mereka hanya mengerjakan satu soal. Untuk indikator berusaha mendapatkan nilai baik pada pertemuan pertama ada 31 siswa (98, 87%) masih ada satu siswa yang malas untuk mengerjakan tugas. Namun pada pertemuan kedua terlihat semua siswa 32 siswa (100%) sudah aktif untuk mengerjakan tugas dan berusaha untuk mendapatkan nilai. Berdasarkan uraian di atas bahwa setiap indikator menunjukkan ada peningkatan bahkan ada yang sudah mencapai 100%.

Selain obeservasi tentang indikator sikap dan motivasi, peneliti juga ingin mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II. Berdasarkan *post test II* siklus II, pencapaian hasil belajar siswa di ranah kognitif pada keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas X SOS 1 nilai rata-rata kelas adalah 86,9. Nilai tersebut sudah diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Siswa yang memperoleh nilai di atas 75 sebanyak 32 siswa (100%). Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa pada siklus

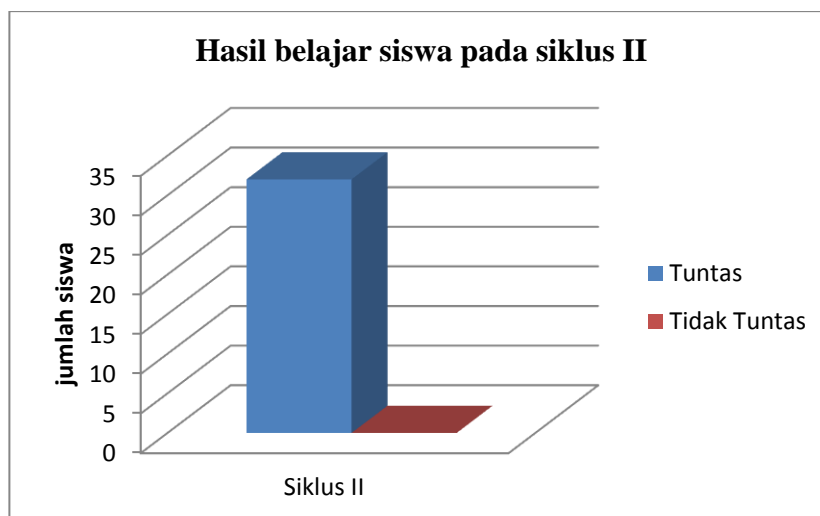
II, maka tingkat ketuntasan siswa selama *post test II* pada keterampilan menulis dapat dilihat pada tabel berikut. (*lampiran 23*)

Tabel 10: **Diskripsi siklus II (nilai *post test II*) Pada Siswa kelas X SOS 1 SMA Negeri 3 Klaten**

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
>80	Baik Sekali	Tuntas	31	96,87%
75 – 79	Baik	Tuntas	1	3,13%
70 – 74	Cukup	Tidak Tuntas	0	0%
65 – 69	Kurang	Tidak Tuntas	0	0%
< 64	Kurang Sekali	Tidak Tuntas	0	0%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan tabel di atas, jika dibandingkan dengan hasil yang dicapai siswa pada *post test II*, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM meningkat dari 21 orang siswa menjadi 32 orang dari total siswa 32 orang. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 4: **Grafik Hasil Belajar Siswa (nilai *post test II*) pada Siklus II**



e. Refleksi Tindakan Siklus II

Refleksi tindakan siklus II dilaksanakan setelah pembelajaran dan post test II dilaksanakan. Secara keseluruhan, pelaksanaan tindakan pada siklus II ini berjalan dengan baik. Berikut ini adalah hasil refleksi tindakan siklus II dengan kolaborator yaitu guru.

1. Siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik menggunakan media poster
2. Siswa yang mulanya malas untuk membuat tulisan, sudah aktif dan termotivasi setelah penggunaan media poster. Mereka jadi mempunyai imajinasi atau gambaran tentang hal yang akan mereka tulis.
3. Dengan media poster yang baru yang telah dilengkapi dengan gambar yang menunjukkan kewarganegaraan dan tempat tinggal, serta ciri-ciri fisik yang jelas siswa menjadi lebih paham.
4. Dengan diacaknya tempat duduk untuk siswa laki-laki, pembelajaran menjadi lebih kondusif. Siswa menjadi lebih memperhatikan peneliti.
5. Dengan menggunakan media poster guru harus membuat poster yang banyak untuk tema yang berbeda.

Selain melakukan refleksi dengan kolaborator, peneliti juga melakukan refleksi kepada siswa setelah post test II dilaksanakan dengan menyebar angket. Berikut ini hasil angket siklus II dengan siswa (*angket refleksi II, lampiran 12*).

Tabel 11: Hasil Angket Refleksi II Siswa

No	Pertanyaan	Hasil jawaban siswa
1	Apakah kalian senang dengan pembelajaran bahasa Prancis jika dibantu dengan menggunakan media? Jelaskan!	30 siswa yang menyatakan bahwa mereka senang dengan pembelajaran bahasa Prancis jika dibantu dengan media. Dan ada 2 siswa yang menjawab lumayan, akan lebih sedikit menarik
2	Apakah dengan menggunakan media poster dapat membantu kalian dalam memunculkan ide atau gambaran untuk membuat sebuah tulisan sesuai dengan tema yang diajarkan? Jelaskan!	29 siswa yang menjawab dengan media poster akan membantu mereka dalam memunculkan ide atau gambaran. Sedangkan 3 siswa menjawab mungkin dan sedikit membantu
3	Apakah dengan menggunakan media poster, kalian dapat mengikuti proses pembelajaran keterampilan menulis dengan baik? Berikan alasan.	28 siswa menyatakan mereka dapat mengikuti pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan baik. 2 siswa lainnya menjawab lumayan bisa mengikuti, 2 siswa menjawab tidak.
4	Apakah setelah diterapkannya media poster dalam pembelajaran menulis, kemampuan menulis kalian meningkat? Jelaskan!	28 siswa menyatakan setelah diterapkannya media poster dalam pembelajaran menulis kemampuan mereka meningkat. 3 siswa menjawab lumayan meningkat dan 1 siswa menyatakan tidak
5	Apa kelebihan dan kekurangan dari media poster? Jelaskan!	32 siswa menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami, mudah untuk mendiskripsikan orang, lebih jelas. 20 siswa tidak menyatakan ada kekurangan. 10 siswa menyatakan gambarnya terbatas, menempelnya agak ribet
6	Apakah kalian termotivasi untuk membuat sebuah tulisan dengan menggunakan bahasa Prancis, setelah diterapkannya media poster?	26 siswa menyatakan termotivasi. 4 siswa menyatakan mungkin sedikit termotivasi dan 2 siswa menyatakan tidak
7	Menurut kalian apakah media poster sudah tepat digunakan untuk pembelajarn bahasa Prancis khususnya pada keterampilan menulis?	30 siswa menyatakan media poster sudah tepat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis. 2 siswa menyatakan belum

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Siswa sangat senang jika dalam pembelajaran bahasa Prancis menggunakan media poster karena dapat membantu mereka dalam memunculkan ide atau gambaran dalam membuat tulisan.
2. Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik selama menggunakan media poster. Prestasi siswa mengalami peningkatan selama penerapan media poster dalam keterampilan menulis.
3. Sebagian siswa termotivasi untuk membuat tulisan setelah penggunaan media poster dalam pembelajaran. Mereka menganggap media poster sudah tepat digunakan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis.

C. Perbandingan Hasil Tindakan Antarsiklus

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar menulis siswa dengan menggunakan media poster dari siklus satu ke siklus berikutnya. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut.

1. Indikator sikap dan motivasi

Peningkatan indikator sikap dan motivasi siswa pada saat mengikuti pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut.

Tabel 12: Deskripsi data peningkatan indikator sikap dan motivasi siswa selama siklus I dan II

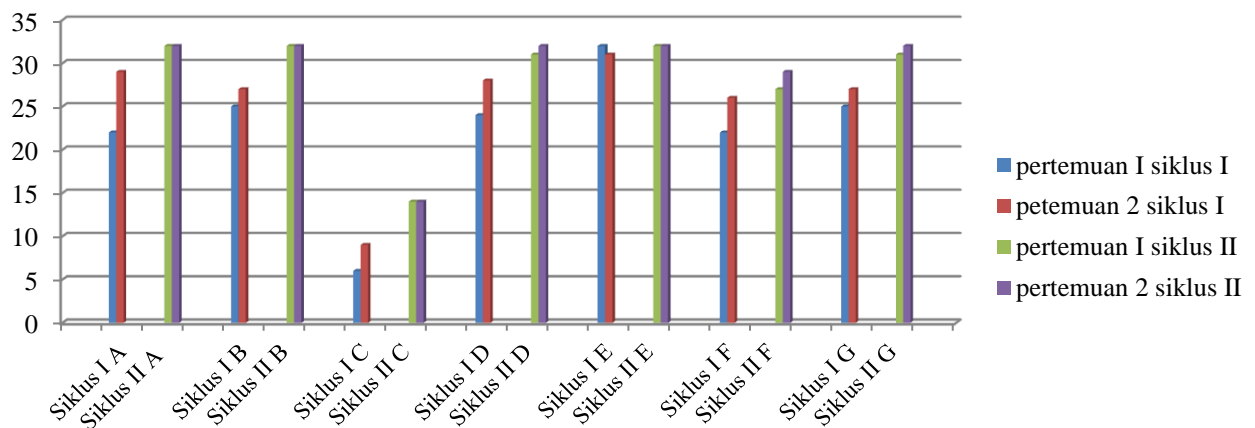
Kriteria	Sikap dan motivasi															
	Senang mengikuti pelajaran				Perhatian siswa terhadap guru				Aktif bertanya kepada guru				Aktif berdiskusi dengan teman			
	Siklus I		Siklus II		Siklus I		Siklus II		Siklus I		Siklus II		Siklus I		Siklus II	
Pertemuan ke-	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
Jumlah siswa	22	29	32	32	25	27	32	32	6	9	14	14	24	28	31	32

Kriteria	Sikap dan motivasi											
	Disiplin dalam kehadiran				Berusaha mengerjakan tugas tepat waktu				Berusaha mendapat nilai baik			
	Siklus I		Siklus II		Siklus I		Siklus II		Siklus I		Siklus II	
Pertemuan ke-	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
Jumlah siswa	31	32	32	32	22	26	27	29	25	27	31	32

(sumber: data hasil penelitian)

Berikut ini grafik perbandingan siklus I dan siklus II untuk indikator sikap dan motivasi.

Grafik 5: Grafik Perbandingan Siklus I dan Siklus II untuk Indikator Sikap dan Motivasi



Keterangan grafik:

A: senang mengikuti pelajaran

B: perhatian siswa terhadap guru

C: aktif bertanya kepada guru

D: aktif berdiskusi dengan teman

E: disiplin dalam kehadiran

F: berusaha mengerjakan tugas tepat waktu

G: berusaha mendapatkan nilai baik.

Data di atas menunjukkan bahwa pada siklus I dan siklus II mengalami kemajuan atau perbaikan sikap dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat diamati dari kedelapan indikator yang terdapat pada keterangan.

2. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa diperoleh dari hasil *pre test*, *post test* siklus I dan *post test* siklus

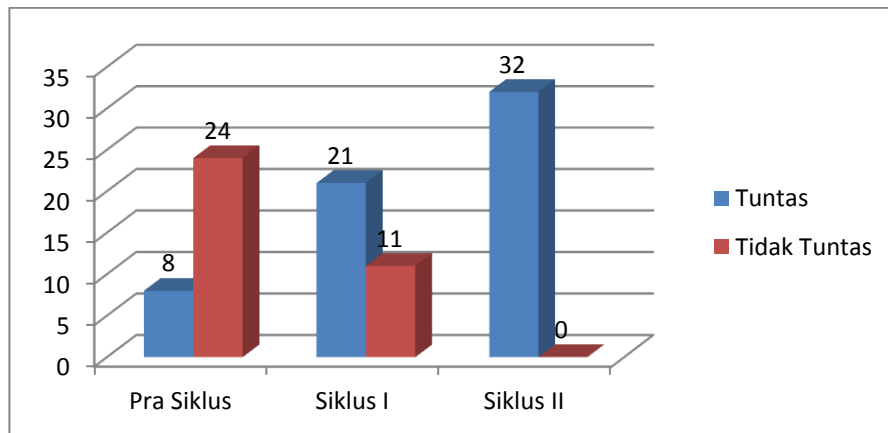
II. Perbandingan hasil belajar *pre test*, *post test* siklus I dan *post test* siklus II disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut. (*lampiran 23*)

Tabel 13: Perbandingan hasil belajar siswa pada *pre test*, *post test I*, dan *post test II*

Kriteria	Jumlah Siswa			Prosentase		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Tuntas	8	21	32	25,00%	65,63 %	100%
Tidak Tuntas	24	11	0	75,00%	34,37%	0%
Jumlah	32	32	32	100 %	100%	100%

Ketuntasan hasil belajar siswa pada saat *pre test*, *post test I* dan *post test II* dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 6: Grafik Perbandingan Hasil Ketuntasan Belajar Siswa pada saat *pre test*, *post test I* dan *post test II*



Berdasarkan grafik di atas terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas mulai dari *pre test*, *post test I* dan *post test II* setelah diterapkannya media poster pada keterampilan menulis.

D. Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu : (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi , dan (4) refleksi tindakan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti melalui lembar observasi siswa untuk indikator sikap dan motivasi, nampak peningkatan dari setiap pertemuan pada masing-masing siklus setelah tindakan dilaksanakan (penggunaan media poster pada pembelajaran menulis bahasa Prancis).

Selain itu, untuk hasil belajar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan SMA Negeri 3 Klaten pada pelajaran bahasa Prancis adalah 75 sehingga

siswa dikatakan tuntas apabila nilai yang diperoleh siswa sudah memenuhi KKM. Data untuk hasil belajar siswa pada ranah kognitif sebelum penggunaan media poster yaitu nilai rata-rata pra siklus adalah 64,6 hanya 8 siswa yang tuntas yaitu nilai memenuhi KKM dengan persentase 25% dan sisanya 24 siswa atau 75% tidak tuntas. Setelah penggunaan media poster nilai rata-rata siklus I adalah 76,3 dengan ketuntasan belajar yang tercapai sebanyak 21 siswa dengan persentase sebesar 65,63% tuntas dan 11 siswa atau 34,37 % belum memenuhi KKM. Pada siklus I sudah terlihat peningkatan namun persentase belum mencapai target tujuan yang ditetapkan (100%), sehingga perlu melakukan tindakan siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus II. Kemudian nilai rata-rata siklus II adalah 86,9 dengan ketuntasan hasil belajar yang tercapai sebanyak 32 siswa dengan persentase sebesar 100 % itu berarti semua siswa sudah mencapai ketuntasan. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan hasil belajar menulis siswa kelas X SOS 1 SMA Negeri 3 Klaten.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam upaya peningkatan keterampilan menulis (*expression écrite*) bahasa Prancis siswa kelas X SMA N 3 Klaten dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan media poster pada pembelajaran menulis bahasa Prancis dapat meningkatkan prestasi siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa pada masing-masing siklus. Pada siklus I nilai rata-rata kelas siswa adalah 76,3, naik 11,7 jika dibandingkan dengan rata-rata nilai pre test 64,6. Kemudian, pada siklus II naik 10,6 sehingga nilai rata-rata siswa menjadi 86,9.
2. Dengan diterapkannya media poster, pembelajaran yang pada awalnya membosankan bagi siswa menjadi menyenangkan. Hal tersebut dilihat dari hasil observasi terhadap sikap dan motivasi siswa pada saat pembelajaran. Untuk indikator senang mengikuti pelajaran, pada siklus I meningkat dari 22 siswa menjadi 29 siswa dan pada siklus II dari 29 siswa menjadi 32 siswa. Untuk indikator perhatian siswa terhadap guru, pada siklus I meningkat dari 25 siswa menjadi 27 siswa dan pada siklus II dari 27 siswa menjadi 32 siswa. Selain itu, untuk indikator aktif bertanya kepada guru mengalami peningkatan dari 6 siswa menjadi 9 siswa pada siklus I dan pada siklus II dari 9 siswa menjadi 14 siswa. Untuk indikator aktif berdiskusi dengan teman meningkat

dari 24 siswa menjadi 28 siswa pada siklus I dan pada siklus II dari 28 siswa menjadi 32 siswa. Kemudian untuk indikator disiplin dalam kehadiran, pada siklus I mengalami penurunan karena ada salah satu siswa yang tidak masuk yaitu dari 32 siswa menjadi 31 siswa. Pada siklus II semua siswa masuk yaitu 32 siswa. Pada siklus I, untuk indikator mengerjakan tugas tepat waktu meningkat dari 22 siswa menjadi 26 siswa. Pada siklus II dari 26 siswa menjadi 29 siswa. Selanjutnya untuk indikator berusaha mendapatkan nilai baik pada siklus I mengalami peningkatan dari 25 siswa menjadi 27 siswa. Pada siklus II dari 27 siswa menjadi 32 siswa.

B. Implikasi

Penerapan media poster dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas X SMA N 3 Klaten, baik dari segi proses maupun hasil. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan skor serta perubahan sikap dan motivasi siswa pada masing-masing siklus. Peningkatan motivasi siswa dapat dilihat dari keaktifan siswa selama pembelajaran. Berdasarkan hasil di atas, guru bahasa Prancis dapat menggunakan media poster ini pada pembelajaran keterampilan berbahasa (mendengar, berbicara, menulis, dan membaca). Selain itu, penggunaan media poster dapat disebarkan kepada guru-guru di bidang studi lainnya sebagai alternatif variasi media dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas suatu pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran peneliti dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X SMA N 3 Klaten adalah sebagai berikut.

1. Sekolah hendaknya menyediakan media dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan tidak membosakan.
2. Guru harus kreatif dalam menggunakan media poster pada pembelajaran keterampilan lainnya.
3. Kurikulum yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurikulum 2013. Penelitian ini memusatkan pada keterampilan menulis, sehingga penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan untuk keterampilan lain: keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Windi. 2013. *Efektivitas Media Foto Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa di SMA Negeri 6 Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, FBS UNY
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta
- Brown, Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedubes Amerika
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004, Standar Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas
- Dwi, P. Niken. 2014. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas XI Sma N 1 Sanden Bantul Yogyakarta Dengan Teknik Role Play*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, FBS UNY
- Fitriana, Mawadda. 2008. *Keefektifan Penggunaan Media Poster Dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman Kelas XI di SMA N 1 Imogiri*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FBS UNY
- George, Breton, dkk. 2005. *Réussir le Delf Niveau A1*. Paris : Les Éditions Didier
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Haryanto & Suyono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran, Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Iskandarwassid & Sunendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

- Jihad, Asep & Haris, Abdul. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kustandi, Cecep & Sutjipto, Bambang. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Miarso, Yusufhadi. 2011. *Mengenai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Berbahasa, Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BEPF
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Diva Press
- Sadiman, Arif, dkk. 2008. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2013. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- _____. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: KENCANA
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sumadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Tagliante, Christine. 1994. *La Classe de Langue*. Paris: CLE International
- Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Usman, Basyiruddin & Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

L'AMÉLIORATION DE LA COMPÉTENCE D'EXPRESSION ÉCRITE DE LA LANGUE FRANÇAISE DES ÉLÈVES DE LA CLASSE X À SMA NEGERI 3 KLATEN EN UTILISANT LE MÉDIA POSTER

**Par : Ayu Dwi Novita Sari
10204244028
RÉSUMÉ**

I. Introduction

La langue est très importante pour faire la communication dans la vie. En Indonésie, on peut trouver quelques langues étrangères qui sont enseignées au lycée. Ce sont l'anglais, le français, l'allemand, et l'autre langue étrangère. Le français est une langue étrangère qu'on apprend à SMA Negeri 3 Klaten. Les compétences de la langue française sont la compréhension orale, la compréhension écrite, l'expression orale, et l'expression écrite.

Selon l'observation durant la pratique d'enseigner le français au lycée, on trouve les problèmes de l'apprentissage d'expression écrite des élèves dans la classe X à SMA Negeri 3 Klaten. D'après les élèves, le français est difficile à apprendre. En outre, les élèves ne pratiquent pas des exercices d'expression écrite. Pendant le processus d'apprentissage de l'expression écrite, les élèves apprennent des grammaires et des vocabulaires. Ils sont quasiment passifs dans la classe; quand ils ne comprennent pas le sens d'un vocabulaire ou d'un verbe, l'enseignant explique le sens sans donner l'occasion aux élèves de consulter d'abord le dictionnaire. Ensuite, ils pensent que le français est moins important à apprendre.

Le professeur et les élèves ont besoin du média plus varié qui peut leur donner curiosité et la motivation. Dans cette recherche, on utilise le poster dans l'apprentissage de l'expression écrite. Ce poster aide les élèves à comprendre facilement les matières. En utilisant le média poster, le professeur peut donner un stimulant et une motivation pour que les élèves ne s'ennuient jamais. En outre, l'utilisation du poster peut améliorer la compétence d'expression écrite des élèves.

Basé sur l'information ci-dessus, on peut identifier les problèmes suivants: (1) les élèves manquent la motivation et l'intérêt dans l'apprentissage du français, (2) les élèves sont très passifs dans la classe. (3) le professeur n'utilise pas beaucoup de médias dans l'apprentissage, (4) la plupart des élèves pensent que le français est moins important, moins intéressant, et ennuyeux, (5) le professeur n'utilise pas le media poster à SMA Negeri 3 Klaten.

Le problème qui se pose dans cette recherche est « comment améliorer la compétence d'expression écrite des élèves de la classe X à SMA Negeri 3 Klaten en utilisant le média poster ».

Le but de cette recherche: pour améliorer la compétence d'expression écrite de la langue française des élèves de la classe X à SMA Negeri 3 Klaten en utilisant le média poster.

II. Développement

1. L'apprentissage

L'apprentissage est un processus pour obtenir la connaissance du sujet (Brown, 2008 : 8). Les humains peuvent apprendre trois langues dans la vie. Ce sont la langue

maternelle, la langue seconde, et la langue étrangère. Iskandar et Sunendar (2011: 226), disent que la langue a un rôle important dans la vie humaine parce qu'elle est un instrument pour faire la communication sociale.

La langue française est l'une des langues étrangères qu'on apprend en Indonésie (Le français langue étrangère (le FLE)).

Tagliante (1994 : 6) dit que:

...Le français langue d'apprentissage pour tous ceux qui ont une autre langue que le français comme langue maternelle. Le FLE peut être aussi la langue dans laquelle un étudiant non francophone suivra ses études (c'est le cas par exemple, de l'enseignement scientifique supérieur au Maroc)".

2. L'expression Écrite

Selon Tarigan (2008 :3-4), écrire est une compétence de la langue qui est utilisé pour communiquer indirectement. Écrire est une activité qui est productive et expressive.

Tagliante (2008 : 173) dit que:

Avant de pouvoir écrire pour s'exprimer, pour communiquer avec un destinataire, l'apprenant étranger, bien qu'il sache déjà le faire dans sa langue maternelle, doit apprendre à écrire, à tracer les formes graphiques qui correspondent aux sons qu'il entend et qu'il discrimine.

C'est au cours de cette activité de transcription de l'oral que se structureront les éléments morphosyntaxiques et orthographiques nécessaires à l'expression future. Mais l'écrit n'est pas une simple transcription de l'oral. Ce sont deux grammaires que l'apprenant doit apprendre à maîtriser pour pouvoir s'exprimer : la grammaire de l'oral et la grammaire de l'écrit. À ma connaissance, un seul ouvrage traite avec pertinence et méthodologie de ce passage de la phonie à la graphie.

3. L'évaluation de l'expression écrite

Nurgiantoro (2010: 6), dit que l'évaluation est un processus pour mesurer les résultats qui sont obtenus par les élèves.

Le grille d'évaluation de l'expression écrite qu'on emploie dans cette recherche est le grille d'évaluation-production écrite qui est développé du Delf Niveau A1 (Breton, 2005 : 86). En outre, l'évaluation est aussi adaptée avec le curriculum 2013. C'est le tableau de grille d'évaluation de l'expression écrite.

Respect de la consigne Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée	0	0,5	1	1,5	2		
Capacité à informer et/ou décrire Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
Lexique/orthographe lexicale Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire	0	0,5	1	1,5	2	2,5	
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale Peut utiliser avec un contrôle limite des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé	0	0,5	1	1,5	2	2,5	

4. Le Média

Dans l'apprentissage d'expression écrite, le professeur a besoin du média pour exprimer des matières. Sadiman, *et all* (2008: 6) disent que le média est un moyen pour transmettre des messages de l'émetteur au récepteur, qui peut stimuler l'idée, les sentiments, l'attention, et l'intérêt des apprenants dans l'apprentissage. Levied et Lenz (en Kustandi et Sutjipto, 2013: 19) expliquent que le média d'apprentissage a quatre fonctions, suivants :

1. la fonction attentionnelle: pour attirer la concentration des élèves.
2. la fonction affective: pour exciter des apprentissages.
3. la fonction cognitive: pour faciliter de la réalisation des apprentissages.
4. la fonction compensatoire: pour aider les élèves à apprendre et organiser l'information sur le texte.

Sudjana et Rivai (2009 : 3) disent qu'il y a des avantages de l'utilisation du média d'apprentissage: 1) L'apprentissage est plus intéressant, c'est-à-dire qu'il peut améliorer la motivation des élèves, 2) Les élèves comprennent les matières plus facilement, 3) La méthode d'apprentissage est plus variée, 4) Les élèves sont plus encourage dans l'apprentissage du français.

Il y a trois types des médias d'apprentissage, ce sont les médias visuel ou médias graphiques (l'image, la photo, le poster, etc.), les médias audio (la radio, laboratoire d'langue, la cassette, etc.) et les médias audio visuel (le film et la vidéo).

On choisit le poster dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite. Sudjana et Rivai (2009: 54) disent que le poster est une idée qui se manifeste dans une illustration simplifié. Il crée dans grande mesure pour attirer l'attention, l'invitation et la motivation. On espère que les images et les textes sur le poster peuvent améliorer la motivation et l'idée des élèves pour faire l'écriture.

Daryanto (2010: 131) exprime que le poster peut être utilisé dans l'apprentissage quand le professeur exprime des matières. Les élèves essaient de comprendre des matières. Ce poster s'est accordé avec le but d'apprentissage. Dans

l'apprentissage, le professeur met le poster sur le tableau. Le professeur donne la tâche pour que les élèves puissent comprendre des matières sur le poster.

5. La méthode

Le sujet de la recherche est les élèves de la classe X à SMA Negeri 3 Klaten qui se composent de 20 filles et 12 fils. Ce lycée se trouve à la rue Solo Km. 2. On utilise une méthode de recherche d'action de classe. Arikunto (2006: 3) exprime que l'action de classe est une observation de l'apprentissage en forme d'action qui se passe dans une même classe. Cette recherche dure en deux cycles du 17 Septembre au 5 Novembre. Chaque cycle se compose de la planification, la réalisation, l'observation, et la réflexion.

À la planification, l'examinatrice et le professeur du français à SMA Negeri 3 Klaten rédigent les instruments. Les instruments sont utilisés aux étapes d'enseignement de l'expression écrite. Ensuite, on donne le *pre-test* et le *post-test* d'expression écrite aux élèves. Le *pré-test* est pratiqué pour mesurer la compétence d'expression écrite des élèves avant d'application du média poster dans l'apprentissage. Après l'avoir appliqué, on pratique le *post-test 1* après le premier cycle, et le *post-test 2* après le deuxième cycle.

Les instruments qui sont utilisés:

1. le test: il est utilisé à mesurer le résultat de la production écrite des élèves avant et après l'action.
2. l'observation: elle est utilisée pour décrire en détail un objet direct, précis, et systématique avec l'inscription d'un objet observé.

- a. la note de l'observation, elle est employée pour noter complètement toutes les activités d'apprentissage dans la classe.
 - b. la fiche d'observation des comportements et de la motivation des élèves.
L'observation des comportements contient de: l'activité, l'initiative, et l'attention au professeur.
3. l'enquête: c'est une liste de questions pour les élèves. Cette recherche utilise l'enquête ouverte pour obtenir l'opinion libre des élèves. Cette enquête est donné après la réflexion de chaque cycle (le cycle I et II).

À la réalisation, on pratique le plan dont on fait. Pour cela, on applique le média poster dans l'apprentissage de la langue française. Il est utilisé pour améliorer la qualité de l'apprentissage du français surtout la compétence de l'expression écrite des élèves de la classe X à SMA Negeri 3 Klaten. Cette recherche utilise une méthode scientifique qui consiste des cinq activités ''5M'' suivantes : observer (Mengamati), demander (Menanya), essayer (Mencoba), associer (Mengasosiasi), et communiquer (Mengkomunikasikan). Les étapes de l'apprentissage sont:

1. L'enseignant commence l'apprentissage en disant le bonjour " bonjour à tous "
2. À l'étape de l'observation:
 - a. L'enseignante demande aux élèves de trouver les nouveaux vocabulaires et verbes utilisés dans le thème de « présenter quelqu'un ».
 - b. L'enseignante avertit les élèves de vérifier l'orthographe du vocabulaire et du verbe.

3. À l'étape de la question-réponse :

- a. L'enseignante montre un poster à l'étudier. Elle pose ensuite certaines questions liées au poster telles que : Quel est son nom? Quel est sa profession ? etc.
- b. Les élèves rédigent les réponses au tableau noir.
- c. Les élèves sont invités à demander l'explication sur le matériel dont ils ne comprennent pas encore.

4. À l'étape de l'essai :

- a. Les élèves essaient de composer des phrases en disposant les mots.

5. À l'étape de l'association:

- a. L'enseignante met un poster sur le tableau noir afin de demander aux élèves de pratiquer à composer des phrases en conformité avec les informations données par le poster.
- b. L'enseignante attache différentes affiches et demande aux élèves de faire des phrase à l'écrit en utilisant les vocabulaires et les verbes associés avec le thème de 'présenter quelqu'un'.

6. À l'étape de la communication :

- a. Les élèves rédigent les réponses au tableau noir. L'enseignante et les élèves les corrigent ensemble.

7. L'enseignante termine l'apprentissage en disant le remerciement et au revoir.

Ensuite, à l'observation, on observe la réponse des élèves comme leur motivation et leur attitude lors du cours. L'observation est utilisée pour recueillir les

informations dans l'apprentissage. Puis, à la réflexion, on essaie de bien comprendre la qualité des défauts de la recherche en finale.

Les critères de la réussite de cette recherche est la note du test de l'expression écrite de 75 (pour 100% des élèves qui obtient la note > 75). —

III. Résultats et Discussions

a. Le premier cycle

En utilisant le média poster, on peut améliorer la compétence d'expression écrite de la langue des élèves de la classe X à SMA Negeri 3 Klaten. Les résultats de cette recherche se composent de deux formes: la note d'examen d'expression écrite et le processus pendant l'activité d'expression écrite dans la classe.

Avant de réaliser les deux cycles, on a observé les activités des élèves pendant l'apprentissage. En outre, on a donné l'enquête aux élèves pour découvrir les problèmes dans l'apprentissage de la langue française à SMA Negeri 3 Klaten. Les résultats de l'observation et l'enquête indiquent que la motivation et l'intérêt des élèves dans apprentissage étaient bas. Ensuite, on a pratiqué le *pré test*. Les résultats de *pré test* ont indiqué qu'il y a 8 élèves (25%) qui ont réussi à atteindre le score minimum de KKM. Le score moyen de *pré test* est 64,6, tandis que le score minimum de KKM est 75. Ce la indique que la compétence d'expression écrite des élèves est basse.

On a fait le premier cycle au septembre 2014. On a appris sur les sujets ‘présenter quelqu’un’. Ce cycle s’est déroulé en deux activités et un test.

On utilise le média poster dans l'apprentissage. Les élèves ont essayé de comprendre des matières. Ensuite, Ils sont écrire sur ce qu'ils voient dans le poster.

Après avoir terminé le premier cycle, on fait le *post-test I*. Dans ce *post-test*, la compétence d'expression écrite des élèves a augmenté. Le score moyen du *pré test* est 64,6. Après l'action de classe de cycle I, le score moyen du *post test I* est 76,3. Il y a 20 élèves (37,5%) qui ont réussi à atteindre le score minimum de KKM.

Basé sur la fiche d'observation au premier cycle. À la première et deuxième activité, il y a 22 élèves et 29 élèves ont été contents pour suivre le cours. Ensuite, à la première et deuxième activité, il y a 25 élèves et 27 élèves qui ont eu l'attention avec le professeur. Puis à la première et deuxième activité, il y a 6 élèves et 9 élèves qui ont posé des questions au professeur. À la première et deuxième activité, il y a 24 élèves et 28 élèves qui ont discuté activement avec des amis. Ensuite, à la première et deuxième activité, il y a 32 élèves et 31 élèves qui ont été disciplines sur la présence. À la première et deuxième activité, il y a 22 a élèves et 26 élèves qui ont travaillé la taché. Puis à la première et deuxième activité, il y a 25 élèves et 27 élèves qui ont obtenu la bonne note.

Alors, à la fin du premier cycle, on a discuté sur le problème d'utilisation du média poster avec le professeur.

b. Le deuxième

On a utilisé le même étapes dans l'utilisation du média poster de l'activité d'expression écrite. Apres l'action de classe (cycle II), le score moyen de *post test II*

est 86,9. Il y a 32 élèves (100%) qui ont réussi à atteindre le score minimum de KKM.

On contrôle toujours tous les processus de production écrite. Toutes les activités sont notées dans la fiche d'observation et la note de l'observation. Pendant l'activité de production écrite dans la classe, les élèves ont posé des questions qu'ils ne comprennent pas. Ils ont essayé de parler sur le sujet du contenu par avance. Ensuite, ils ont discuté des tâches qui sont données pour qu'ils soient plus à l'aise dans l'activité de production écrite.

IV. Conclusion et Suggestions

Selon les résultats de la recherche ci-dessus, on conclut que l'utilisation du media poster peut améliorer la compétence d'expression écrite des élèves de la classe X à SMA Negeri 3 Klaten. Cela peut être vu à partir de l'augmentation du score moyen des élèves dans chaque cycle. Au *pré test*, le score moyen des élèves est 64,6. Après avoir terminé le premier cycle, le score moyen des élèves a augmenté de 64,6 au 76,4. L'augmentation du score moyen des élèves est 11,7. Ensuite, au deuxième cycle, le score moyen des élèves a augmenté de 76,4 au 86,9. L'augmentation du score moyen des élèves est 10,6. Après avoir utilisé le média poster, l'apprentissage devient plus amusant. On peut le voir sur l'observation des attitudes et la motivation des élèves lors de l'apprentissage. Les élèves sont bien motivés. Selon les résultats de la recherche ci-dessus, le professeur du français peut utiliser le média poster dans l'apprentissage de la langue (la compréhension orale, l'expression orale, la compréhension écrite, et l'expression écrite) ou être développé pour d'autre cours.

On recommande ou donne la suggestion pour améliorer la compétence d'expression écrite des élèves:

1. Les écoles doivent créer les médias pour aider le processus d'apprentissage pour que l'activité dans la classe soit mieux intéressant et pas ennuyeux.
2. Les enseignants doivent être créatif dans l'utilisation du média poster pour d'autres compétences.
3. Le curriculum qui est utilisé dans cette recherche: le curriculum 2013. Cette recherche se concentre sur les compétences d'expression écrite, donc cette recherche peut être utilisée comme une référence pour la compréhension orale, l'expression orale, et la compréhension écrite

Pra siklus

Lampiran 1

Angket Pra-Tindakan Untuk Siswa

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :
 Catatan : Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran bahasa Prancis

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Apakah kalian senang dan tertarik mengikuti pelajaran bahasa Prancis ?
 Mengapa?

2. Bagaimana pendapat kalian tentang proses belajar mengajar bahasa Prancis selama ini?

3. Apakah metode atau media yang digunakan oleh guru sudah bervariasi?

4. Apakah kalian menemukan hambatan dalam belajar bahasa Prancis? Jelaskan!

5. Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada keterampilan menulis? Apakah kalian menemukan kesulitan? mengapa?

6. Apakah guru sering memberikan latihan menulis? Jelaskan!

Lampiran 2

HASIL ANGKET TERBUKA PRATINDAKAN SISWA

1. Apakah kalian senang dan tertarik mengikuti pelajaran bahasa Prancis? Mengapa?		
No	Subjek	Jawaban
1	S1	Ya karena saya dapat menambah pengetahuan tentang bahasa Asing
2	S2	Tertarik karena itu merupakan bahasa baru
3	S3	Ya karena mempelajari bahasa baru
4	S4	Dibilang senang sich nggak begitu tapi kalau tertarik mungkin tertarik karena belajar bahasa Prancis
5	S5	Ya tertarik karena merupakan bahasa baru yang saya pelajari secara formal
6	S6	Iya karena ingin menambah keterampilan berbahasa
7	S7	Iya karena saya ingin mempelajari bahasa Prancis lebih detail
8	S8	Lumayan senang
9	S9	Lumayan sich
10	S10	Iya, karena kita bisa mengerti bahasa orang lain
11	S11	Senang
12	S12	Senang tetapi kadang bosan karena tidak seru
13	S13	Ya karena menambah wawasan
14	S14	Senang tapi kadang membosankan
15	S15	Dulu waktu diajar mbak KKN menarik tetapi sekarang kurang begitu menarik karena guru bicaranya terlalu cepat
16	S16	Kadang-kadang tertarik
17	S17	Tidak terlalu
18	S18	Cukup
19	S19	Senang
20	S20	Tertarik karena ingin menguasai bahasa Prancis
21	S21	Lumayan senang karena ingin belajar bahasa asing selain bahasa Inggris
22	S22	Ya lumayan
23	S23	Lumayan, karena sebenarnya saya tidak begitu suka dengan bahasa Prancis karena membingungkan.
24	S24	Biasa saja
25	S25	Senang, karena dapat menambah wawasan , tapi kadang membosankan
26	S26	Nggak terlalu
27	S27	Senang tapi kadang-kadang
28	S28	kadang-kadang senang
29	S29	Kadang tertarik kadang biasa saja
30	S30	Susah dan biasa saja
31	S31	Lumayan
32	S32	Senang menyenangkan

2. Bagaimana pendapat kalian tentang proses belajar mengajar bahasa Prancis selama ini?		
No	Subjek	Jawaban
1	S1	Menyenangkan
2	S2	Menyenangkan tetapi susah menulis dan mengucapkan
3	S3	Lumayan
4	S4	Not bad
5	S5	Cukup menyenangkan
6	S6	Santai
7	S7	Menyenangkan, mengesankan
8	S8	Cukup bagus
9	S9	Menyenangkan
10	S10	Menyenangkan
11	S11	Cukup menarik
12	S12	Lumayan tapi lebih seru lagi kalau bisa
13	S13	Cukup menyenangkan kadang-kadang
14	S14	Cukup menarik kadang-kadang
15	S15	Biasa saja
16	S16	Cukup karena saya sudah tahu tentang apa yang dibaca beda dengan tulisannya
17	S17	Biasa-bisa saja
18	S18	Biasa saja
19	S19	Bagus
20	S20	Menyenangkan
21	S21	Menyenangkan
22	S22	Cukup kadang bosan juga
23	S23	Biasa saja, santai
24	S24	Cukup
25	S25	Cukup kadang bosan
26	S26	Kadang membosankan
27	S27	Biasa saja
28	S28	lumayan
29	S29	Cukup
30	S30	Biasa saja
31	S31	Kadang-kadang membosankan
32	S32	Menyenangkan

3. Apakah metode atau media yang digunakan oleh guru sudah bervariasi?		
No	Subjek	Jawaban
1	S1	Sudah
2	S2	Lumayan
3	S3	Sudah
4	S4	Belum terlalu variatif
5	S5	Nggak terlalu
6	S6	Sudah
7	S7	Belum
8	S8	Sudah
9	S9	Kadang-kadang sudah
10	S10	Sudah
11	S11	Sudah
12	S12	Kurang
13	S13	Kadang-kadang
14	S14	Cukup tapi kurang
15	S15	Belum terlalu saya pikir
16	S16	Sudah, tapi kurang
17	S17	Lumayan
18	S18	Belum
19	S19	Sudah
20	S20	Sudah cukup variasi
21	S21	Cukup, tapi kadang monoton
22	S22	Ya belum terlalu
23	S23	Lumayan
24	S24	Nggak
25	S25	Belum
26	S26	Belum
27	S27	Nggak terlalu hanya LKS
28	S28	Seringnya menggunakan LKS
29	S29	Cukup, kadang monoton,
30	S30	Belum
31	S31	Seringnya LKS
32	S32	Sudah

4. Apakah kalian menemukan hambatan dalam belajar bahasa Prancis? Jelaskan!		
No	Subjek	Jawaban
1	S1	Ya, cara membaca yang sulit
2	S2	Ada, antara tulisan dan bacaannya berbeda
3	S3	Ya, soal membaca dan menulis
4	S4	Ya hambatannya sulit untuk menghafal kata berbahasa Prancis
5	S5	Iya, tulisan dan bacaan berbeda. Tulisannya rumit!
6	S6	Ada cara membacanya
7	S7	Sedikit masih g tau tentang cara pengucapannya dan masih bingung dengan cara penulisannya
8	S8	Tidak
9	S9	Iya ada karena penulisan dan pengucapan berbeda
10	S10	Ya pengucapan dan penulisannya kadang sulit dimengerti
11	S11	Cara penulisan kalimat. Karen apa yang dibaca berbeda dengan tulisannya
12	S12	Ya agak lupa dengan tulisannya/huruf yang digunakan
13	S13	Bahasanya berbeda sulit mengartikan
14	S14	Cara penulisan dan pengucapan
15	S15	Hambatannya pengucapan terlalu jauh berbeda dengan penulisannya
16	S16	Ada yaitu penulisannya dan apabila dibaca beda dengan tulisannya
17	S17	Ya pengucapan berbeda dengan tulisan
18	S18	Tidak menemukan hambatan
19	S19	Tidak
20	S20	Hambatannya yang ditemukan dalam bicara dan menulis sangat berbeda
21	S21	Sedikit dalam membaca dan menulis
22	S22	Iya pada penulisan dan pembacaannya
23	S23	Ya cara pembacaannya dengan tulisan berbeda. Banyak aturan kebahasaannya cara menuliskan tanda pada huruf juga membingungkan
24	S24	Kadang-kadang
25	S25	Iya pastinya dalam tulisan dan ejaannya
26	S26	Terkadang dalam berbicara dan membaca
27	S27	Sulit mengucapkan kata-kata
28	S28	Ada cara membacanya
29	S29	Iya menemukan kesulitan dam membaca dan menulis
30	S30	Ya tulisannya sulit dibaca
31	S31	Cara menulis dan membacaca
32	S32	Ya saya menemukan

5. Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada keterampilan menulis? Apakah kalian menemukan masalah? Mengapa?		
No	Subjek	Jawaban
1	S1	Saya menemukan kesulitan dalam menulis, karena antara ucapan dan tulisan berbeda
2	S2	Iya kesulitan, karena tulisan dan bacaan berbeda dan ada tanda khusus pada bacaannya
3	S3	Terkadang saya menemukan kesulitan di huruf “e” kadang ada garis miring di atas kadang enggak, trus bedain masculine dan feminin
4	S4	Ya karena antara menulis dengan membaca berbeda
5	S5	Iya mengalami kesulitan karena dalam menulis dan membaca berbeda
6	S6	Iya belum paham arti, terjemahan dan membacanya
7	S7	Iya karena penulisan dan pengucapannya berbeda
8	S8	Sering, karena kosakata dan penulisan bahasa Prancis lebih susah dari bahasa Inggris
9	S9	Mengalami kesulitan karena yang ditulis tulis tidak sesuai dengan yang dibaca
10	S10	Sulit dimengerti
11	S11	Penulisannya menyimpang dari lisan
12	S12	Tulisan dengan kata-katanya agak berbeda
13	S13	Hambatan pasti ada
14	S14	Cara penulisan dan pengucapan berbeda
15	S15	Dalam tiap huruf ada yang berbeda “e dan é ”
16	S16	Tanda bacanya susah cara penulisannya juga
17	S17	Susah banyak huruf
18	S18	Sulit ya karena sulit
19	S19	Agak, menulis dan mengucapkan
20	S20	Saya menemukan kesulitan karena apa yang ditulis tidak sesuai dengan apa yang dibaca
21	S21	Iya, karena penulisannya dan membacanya berbeda
22	S22	Penulisan dan penulisan berbeda
23	S23	Ya cukup sulit dan kebanyakan aturan. Banyak tanda-tanda yang bikin bingung
24	S24	Cara penulisan
25	S25	Iya sangat sulit menulisnya
26	S26	Hurufnya agak berbeda
27	S27	Sulit untuk menjulis dan terkadang lupa tulisan
28	S28	Cara menulisnya agak susah dan cara membacanya berbeda
29	S29	Cara menulis dan membaca berbeda
30	S30	Susah
31	S31	Penulisan dan membacanya sangat berbeda
32	S32	Nggak

6. Apakah guru sering memberikan latihan menulis? Jelaskan!		
No	Subjek	Jawaban
1	S1	Nggak terlalu
2	S2	Tidak
3	S3	Ya disuruh ngerjain LKS thu
4	S4	Nggak begitu sering, seringnya belajar membaca
5	S5	tidak
6	S6	Tidak
7	S7	Belum
8	S8	Iya ngerjain LKS
9	S9	Selama ini lebih ke membaca
10	S10	Tidak selam ini lebih ke membaca
11	S11	Kadang-kadang nggak terlalu
12	S12	Ya tapi dengan menjawab LKS
13	S13	Belum
14	S14	Jarang guru seringnya melatih membaca
15	S15	Baru beberapa kali
16	S16	Tidak sering Membaca kadang-kadang yang diajarkan
17	S17	ya
18	S18	iya
19	S19	sering
20	S20	Selama ini guru lebih sering memberikan latihan membaca
21	S21	Belum
22	S22	Tidak lebih sering membaca
23	S23	Jarang lebih sering ke artinya dan cara membacanya
24	S24	Belum
25	S25	belum
26	S26	Sejauh ini belum
27	S27	Jarang karena guru lebih sering menggunakan LKS
28	S28	Lebih sering menggunakan LKS
29	S29	Selama ini guru lebih sering menggunakan latihan membaca
30	S30	belum
31	S31	Kadang-kadang membaca- kadang menulis
32	S32	Tidak

Angket Pra-Tindakan Untuk Siswa

Nama : KRIF M. IYAN
 No. Absen : 04
 Kelas : X SOC 1
 Catatan : Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran bahasa Prancis

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Apakah kalian senang dan tertarik mengikuti pelajaran bahasa Prancis ? Mengapa?
Dibawah senang sih nggak begitu tapi kalau tertarik...
mungkin tertarik karena belajar bahasa Prancis asyik.
2. Bagaimana pendapat kalian tentang proses belajar mengajar bahasa Prancis selama ini?
Not bad.
3. Apakah metode atau media yang digunakan oleh guru sudah bervariasi?
Belum terlalu variatif
4. Apakah kalian menemukan hambatan dalam belajar bahasa Prancis? Jelaskan!
Ya, hambatannya sulit untuk menghafal kata ber-
bahasa Prancis
5. Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada keterampilan menulis? Apakah kalian menemukan kesulitan? mengapa?
Ya, karena menulis dengan membaca beda.
6. Apakah guru sering memberikan latihan menulis? Jelaskan!
Nggak begitu sering, seringnya latihan membaca

Angket Pra-Tindakan Untuk Siswa

Nama : M. Rifky Pratama
 No. Absen : 15
 Kelas : X SOS1
 Catatan : Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran bahasa Prancis

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Apakah kalian senang dan tertarik mengikuti pelajaran bahasa Prancis ? Mengapa?
 Dulu waktu di ajar oleh kkn UNY Tertarik karena pembelajarannya santai
 Untuk saat ini tidak begitu tertarik karena guru berbicara terlalu cepat sehingga sulit dicerna
2. Bagaimana pendapat kalian tentang proses belajar mengajar bahasa Prancis selama ini?
 Biasa saja
3. Apakah metode atau media yang digunakan oleh guru sudah bervariasi?
 Belum terlalu saya pikirkan
4. Apakah kalian menemukan hambatan dalam belajar bahasa Prancis? Jelaskan!
 Hambatannya adalah pengucapan yang jauh berbeda dari tulisannya
5. Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada keterampilan menulis? Apakah kalian menemukan kesulitan? mengapa?
 karena dalam tiap huruf ada yg berbeda seperti
 e é
6. Apakah guru sering memberikan latihan menulis? Jelaskan!
 Baru beberapa kali

Lampiran 3**Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Awal (*Pre-Test*) Keterampilan Menulis****Siswa Kelas X SMA Negeri 3 klaten**

Nama :

No absen :

Kelas :

1. Présentez et décrivez votre identité, (le minimum 7 phrases) !

Vous pouvez commencer par salutation.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Note Book

☐ Nama : Nadia Syifa A.

☐ No. Absen : 20

☐ Kelas : X sos 1

☐ Je m'appelle Syifa

☐ J'ai quinze ans

☐ J'habite a Klaten

☐ Je suis lyceen

☐ Je suis indonésienne

$$1,5 + 2 + 1,5 + 2,5 = 7,5$$

75

Respect de la consigne Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée	0	0,5	1	1,5	2		
Capacité à informer et/ou décrire Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
Lexique/orthographe lexicale Peut utiliser un repertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle Peut orthographier quelques mots du repertoire élémentaire	0	0,5	1	1,5	2	2,5	
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale Peut utiliser avec un contrôle limite des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un repertoire mémorisé	0	0,5	1	1,5	2	2,5	

$$S = 1,5 + 2 + 1,5 + 2,5$$

$$= 7,5$$

$$N = 75$$

Respect de la consigne Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée	0	0,5	1	1,5	2		
Capacité à informer et/ou décrire Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
Lexique/orthographe lexicale Peut utiliser un repertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle Peut orthographier quelques mots du repertoire élémentaire	0	0,5	1	1,5	2	2,5	
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale Peut utiliser avec un contrôle limite des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un repertoire mémorisé	0	0,5	1	1,5	2	2,5	

$$S = 1,5 + 1,5 + 1,5 + 1,5$$

$$= 6$$

$$N = 60$$

Respect de la consigne Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée	0	0,5	1	1,5	2		
Capacité à informer et/ou décrire Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
Lexique/orthographe lexicale Peut utiliser un repertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle Peut orthographier quelques mots du repertoire élémentaire	0	0,5	1	1,5	2	2,5	
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale Peut utiliser avec un contrôle limite des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un repertoire mémorisé	0	0,5	1	1,5	2	2,5	

$$S = 1,5 + 2 + 2 + 2,5$$

$$= 8$$

$$N = 80$$

Siklus I

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMAN 3 Klaten
 Mata Pelajaran : Bahasa Prancis
 Kelas/Semester : X/ GASAL
 Materi Pokok : *Présenter quelqu'un et fan club*
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
- 2.4 Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
- 3.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya terkait topik *présenter quelqu'un*.
- 4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk memperkenalkan orang lain, terkait topik *présenter quelqu'un*.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Merasa bangga dalam mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan menggunakan sebagai sarana komunikasi sesuai dengan situasi dan kebutuhan baik secara lisan maupun tulis.
- 2.1 Memiliki perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.
- 2.2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3 Memiliki perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama dan cinta damai dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
- 2.4 Memiliki perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.

3.3 Mampu memperkenalkan orang lain meliputi nama, alamat, umur, profesi, kewarganegaraan, dan lain-lain sesuai dengan struktur teks terkait topik *présenter quelqu'un*.

4.3 Mampu menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk memperkenalkan orang lain terkait topik *présenter quelqu'un*.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat mensyukuri kesempatan dalam mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan dapat menyusun teks tulis sederhana terkait topik *présenter quelqu'un* dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan.

E. Materi Ajar/Pembelajaran

Tema : *présenter quelqu'un* (memperkenalkan orang lain).

Yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema.

1. Kata kerja yang digunakan dalam *présenter quelqu'un*

Grammaire: *s'appeler, habiter, être, avoir, et pouvoir*

Sujet	Verbe	
	s'appeler	Habiter
Je	m'appelle	habite
Tu	t'appelles	habites
Il/elle/on	s'appelle	habite
Exemple :	Je m'appelle Nico	Il habite à Jakarta

Sujet	Verbe		
	Etre	Avoir	pouvoir
Je	suis	ai	peux
Tu	es	as	peux
Il/elle/on	est	a	peut
Vous	êtes	avez	pouvez
Exemple :	Je suis américain	Il a cinq ans	Vous pouvez
	Il est acteur	Elle a dix-huit ans	m'appeler Ayu

2. Kosakata yang digunakan dalam *présenter quelqu'un*

Vocabulaire :

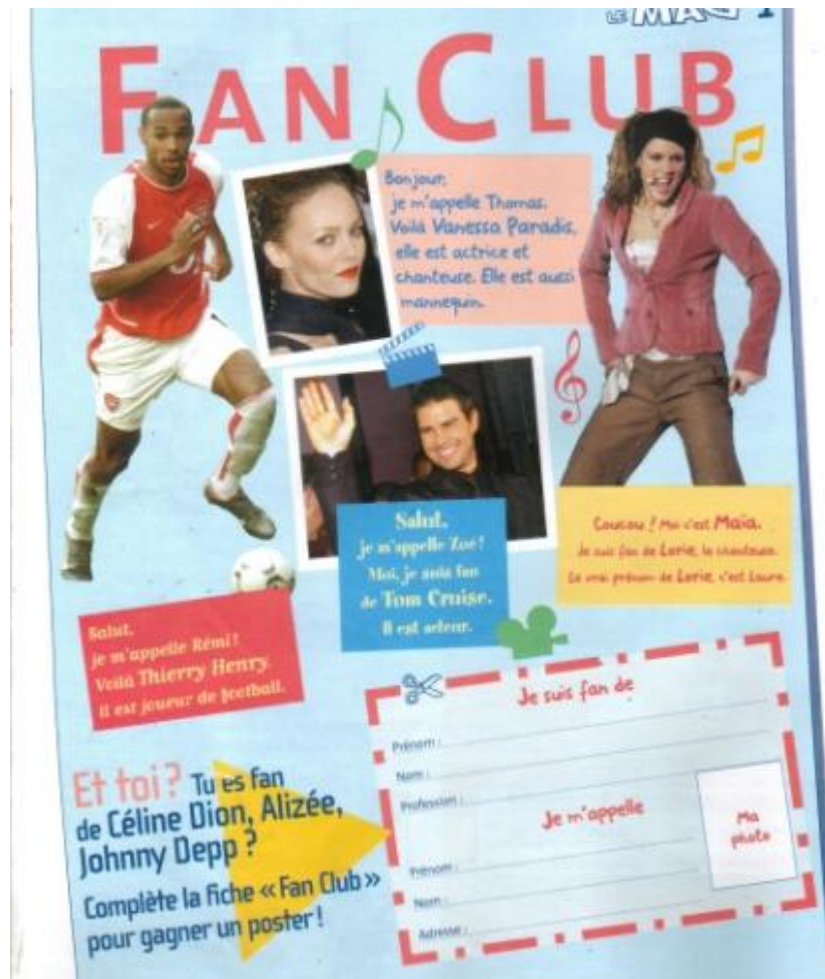
Nationalité	
Masculin	Féminin
Américain	Américaine
Italien	Italienne
Portugais	Portugaise
Espagnol	Espagnole
Japonais	Japonaise
Chinois	Chinoise
Français	Française
Anglais	Anglaise
Indonésien	Indonésienne
Ex : il est français elle est française	

Profession	
Masculin	Féminin
Journaliste	Journaliste
Professeur	Professeur
Étudiant	Étudiante
Acteur	Actrice
Directeur	Directrice
Chanteur	Chanteuse
Musicien	Musicienne
Mannequin	Mannequine
Président	Présidente
Ex : il est acteur/étudiant elle est actrice/étudiante	

3. Les Chiffres :

1	un	16	Seize	31	trente et un	46	quarente- six
2	deux	17	dix-sept	32	trente-deux	47	quarente- sept
3	trois	18	dix-huit	33	trente-trois	48	quarente- huit
4	quatre	19	dix-neuf	34	trente-quatre	49	quarente- neuf
5	cinq	20	Vingt	35	trente-cinq	50	cinquante
6	six	21	vingt et un	36	trente-six		
7	sept	22	vingt –deux	37	trente-sept		
8	huit	23	vingt- trios	38	trente-huit		
9	neuf	24	vingt -quatre	39	trente-neuf		
10	dix	25	vingt- cinq	40	quarente		
11	onze	26	vingt –six	41	quarente et un		
12	douze	27	vingt –sept	42	quarente- deux		
13	treize	28	vingt- huit	43	quarente- trios		
14	quartoze	29	vingt- neuf	44	quarente- quatre		
15	quinze	30	Trente	45	quarente- cinq		

4. Fan Club



F. Metode Pembelajaran

Dalam pembelajaran ini menggunakan metode *scientific* atau pendekatan ilmiah yaitu suatu proses pembelajaran guna mendapatkan sebuah pengetahuan melalui prosedur atau secara sistematis. Langkah-langkah dalam pembelajaran dengan metode *scientific* yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Metode ini melatih siswa untuk belajar mandiri dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang sedang dipelajari.

G. Media/sumber belajar

1. Media : Poster
2. Sumber Belajar : *Bonjour chers amis* dan *Le Mag unité 1* page 14-22

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar dalam Bahasa Prancis secara <i>komunikatif</i> 2. Guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan kelas dan kerapian siswa sebagai wujud <i>kepedulian terhadap lingkungan dan kedisiplinan</i> 3. Guru mengulas sedikit tentang materi yang sebelumnya tentang <i>se présenter</i> 4. Guru memberi motivasi pada siswa dengan cara menanyakan “siapa yang ingin pergi ke Prancis?”, lalu menceritakan sedikit tentang Prancis, dan mendorong siswa agar lebih bersemangat lagi mempelajari bahasa Prancis 	10 menit
B. Inti	Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kepada siswa apakah pernah membaca/mendengar kosakata yang berhubungan dengan <i>présenter quelqu'un</i> 2. Guru mengingatkan untuk berhati-hati dalam mengucapkan dan menulis kosakata bahasa Prancis 	70 menit

	<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa bagaimana menyusun kata menjadi kalimat dengan menggunakan verba / kosakata tentang <i>présenter quelqu'un</i> 2. Guru meminta siswa membuat kalimat untuk memperkenalkan orang lain menggunakan verba yang berhubungan dengan <i>présenter quelqu'un</i>, <i>se présenter</i> digabung dengan <i>présenter quelqu'un</i> 3. Siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti dan guru menjawab pertanyaan dengan cara mengarahkan siswa agar mengolah dan menganalisis apa yang di dengar dan di lihat <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara individu siswa mencoba membuat kalimat dengan cara menyusun kata menjadi kalimat dan melihat berbagai macam contoh cara penulisan, struktur kalimat, dan unsur kebahasaan dari berbagai sumber misal (buku panduan) tentang <i>présenter quelqu'un</i> 	
--	---	--

	<p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menempelkan poster di papan tulis dimana poster tersebut telah disesuaikan dengan tema yang diajarkan. 2. Guru meminta siswa untuk melihat poster tersebut dan siswa berlatih membuat tulisan sesuai dengan gambar 3. Siswa berusaha memperkenalkan orang yang ada didalam poster dengan menggunakan kosakata dan struktur yang telah diajarkan dan dipelajari 4. Siswa berusaha memperkenalkan diri sendiri dan artis idolanya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menuliskan hasil kerjanya di papan tulis dan dikoreksi bersama-sama antara guru dengan siswa. 2. Materi terdapat pada lampiran materi pembelajaran 	
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan evaluasi terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari. 2. Guru memberikan rangkuman materi yang telah diajarkan. 3. Guru memberikan materi yang akan 	10 menit

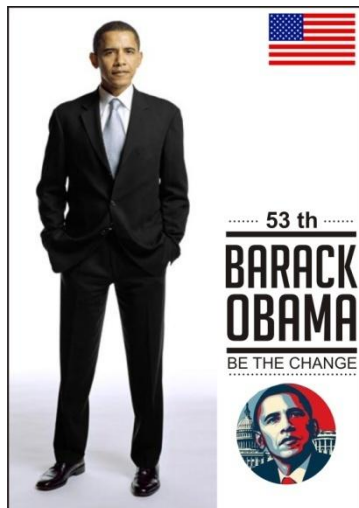
	dipelajari minggu depan.	
	4. Pelajaran ditutup ‘ <i>merci beaucoup pour votre attention et au revoir</i> ’.	

I. Penilaian

1. Jenis : tertulis
2. Bentuk : essay
3. Instrumen :

1. *Présentez et décrivez le star ci-dessous ? (le minimum 7 phrases).*

Gambar 1



2. *Vous êtes fan de qui ?*

Présentez et décrivez votre identité et votre idole (le minimum 10 phrases).

KUNCI JAWABAN:

Soal nomor 1:

Gambar 1 Bonjour à tous. Je vous présente, il s'appelle Barrack Obama. Vous pouvez l'appeler Obama. Il a cinquante trois ans. Il est président et homme politique. Il habite à Washington DC. Il est américain.

Soal nomor 2 :

Contoh jawaban.

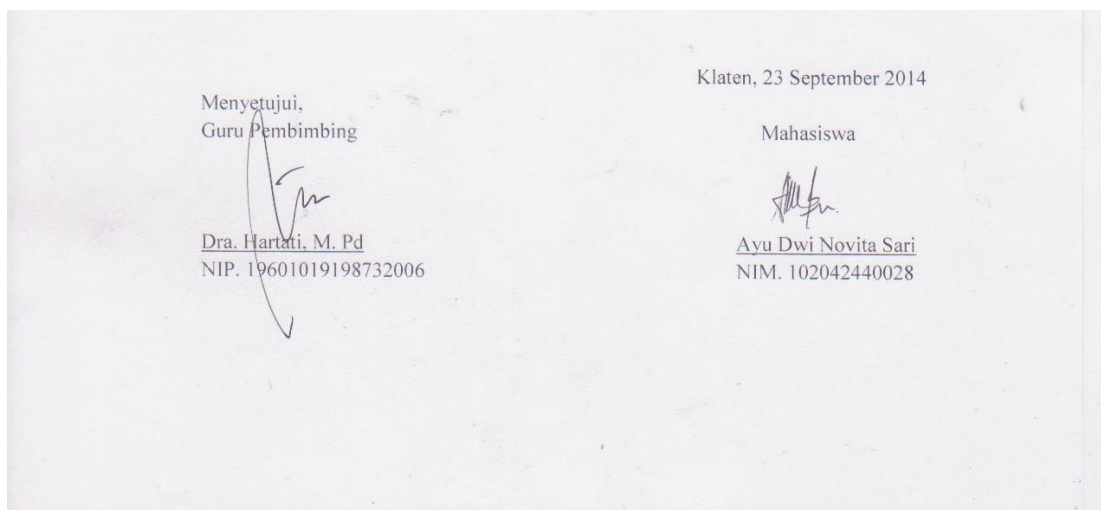
Bonjour à tous. Je me présente, je m'appelle Ayu Dwi Novita. Vous pouvez m'appeler Ayu. Je suis étudiante. J'ai vingt deux ans. J'habite à Klaten. Je suis indonésienne. Je suis fan d'Agnes. Elle s'appelle Agnes Monika. Elle a vingt huit ans. Elle est actrice et chanteuse. Elle est indonésienne. Elle habite à Losanges.

4. Norma penilaian :

Respect de la consigne Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée	0	0,5	1	1,5	2		
Capacité à informer et/ou décrire Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
Lexique/orthographe lexicale Peut utiliser un repertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle Peut orthographier quelques mots du repertoire élémentaire	0	0,5	1	1,5	2	2,5	
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale Peut utiliser avec un contrôle limite des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un repertoire mémorise	0	0,5	1	1,5	2	2,5	

Keterangan :

- **Penghitungan nilai akhir : Total Skor =10**
- **Total skor 10 disamakan dengan nilai 100**
- **Penilaian menggunakan skala 0-100**
- **Ketuntasan minimal 75**



Klaten, 23 September 2014

Mahasiswa



Ayu Dwi Novita Sari
NIM. 102042440028

LAMPIRAN SOAL LATIHAN

1. Materi pembelajaran

Kd 3.3 Susunlah kata-kata di bawah ini menjadi kalimat!

1. Il / acteur/ est
2. Indonésienne/ est/ Lucie
3. A/ dix-sept/ Elle/ ans
4. Habite/ à Jakarta/ il/
5. S'appelle/ Nadine/ elle

Kd 4.3 1. Perkenalkan dan gambarkan artis di bawah ini, buatlah minimal 7 kalimat!

2. Perkenalkan diri anda, kemudian deskripsikan artis idola anda, buatlah minimal 10 kalimat

Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



KUNCI JAWABAN :**Kd 3.3**

1. Il est acteur
2. Lucie est Indonésienne
3. Elle a dix-sept ans
4. Il habite à Jakarta
5. Elle s'appelle Nadine

Kd 4.3 Gambar 1 :

Bonjour à tous. Je vous présente, il s'appelle Al Ghazali. Vous pouvez l'appeler Al. Il a dix-sept ans. Il est acteur et chanteur. Il habite à Jakarta. Il est indonésien.

Gambar 2 :

Bonjour à tous. Je me présente, je m'appelle Geovany. Vous pouvez m'appeler Vany. Je suis lycéenne. J'ai dix-sept ans. J'habite à Klaten. Je suis indonésienne. Je suis fan de Nikita. Elle s'appelle Nikita Willy. Elle a dix-huit ans. Elle est actrice et chanteuse. Elle est indonésienne. Elle habite à Jakarta.

Gambar 3 :

Bonjour à tous. Je me présente, je m'appelle Leonardo. Vous pouvez m'appeler Leo. Je suis lycéen. J'ai seize ans. J'habite à Klaten. Je suis indonésien. Je suis fan d'Audy. Elle s'appelle Audy Mayunda. Elle a vingt ans. Elle est actrice et chanteuse. Elle est indonésienne. Elle habite à Jakarta.

Lampiran 5

Angket Refleksi I Untuk Siswa

Nama :
 No. Absen /Kelas :
 Catatan : Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran bahasa Prancis

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Apakah anda senang dengan pembelajaran bahasa Prancis jika menggunakan media? Jelaskan!

2. Apakah dengan menggunakan media poster dapat membantu anda dalam memunculkan ide atau gambaran untuk membuat sebuah tulisan? Jelaskan!

3. Apakah media poster dapat memudahkan anda dalam berlatih menulis pada pembelajaran menulis bahasa Prancis? Berikan alasan.

4. Apakah setelah diterapkannya media poster dalam pembelajaran menulis, kemampuan anda meningkat? Jelaskan!

5. Apa kelebihan dan kekurangan dari media poster? Jelaskan!

6. Apakah anda termotivasi untuk membuat sebuah tulisan dengan menggunakan bahasa Prancis, setelah diterapkannya media poster?

7. Menurut anda apakah media poster sudah tepat digunakan untuk pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada keterampilan menulis?

Lampiran 6

HASIL ANGKET TERBUKA REFLEKSI I SISWA

1. Apakah anda senang dengan pembelajaran bahasa Prancis jika dibantu dengan menggunakan media? Jelaskan!		
No	Subjek	Jawaban
1	S1	Senang karena dengan media akan lebih mudah pembelajarannya
2	S2	Iya karena mempermudah proses pembelajaran
3	S3	Iya karena pembelajaran akan lebih mudah
4	S4	Senang karena akan lebih menarik dan mudah dipahami
5	S5	Ya karena tidak membosankan
6	S6	Lumayan
7	S7	Iya saya senang karena lebih mudah dipahami dan jelas
8	S8	Senang karena bisa membantu dalam pembelajaran
9	S9	Senang karena lebih menarik dan mudah untuk dipahami
10	S10	Senang karena lebih menarik untuk dimengeti dan dipahami
11	S11	Senang
12	S12	Ya saya senang dengan behas Prancis dengan dibantu media tidak membosankan
13	S13	Ya karena proses pembelajaran akan lebih seru
14	S14	Saya senang dengan menggunakan media, karena media yang digunakan menarik
15	S15	Akan sedikit lebih mudah untuk mempelajarinya
16	S16	Senang karena dengan pembelajaran yang menggunakan media bisa lebih jelas dibandingkan diterangkan secara lisan
17	S17	Ya karena lebih mudah dimengerti
18	S18	Senang karena saya senang
19	S19	Saya merasa senang sekali karena kalau menggunakan media lebih mudah dipahami
20	S20	Iya karena mempermudah proses pembelajaran
21	S21	Senang karena pelajarannya lebih jelas dan terperinci
22	S22	Iya senang karena jika menggunakan media pembelajaran menjadi lebih seru dan mudah diterima
23	S23	Senang karena lebih mudah untuk menangkap pelajaran
24	S24	Ya karena proses pembelajarna akan bervariasi
25	S25	Jika dibantu dengan media saya senang dan mudah untuk mempelajarinya
26	S26	Iya
27	S27	Ya saya suka
28	S28	Senang karena pembelajarannya menyenangkan dan lebih bervariasi
29	S29	Iya karena mempermudah pembelajaran
30	S30	Senang karena lebih jelas
31	S31	Iya karena mudah dipelajari dan menarik
32	S32	Saya senang dengan begitu pembeljaran akan mudah dipahami dan jelas

2. Apakah dengan menggunakan media poster dapat membantu anda dalam memunculkan idea tau gambaran untuk membuat sebuah tulisan? Jelaskan!		
No	Subjek	Jawaban
1	S1	Ya karena dengan menggunakan media poster lebih mudah untuk memunculkan ide
2	S2	Iya karena mudah diingat
3	S3	Ya karena lebih jelas
4	S4	Ya karena kita tidak susah menganalisa karena ada media untuk membantu
5	S5	Ya karena mudah diingat
6	S6	Iya
7	S7	Iya karena dapat jelas memunculkan ide atau gambaran daripada di khayal
8	S8	Iya karena bisa membuat siswa lebih kreatif
9	S9	Kadang-kadang karena lebih mudah untuk diingat
10	S10	Kadang-kadang,
11	S11	Iya lumayan
12	S12	Ya sedikit Karen saya lebih suka dengan video
13	S13	Ya
14	S14	Iya dengan media poster dan gambar dapat memudahkan saya dalam membuat sebuah tulisan
15	S15	Mungkin saja hal tersebut dapat membantu dalam memunculkan ide
16	S16	Ya bisa jadi karena dengan menggunakan media poster dapat membantu saya dalam menulis dan memunculkan ide untuk berfikir
17	S17	Ya agar ada bayangan yang akan ditulis
18	S18	Lumayan
19	S19	Ya dengan menggunakan media poster dapat memunculkan ide
20	S20	Ya karena mudah diingat
21	S21	Iya karena kita bisa mendapatkan ide untuk membuat sebuah tulisan daripada di khayal
22	S22	Iya karena dengan menggunakan media poster dapat memunculkan ide
23	S23	Iya karena dengan media poster saya dapat melihat gambaran apa saja yang akan ditulis tentang seseorang
24	S24	Ya dapat memunculkan ide
25	S25	Iya menurut saya media apapun dapat membantu pembelajaran apalagi di jaman modern saat ini
26	S26	Kurang
27	S27	Iya menggunakan media poster dapat membantu untuk memudahkan membuat ide bagus
28	S28	Ya sangat membantu dalam memunculkan ide
29	S29	Iya karena mudah diingat
30	S30	Iya
31	S31	Iya media poster dapat membantu untuk memunculkan ide dalam membuat tulisan

32	S32	Iya dengan begitu imajinasi saya terasa muncul dalam pikiran sehingga saya lebih mudah belajar bahasa Prancis
----	-----	---

3. Apakah media poster dapat memudahkan anda dalam berlatih menulis pada pembelajaran menulis bahasa Prancis? Berikan alasan!

No	Subjek	Jawaban
1	S1	Ya
2	S2	Iya karena mudah untuk dipahami
3	S3	Ya karena melihat langsung gambaran objeknya
4	S4	Ya karena kita dapat melihat dalam gambar tentang cirri-ciri agar mempermudah pembelajaran
5	S5	Ya karena jelas dan mudah dipahami
6	S6	Iya
7	S7	Iya
8	S8	InsyaAllah
9	S9	Iya sangat memudahkan saya dalam berlatih menulis
10	S10	Iya memudahkan saya
11	S11	Iya
12	S12	Ya karena melihat dapat memunculkan ide-ide baru
13	S13	Ya karena dengan menggunakan media poster akan menjadi lebih bervariasi dan dapat memberikan gambaran
14	S14	Iya dengan menggunakan media poster saya lebih mudah berlatih menulis
15	S15	Iya karena dapat membantu memunculkan ide
16	S16	Bisa jadi
17	S17	Mungkin
18	S18	Mungkin
19	S19	Ya media poster dapat memudahkan saya dalam berlatih menulis
20	S20	Ya kami lebih tahu cara penulisan yang baik
21	S21	Iya karena dengan poster kita dapat mengerti bagaimana cara menulisnya
22	S22	Tidak karena dengan media poster kita tahu apa yang akan ditulis tapi tidak tahu cara penulisannya
23	S23	Tidak ada hubungannya antara gambar dengan penulisannya
24	S24	Iya media poster dapat memberikan sebuah gambaran
25	S25	Ya karena ada gambar dan mudah diingat
26	S26	Tidak
27	S27	Iya
28	S28	Karena media poster dapat memunculkan banyak ide
29	S29	Iya karena dengan menggunakan media poster kita bisa lebih tahu cara menulisnya
30	S30	Iya
31	S31	Iya memudahkan saya
32	S32	Iya terasa terbayang imajinasi yang kita pikirkan

4. Apakah setelah diterapkannya media poster dalam pembelajaran menulis, kemampuan anda meningkat? Jelaskan!		
No	Subjek	Jawaban
1	S1	Ya kemampuan menulis saya meningkat
2	S2	Mungkin tergantung murid yang memahaminya
3	S3	Ya tetapi saya susah menjelaskannya
4	S4	Mungkin, karena mudah dipahami
5	S5	Bisa iya bisa tidak kalau memperhatikan bisa meningkat
6	S6	Iya meningkat
7	S7	Iya karena jadi tambah lebih pengetahuan
8	S8	Iya karena mampu membuat siswa menjadi lebih kreatif
9	S9	Iya kemampuan saya lebih meningkat
10	S10	Ya karena dengan menggunakan media poster pembelajaran menulis saya menjadi meningkat
11	S11	Iya meningkat
12	S12	Ya karena masih terbayang gambar yang dipajang
13	S13	Bisa jadi karena akan lebih baik
14	S14	Iya dapat meningkatkan kemampuan saya
15	S15	-
16	S16	Ya karena membantu saya berfikir lebih jauh tentang gambar
17	S17	Sedikit, ya kalau saya diberi tugas untuk menulis maka otomatis kemampuan menulis saya sedikit meningkat
18	S18	Mungkin
19	S19	Ya asalkan kita mau berusaha
20	S20	Ya kemampuan menulis saya lebih meningkat
21	S21	Iya karena dapat menambah ilmu
22	S22	Bisa jadi meningkat asalkan kita berusaha
23	S23	Ya lumayan
24	S24	Bisa jadi belajar dapat menggunakan media apapun
25	S25	Iya karena terdapat gambar dan tulisan yang mudah diingat
26	S26	Bisa saja
27	S27	Iya menggunakan media poster dapat meningkatkan kemampuan menulis
28	S28	Ya karena mudah dipelajari
29	S29	Iya kemampuan saya sedikit demi sedikit mulai lancar
30	S30	Iya
31	S31	Iya
32	S32	Asalkan kita mau berusaha

5. Apa kelebihan dan kekurangan dari media poster? Jelaskan!		
No	Subjek	Jawaban
1	S1	Kelebihannya dapat meningkatkan keterampilan menulis, kekurangannya....
2	S2	Kelebihannya lebih menarik Kekurangannya ukuran kurang besar
3	S3	Kelebihan membantu lebih mudah untuk pembelajaran Kekurangannya kurang rinci seperti tempat tinggal/ kota
4	S4	Kelebihan mudah dipahami dan lebih menarik Kekurangannya ...
5	S5	Kelebihan lebih menarik Kekurangan susah
6	S6	Kelebihan lebih jelas
7	S7	Kelebihan lebih jelas Kekurangan mungkin belum ada
8	S8	Kelebihannya Ya bagus Kekurangannya...
9	S9	Kelebihan lebih mudah dimengerti Kekurangannya kurang gambarnya
10	S10	Kelebihan lebih mudah dimengerti Kekurangannya gambarnya kurang menarik
11	S11	Kelebuihan lebih jelas mudah dimengerti
12	S12	Kelebihannya lebih mudah diingat Kekurangannya kurang seru
13	S13	Kelebihan bagus dan unik Kekurangannya karena hanya menggunakan gambar
14	S14	Kelebihan lebih meningkatkan kemampuan Kekurangannya gambar kurang menarik
15	S15	Kelebihannya membantu memberi ide Kekurangannya sulit dicerna
16	S16	-
17	S17	-
18	S18	Kelebihan tidak bergerak Kekurangan tidak bergerak
19	S19	Kelebihan tulisan lebih mudah dimengerti Kekurangannya gambar kurang menarik
20	S20	Kelebihannya lebih menarik Kekurangannya kurang gambar
21	S21	Kelebihan bisa memudahkan kita dalam pembelajaran Kekurangannya belum ada
22	S22	Kelebihannya memudahkan dalam pembelajaran

		Kekurangannya kadang saya tahu maksudnya tetapi tidak tahu cara penulisannya
23	S23	Kelebihan murid jadi lebih banyak memperoleh inspirasi dalam menulis Kekurangannya tidak tahu tulisan yang benar
24	S24	Kelebihan bisa membantu dalam proses belajar mengajar Kekurangannya ide yang dikeluarkan
25	S25	Kelebihan dapat digunakan untuk pembelajaran Kekurangan hanya satu gambar tidak bisa diganti-ganti
26	S26	Kelebihan gambar lebih jelas Kekurangan terbatas
27	S27	Kelebihan dapat memudahkan pembelajaran Kekurangannya gambar kurang besar
28	S28	Kelebihan mudah dipelajari banyak diminati Kekurangannya....
29	S29	Kelebihan lebih menarik Kekurangan kurang gambar
30	S30	Kelebihan mudah dipahami Kekurangan belum tahu
31	S31	Kelebihan lebih mudah dimengerti Kekurangannya gambar kurang menarik
32	S32	Kelebihan memudahkan dalam pembelajaran Kekurangannya kadang tahu maksudnya tetapi tidak bisa menuliskannya

6. Apakah anda termotivasi untuk membuat sebuah tulisan dengan menggunakan bahasa Prancis, setelah diterapkannya media poster?

No	Subjek	Jawaban
1	S1	Ya karena dengan bantuan media poster menulis bahasa Prancis jadi lebih mudah
2	S2	Iya karena bahasanya baru dan menarik
3	S3	Saya langsung termotivasi untuk membuat sebuah tulisan dengan menggunakan bahasa Prancis
4	S4	Mungkin
5	S5	Iya jika disuruh
6	S6	Mungkin
7	S7	Iya disamping hanya menerapkannya saya ingin mempelajari lebih lagi
8	S8	Iya Karena bahasa Prancis beda dengan bahasa lainnya sehingga menarik untuk dipelajari
9	S9	Mungkin karena belajar bahasa Prancis menyenangkan
10	S10	Mungkin karena belajar bahasa Prancis menyenangkan
11	S11	Iya termotivasi
12	S12	Ya karena masih teringat
13	S13	Bisa jadi
14	S14	Saya merasa tertarik untuk membuat sebuah tulisan

15	S15	Kurang termotivasi karena walaupun dibantu dengan media tatabahasanya tetap sulit
16	S16	Iya saya termotivasi
17	S17	-
18	S18	Tidak
19	S19	Ya saya termotivasi untuk membuat tulisan
20	S20	Mungkin karena belajar bahasa PRancis sangat menyenangkan
21	S21	Iya
22	S22	Ya saya termotivasi
23	S23	Tidak juga
24	S24	Bisa jadi
25	S25	Iya
26	S26	Iya
27	S27	Iya karena bahasa Prancis dapat membuat tantangan saat membuat karya tulis
28	S28	Lumayan tertarik
29	S29	Mungkin
30	S30	Iya
31	S31	Ya sangat termotivasi
32	S32	Ya saya termotivasi

7. Menurut anda apakah media poster sudah tepat digunakan untuk pembelajarn bahasa Prancis khususnya pada keterampilan menulis?

No	Subjek	Jawaban
1	S1	Sudah tepat jika untuk keterampilan menulis
2	S2	Iya karena bisa membantu proses belajar
3	S3	Sudah
4	S4	Tepat mungkin harus dikembangkan lagi
5	S5	Iya karena sangat membantu
6	S6	Iya
7	S7	Iya sudah tepat tetapi jangan terlalu sering menggunakannya
8	S8	Iya karena dapat mamudahkan siswa untuk menghafal dan bisa dapat menulis dengan benar dari pada menjelaskan secara lisan saja
9	S9	Sudah tepat digunakan, karena lebih mudah dipelajari darri pada menggunakan media lain
10	S10	Lumayan untuk membantu pembelajaran bahasa P{rancis khususnya pada keterampilan menulis
11	S11	Iya sudah, apalagi kalau ditambah nyanyi
12	S12	Ya tapi perlu dibarengi dengan medi lain agar lebih seru
13	S13	Ya karena bisa menjadi pembelajaran
14	S14	Media poster sudah tepat untuk pembelajaran menulis, tetapi akan lebih menarik jika diimbangi dengan media lain
15	S15	Sudah

16	S16	Iya bisa
17	S17	-
18	S18	Mungkin
19	S19	Lumayan untuk membantu pembelajaran khususnya keterampilan menulis
20	S20	Iya karena lebih mudah dipelajari
21	S21	Sudah tepat
22	S22	Ya sudah
23	S23	Tidak juga
24	S24	Iya
25	S25	Iya
26	S26	Belum
27	S27	Iya sudah tepat
28	S28	Menurut saya sudah tepat karena menggunakan media poster mudah dipahami
29	S29	Iya karena mudah dipelajari
30	S30	sudah
31	S31	Lumayan
32	S32	Ya sudah tepat untuk kurikulum 2013

Angket Refleksi I Untuk Siswa

Nama : Vinandy WAHYU P
 No. Absen / Kelas : 31 / X SOS I
 Catatan : Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran bahasa Prancis

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Apakah anda senang dengan pembelajaran bahasa Prancis jika dibantu dengan menggunakan media? Jelaskan!
 Ya, karena bahasa Prancis lebih menarik untuk dipelajari.
2. Apakah dengan menggunakan media poster dapat membantu anda dalam memunculkan ide atau gambaran untuk membuat sebuah tulisan? Jelaskan!
 Ya, media poster membantu saya dalam memunculkan ide untuk membuat tulisan.
3. Apakah media poster dapat memudahkan anda dalam berlatih menulis pada pembelajaran menulis bahasa Prancis? Berikan alasan.
 Ya, karena memudahkan saya dalam berlatih menulis bahasa Prancis.
4. Apakah setelah diterapkannya media poster dalam pembelajaran menulis, kemampuan anda meningkat? Jelaskan!
 Ya, dengan diterapkannya media poster pembelajaran menulis saya lebih meningkat.
5. Apa kelebihan dan kekurangan dari media poster? Jelaskan!
 kelebihan = tulisan lebih mudah dimengerti
 kekurangan = gambar kurang menarik
6. Apakah anda termotivasi untuk membuat sebuah tulisan dengan menggunakan bahasa Prancis, setelah diterapkannya media poster?
 Ya, saya termotivasi untuk membuat sebuah tulisan dengan bahasa Prancis.
7. Menurut anda apakah media poster sudah tepat digunakan untuk pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada keterampilan menulis?
 lumayan, karena untuk membantu pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada keterampilan menulis

Angket Refleksi I Untuk Siswa

Nama : Anwar Budi R.
 No. Absen / Kelas : 03 / x IPS 1
 Catatan : Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran bahasa Prancis

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Apakah anda senang dengan pembelajaran bahasa Prancis jika dibantu dengan menggunakan media? Jelaskan!
 Ya, karena pembelajaran akan lebih mudah
2. Apakah dengan menggunakan media poster dapat membantu anda dalam memunculkan ide atau gambaran untuk membuat sebuah tulisan? Jelaskan!
 Ya karena lebih jelas
3. Apakah media poster dapat memudahkan anda dalam berlatih menulis pada pembelajaran menulis bahasa Prancis? Berikan alasan.
 Ya karena melihat langsung gambaran obyeknya
4. Apakah setelah diterapkannya media poster dalam pembelajaran menulis, kemampuan anda meningkat? Jelaskan!
 Ya, tapi saya susah menjelaskannya
5. Apa kelebihan dan kekurangan dari media poster? Jelaskan!
 Kelebihan : Membantu lebih mudah untuk kegiatan pembelajaran.
 Kekurangan : Kurang rinci, seperti tempat tinggal / kota
6. Apakah anda termotivasi untuk membuat sebuah tulisan dengan menggunakan bahasa Prancis, setelah diterapkannya media poster?
 Saya langsung ber motivasi membuat sebuah tulisan dg menggunakan bahasa perancis
7. Menurut anda apakah media poster sudah tepat digunakan untuk pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada keterampilan menulis?
 sudah, tapi kurang Variasi

Lampiran 7

Angket Refleksi I Untuk Guru

Nama :

Catatan : Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran bahasa Prancis

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Menurut ibu, bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan menggunakan media poster?

.....

2. Menurut ibu, bagaimana sikap dan motivasi siswa setelah diterapkannya media poster dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?

.....

3. Menurut ibu, apakah media poster dapat memudahkan siswa dalam berlatih menulis bahasa Prancis?

.....

4. Menurut ibu, apakah ada peningkatan prestasi menulis siswa setelah diterapkan media poster dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?

.....

5. Menurut ibu, apakah penggunaan media poster sudah sesuai jika digunakan pada pembelajaran menulis dan apakah ibu tertarik untuk menggunakan media poster pada keterampilan lain?

.....

Lampiran 8

HASIL ANGKET TERBUKA REFLEKSI I GURU

1. Menurut ibu, bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan menggunakan media poster?		
No	Subjek	Jawaban
1	S1	Sudah cukup baik, sebagian besar siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media poster. Walaupun siswa laki-laki yang bagian belakang pada asyik mengobrol.
2. Menurut ibu, bagaimana sikap dan motivasi siswa setelah diterapkannya media poster dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?		
No	Subjek	Jawaban
1	S1	Sejauh ini sikap dan motivasi siswa mengalami peningkatan. Mereka antusias mengikuti pembelajaran
3. Menurut ibu, apakah media poster dapat memudahkan siswa dalam berlatih menulis bahasa Prancis?		
No	Subjek	Jawaban
1	S1	Iya dengan menggunakan media poster siswa menjadi lebih jelas dan memudahkan mereka mendapatkan ide, mereka tidak perlu membayangkan lagi orang yang sedang diperkenalkan. Namun terkadang siswa masih kebingungan untuk tempat tinggal dan kewarganegaraan.
4. Menurut ibu, apakah ada peningkatan prestasi menulis siswa setelah diterapkan media poster dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?		
No	Subjek	Jawaban
1	S1	Melihat dari hasil <i>pre test</i> dan <i>pos test I</i> terlihat ada peningkatan prestasi yang diperoleh siswa
5. Menurut ibu, apakah penggunaan media poster sudah sesuai jika digunakan pada pembelajaran menulis dan apakah ibu tertarik untuk menggunakan media poster pada keterampilan lain?		
1	S1	Iya sudah tepat, bahkan media poster ini bisa digunakan untuk keterampilan berbicara juga.

**Instrumen Penelitian Post-test I Keterampilan Menulis Siswa Kelas X
SMA Negeri 3 Klaten**

Nom : Rivaldi Alvin Paiza
 Nombre : 26
 Classe : X Sos 1

1. Présentez et décrivez les stars ci-dessous en utilisant 7 phrases.

a. Raffi Ahmad (Bandung, 27 th)

Salut!
 Il s'appelle Raffi Ahmad
 Vous pouvez s'appeler Raffi
 Il est acteur
 Il habite à Bandung
 Il est Indonésien
 Il est vingt-sept ans
Il est non marié X
 $2 + 2 + 1,5 + 2 = 7,5$

b. Acha Septriasa (Jakarta, 25 th)

Salut!
 elle s'appelle Acha Septriasa
 Vous pouvez s'appeler Acha
 elle est actrice
 elle habite à Jakarta
 elle est Indonésienne
 elle est vingt-cinq ans
elle est non mariée
 $2 + 2 + 2 + 2 = 8$

2. Vous êtes fan de qui ?

Présentez et décrivez votre identité et votre idole en utilisant 10 phrases.

Salut! Je suis Rivaldi
 Je habite à Klaten
 Je suis lycéen
 Je suis Indonésien
 J'ai seize ans
 Vous pouvez s'appeler Rivaldi
 $2 + 2,5 + 2 + 1,5 = 8$

Je suis Fan de melody nur
 ramdhani lahiani
 Vous pouvez s'appeler melo
 elle est actrice
 elle est Indonésienne
 elle habite à Bandung

$$\frac{7,5 + 8 + 8}{3} = \frac{78}{3} = 26$$

Respect de la consigne Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée	0	0,5	1	1,5	(2)		
Capacité à informer et/ou décrire Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités	0	0,5	1	1,5	(2)	(2,5)	3
Lexique/orthographe lexicale Peut utiliser un repertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle Peut orthographier quelques mots du repertoire élémentaire	0	0,5	1	(1,5)	(2)	2,5	
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale Peut utiliser avec un contrôle limite des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un repertoire mémorisé	0	0,5	1	(1,5)	(2)	2,5	

$$S = I = 2 + 2 + 1,5 + 2 = 7,5$$

$$I = 2 + 2 + 2 + 2 = 8$$

$$II = 2 + 2,5 + 2 + 1,5 = 8$$

$$\frac{7,5 + 8 + 8}{3} = 7,8$$

$$N = 78$$

**Instrumen Penelitian *Post-test* I Keterampilan Menulis Siswa Kelas X
SMA Negeri 3 Klaten**

Nom : Anwar Budi Raharja
 Nombre : 03
 Classe : X IPS I

1. Présentez et décrivez les stars ci-dessous en utilisant 7 phrases.

$$2 + 2,5 + 2,5 + 2,5 = 9,5$$

a. Raffi Ahmad (Bandung, 27 th)

Bonjour,

il s'appelle Raffi Ahmad

il a vingt-sept ans

il habite à Bandung

il est Indonésien

il est Acteur

il est non marié

$$2 + 2,5 + 2,5 + 2,5 = 9,5$$

b. Acha Septriasa (Jakarta, 25 th)

Salut!

elle s'appelle Acha Septriasa

elle a vingt-cinq ans

elle habite à Jakarta

elle est Indonésienne

elle est Actrice

elle est non mariée

2. Vous êtes fan de qui ?

Présentez et décrivez votre identité et votre idole en utilisant 10 phrases.

Bonjour

Je me présente

Je m'appelle Anwar

J'ai quinze ans

J'habite à Klaten

Je suis lycéen

$$2 + 2,5 + 2,5 + 2 = 9$$

$$\frac{9,5 + 9,5 + 9}{3} = 9,3$$

= 93

Je suis Indonésien

Je suis célibataire

Je suis fan de Maesa Andika Setiawan

il a vingt six ans

il habite à Bandar Lampung

il est Indonésien

il est marié

il est chanteur

Respect de la consigne Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée	0	0,5	1	1,5	2		
Capacité à informer et/ou décrire Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
Lexique/orthographe lexicale Peut utiliser un repertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle Peut orthographier quelques mots du repertoire élémentaire	0	0,5	1	1,5	2	2,5	
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale Peut utiliser avec un contrôle limite des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un repertoire mémorisé	0	0,5	1	1,5	2	2,5	

$$S = I = 2 + 2,5 + 2,5 + 2,5 = 9,5$$

$$I = 2 + 2,5 + 2,5 + 2,5 = 9,5$$

$$II = 2 + 2,5 + 2,5 + 2 = 9$$

$$\frac{9,5 + 9,5 + 9}{3} = 9,3$$

$$N = 93$$

**Instrumen Penelitian Post-test I Keterampilan Menulis Siswa Kelas X
SMA Negeri 3 Klaten**

Nom : Muhammad Dhaifan 6.
 Nombre : 18
 Classe : X Sos 1

1. Présentez et décrivez les stars ci-dessous en utilisant 7 phrases.

a. Raffi Ahmad (Bandung, 27 th)

Salut!

Il s'appelle Raffi Ahmad.

Il ^(?) vingt sept ans.

Il habite à Bandung

Il est Indonésien

Il est Acteur.

Il est non marié

$$2 + 1,5 + 1,5 + 2 = 7$$

b. Acha Septriasa (Jakarta, 25 th)

Salut!

Elle s'appelle Acha Septriasa

Elle ^(?) Vingt cinq ans.

Elle habite à Jakarta.

Elle est Indonésienne

Elle est chanteuse

Elle est non mariée

$$2 + 1,5 + 1,5 + 2 = 7$$

2. Vous êtes fan de qui ?

Présentez et décrivez votre identité et votre idole en utilisant 10 phrases.

Bonjour. Je m'appelle Dhaifan.

J'ai quatorze ans.

Je habite à Klaten.

Je suis ^(?) Indonésien.

Je suis ^(?) Indonésien.

Je fans de Nadhifa Salsabila.

$$2 + 2,5 + 2 + 1,5 = 7,5$$

Elle est Indonésienne

Elle ^(?) quinze ans

Elle est chanteuse.

Elle habite à Jakarta.

$$\frac{7 + 7 + 7,5}{3} = 7,15$$

71,5

Respect de la consigne Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée	0	0,5	1	1,5	2		
Capacité à informer et/ou décrire Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
Lexique/orthographe lexicale Peut utiliser un repertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle Peut orthographier quelques mots du repertoire élémentaire	0	0,5	1	1,5	2	2,5	
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale Peut utiliser avec un contrôle limite des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un repertoire mémorisé	0	0,5	1	1,5	2	2,5	

$$S = I = 2 + 1,5 + 1,5 + 2 = 7$$

$$I = 2 + 1,5 + 1,5 + 2 = 7$$

$$II = 2 + 2,5 + 2 + 1,5 = 7,5$$

$$S = \frac{7 + 7 + 7,5}{3} = 7,15$$

$$N = 7,5$$

Siklus II

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMAN 3 Klaten
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas/Semester	: X/ GASAL
Materi Pokok	: <i>Présenter quelqu'un et la description physique</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
- 2.4 Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
- 3.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya terkait topik *présenter quelqu'un*.
- 4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk memperkenalkan orang lain, terkait topik *présenter quelqu'un*.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Merasa bangga dalam mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan menggunakan sebagai sarana komunikasi sesuai dengan situasi dan kebutuhan baik secara lisan maupun tulis.
- 2.1 Memiliki perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.
- 2.2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3 Memiliki perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama dan cinta damai dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
- 2.4 Memiliki perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.

3.3 Mampu memperkenalkan orang lain meliputi nama, alamat, umur, profesi, kewarganegaraan, dan mengenai ciri-ciri seseorang sesuai dengan struktur teks terkait topik *présenter quelqu'un*.

4.3 Mampu menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk memperkenalkan orang lain terkait topik *présenter quelqu'un*.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat mensyukuri kesempatan dalam mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan dapat menyusun teks tulis sederhana terkait topik *présenter quelqu'un* dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan.

E. Materi Ajar/Pembelajaran

Tema : *présenter quelqu'un* (memperkenalkan orang lain).

Yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema.

1. Kata kerja yang digunakan dalam *présenter quelqu'un*

Grammaire: *s'appeler, habiter, être, avoir, et pouvoir*

Sujet	Verbe	
	s'appeler	Habiter
Je	m'appelle	habite
Tu	t'appelles	habites
Il/elle/on	s'appelle	habite
Exemple :	Je m'appelle Nico	Il habite à Jakarta

Sujet	Verbe		
	Etre	avoir	pouvoir
Je	suis	ai	peux
Tu	es	as	peux
Il/elle/on	est	a	peut
Vous	êtes	avez	pouvez
Exemple :	Je suis américain	Il a cinq ans	Vous pouvez
	Il est acteur	Elle a dix-huit ans	m'appeler Ayu

2. Kosakata yang digunakan dalam *présenter quelqu'un*

Vocabulaire :

Nationalité	
Masculin	Féminin
Américain	Américaine
Italien	Italienne
Portugais	Portugaise
Espagnol	Espagnole
Japonais	Japonaise
Chinois	Chinoise
Français	Française
Anglais	Anglaise
Indonésien	Indonésienne
Ex : il est français elle est française	

Profession	
Masculin	Féminin
Journaliste	Journaliste
Professeur	Professeur
Étudiant	Étudiante
Acteur	Actrice
Directeur	Directrice
Chanteur	Chanteuse
Musicien	Musicienne
Mannequin	Mannequine
Président	Présidente
Ex : il est acteur/étudiant elle est actrice/étudiante	

3. Adjective

Adjective	
Masculin	Féminin
Grand	Grande
Petit	Petite
Joli	Jolie
Beau	Belle
Jeune	Jeune
Vieux	Vieille
Malade	Malade
Stupide	Stupide
Mince	Mince
Fatigué	Fatiguée
Ex : il est petit elle est petite	

F. Metode Pembelajaran

Dalam pembelajaran ini menggunakan metode *scientific* atau pendekatan ilmiah yaitu suatu proses pembelajaran guna mendapatkan sebuah pengetahuan melalui prosedur atau secara sistematis. Langkah-langkah dalam pembelajaran dengan

metode *scientific* yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Metode ini melatih siswa untuk belajar mandiri dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang sedang dipelajari.

G. Media/sumber belajar

1. Media : Poster
2. Sumber Belajar : *Bonjour chers amis* dan *Le Mag unité 1 page 14-22*

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis secara <i>komunikatif</i> 2. Guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan kelas dan kerapian siswa sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan kedisiplinan 3. Guru mengulas sedikit tentang materi yang sebelumnya tentang <i>présenter quelqu'un</i> 4. Guru memberi motivasi pada siswa dengan cara menanyakan “siapa yang ingin pergi ke Prancis?”, lalu menceritakan sedikit tentang Prancis, dan mendorong siswa agar lebih bersemangat lagi mempelajari bahasa Prancis 	10 enit

B. Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kepada siswa apakah pernah membaca/mendengar kosakata yang berhubungan dengan <i>présenter quelqu'un</i> 2. Guru mengingatkan untuk berhati-hati dalam mengucapkan dan menulis kosakata bahasa Prancis <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa bagaimana menyusun kata menjadi kalimat dengan menggunakan <i>verbe</i> / kosakata tentang <i>présenter quelqu'un</i> dan <i>la description physique</i> 2. Guru meminta siswa membuat kalimat untuk memperkenalkan orang lain menggunakan verba yang berhubungan dengan <i>présenter quelqu'un</i> dan <i>la description physique</i> 4. Siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti dan guru menjawab pertanyaan dengan cara mengarahkan siswa agar mengolah dan menganalisis apa yang di dengar dan di lihat <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara individu siswa mencoba membuat kalimat dengan cara 	70 menit

	<p>menyusun kata menjadi kalimat dan melihat berbagai macam contoh cara penulisan, struktur kalimat, dan unsur kebahasaan dari berbagai sumber misal (buku panduan) tentang <i>présenter quelqu'un</i> dan <i>la description physique</i></p> <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menempelkan poster di papan tulis dimana poster tersebut telah disesuaikan dengan tema yang diajarkan. 2. Guru meminta siswa untuk melihat poster tersebut dan siswa berlatih membuat tulisan sesuai dengan gambar 3. Siswa berusaha memperkenalkan orang yang ada didalam poster dengan menggunakan kosakata dan struktur yang telah diajarkan dan dipelajari <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menuliskan hasil kerjanya di papan tulis dan dikoreksi bersama-sama antara guru dengan para siswa. 2. Materi terdapat dalam lampiran materi pembelajaran 	
--	--	--

C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan evaluasi terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari. 2. Guru memberikan rangkuman materi yang telah diajarkan. 3. Guru memberikan materi yang akan dipelajari minggu depan. 4. Pelajaran ditutup dengan menggunakan <i>merci beaucoup pour votre attention et au revoir.</i> 	10 menit
-------------------	--	----------

I. Penilaian

1. Jenis : tertulis
2. Bentuk : essay
3. Instrumen :

1. *Présentez et décrivez les stars ci-dessous ? le minimum 8 phrases.*

Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

**KUNCI JAWABAN:****Soal nomor 1:**

Elle s'appelle Luna Maya. Vous pouvez l'appeler Luna. Elle a trente et un ans. Elle est actrice, mannequine et chanteuse. Elle habite à Jakarta. Elle est indonésienne. Elle est mince. Elle est grande. Elle est belle et gentille. Elle est jeune.

Soal nomor 2 :

Elle s'appelle Aisyahrini. Vous pouvez l'appeler Syahrini. Elle a trente-deux ans. Elle est actrice et chanteuse. Elle habite à Jakarta. Elle est indonésienne. Elle est mince. Elle est grande. Elle est belle et jeune.

Soal nomor 3 :

Elle s'appelle Anggun C. Sasmi. Vous pouvez l'appeler Anggun. Elle a quarante ans. Elle est chanteuse. Elle habite à Paris. Elle est française. Elle est mince. Elle est grande. Elle est belle et vieille.

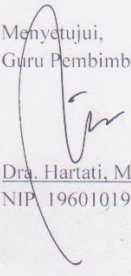

4. Norma penilaian :

Respect de la consigne Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée	0	0,5	1	1,5	2		
Capacité à informer et/ou décrire Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3

Lexique/orthographe lexicale Peut utiliser un repertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle Peut orthographier quelques mots du repertoire élémentaire	0	0,5	1	1,5	2	2,5
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale Peut utiliser avec un contrôle limite des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un repertoire mémorisé	0	0,5	1	1,5	2	2,5

Keterangan :

- **Penghitungan nilai akhir : Total Skor =10**
- **Total skor 10 disamakan dengan nilai 100**
- **Penilaian menggunakan skala 0-100**
- **Ketuntasan minimal 75**

<p>Menyetujui, Guru Pembimbing</p>  <p><u>Dra. Hartati, M. Pd</u> NIP. 19601019198732006</p>	<p>Klaten, 21 Oktober 2014</p> <p>Mahasiswa</p>  <p><u>Ayu Dwi Novita Sari</u> NIM. 102042440028</p>
---	---

LAMPIRAN SOAL LATIHAN

1. Materi pembelajaran

Unsur Kebahasaan

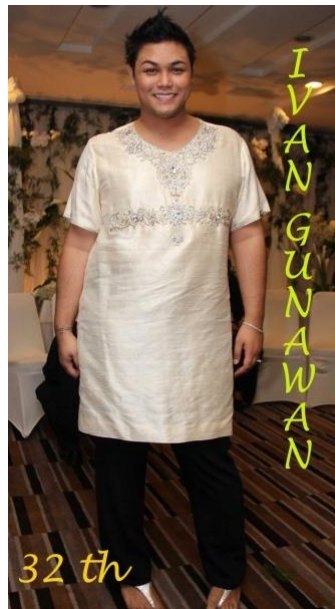
Kd 3.3 (menyusun kata menjadi kalimat)

1. Elle/ belle/est
2. Gros/ il/ est
3. Vieille/ est/ elle
4. Ana/ mince/ est
5. Il/ beau/ est

Kd 4.3 Perkenalkan dan deskripsikan ciri-ciri fisik artis yang ada di poster, buatlah minimal 8 kalimat)

La description physique: gros/grosse, belle/beau, mince/mince, etc

Gambar 1



Gambar 2



KUNCI JAWABAN

Kd 3.3

1. Elle est belle
2. Il est gros
3. Elle est vieille
4. Ana est mince
5. Il est beau

Kd 4.3

Gambar 1 :

Il s'appelle Ivan Gunawan. Vous pouvez l'appeler Ivan. Il a trente deux ans. Il est acteur et présentateur. Il habite à Jakarta. Il est indonésien. Il est gros. Il est grand. Il est beau. Il est vieux.

Gambar 2 :

Il s'appelle Daus Mini. Vous pouvez l'appeler Daus. Il a vingt-sept ans. Il est comédien. Il habite à Jakarta. Il est indonésien. Il est maigre. Il est petit. Il est beau. Il est jeune.

Lampiran 11

Angket Refleksi II Untuk Siswa

Nama :
 No. Absen /Kelas :
 Catatan : Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran bahasa Prancis

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Apakah anda senang pada pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan media poster pada tema *présenter quel'un*? Jelaskan!

2. Apakah penggunaan media poster pada tema *présenter quel'un* dapat membantu anda dalam memunculkan ide atau gambaran untuk membuat sebuah tulisan? Jelaskan!

3. Apakah anda bisa mengikuti pembelajaran dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan media poster pada tema *présenter quel'un*? Berikan alasan.

4. Apakah setelah diterapkannya media poster dalam pembelajaran menulis, kemampuan anda meningkat? Jelaskan!

5. Apakah anda menemukan kendala dengan penggunaan media poster pada tema *présenter quel'un*? Jelaskan!

6. Apakah anda termotivasi untuk membuat sebuah tulisan dengan menggunakan bahasa Prancis, setelah diterapkannya media poster?

7. Menurut anda apakah media poster sesuai digunakan untuk tema *présenter quel'un* pada pembelajaran keterampilan menulis.

Lampiran 12

HASIL ANGKET TERBUKA REFLEKSI II SISWA

1. Apakah anda senang dengan pembelajaran bahasa Prancis jika dibantu dengan menggunakan media sebagai alat bantu? Jelaskan!		
No	Subjek	Jawaban
1	S1	Ya karena bisa membantu dalam pembelajaran dan lebih efektif jika menggunakan alat bantu
2	S2	Iya karena bisa memudahkan proses pembelajaran
3	S3	Iya karena dapat melihat bentuk tubuhnya atau gambaran secara langsung
4	S4	Iya mudah dipahami
5	S5	Ya senang karena dapat lebih mengerti serta dapat belajar seperti bermain
6	S6	Lumayan susah-susah gampang
7	S7	Iya karena dengan media pembelajaran tidak harus repat menerangkan ini itu
8	S8	Senang karena bisa membantu mempermudah siswa dalam pembelajaran
9	S9	Senang karena pemahaman kita tentang bahasa Prancis lebih mudah
10	S10	Ya karena pemahaman kita tentang bahasa Prancis lebih mudah
11	S11	Senang karena akan lebih jelas, dan tidak membingungkan
12	S12	Iya karena lebih mudah dipahami
13	S13	Iya senang karena pembelajaran jadi lebih bervariasi dan tidak bosan
14	S14	Iya senang dan lebih mudah
15	S15	Senang
16	S16	Iya senang karena lebih jelas
17	S17	Iya agar tidak bosan
18	S18	Ya
19	S19	Sangat senang sekali karena lebih mudah menangkapnya
20	S20	Iya karena lebih mudah
21	S21	Senang karena lebih memudahkan dalam pembelajaran
22	S22	Iya senang karena dengan menggunakan media dapat memudahkan kita dalam menerima pelajaran
23	S23	Iya lumayan karena tidak akan bosan
24	S24	Ya karena akan bervariasi
25	S25	Senang karena dapat membantu pembelajaran
26	S26	Iya bisa mudah dipahami
27	S27	Senang sekali bisa memperjelas pelajaran
28	S28	Senang karena lebih mudah dipahami
29	S29	Senang karena dapat memudahkan cara belajar
30	S30	Senang karena dapat memudahkan cara belajar
31	S31	Iya karena bisa mempermudah pembelajaran
32	S32	Ya saya senang

2. Apakah dengan menggunakan media poster dapat membantu anda dalam memunculkan ide atau gambaran untuk membuat sebuah tulisan sesuai dengan tema yang diajarkan? Jelaskan!		
No	Subjek	Jawaban
1	S1	Iya karena media poster dapat membantu dalam memunculkan ide dalam membuat tulisan
2	S2	Iya karena poster memperjelas makna dalam hal yang akan dipelajari
3	S3	Iya karena dapat melihat bentuk tubuhnya atau gambaran secara langsung
4	S4	Ya benar
5	S5	Iya karena bentuk fisiknya lebih jelas
6	S6	Iya
7	S7	Iya namun kadang keterangannya agak tidak jelas
8	S8	Iya karena bisa menambah kreatifitas siswa dalam memunculkan ide
9	S9	Iya karena media poster dapat membantu kami dalam memunculkan gambaran untuk membuat sebuah tulisan sesuai gambar
10	S10	Iya dapat membantu memunculkan ide
11	S11	Iya karena akan lebih detail mengetahui fisik dan apa yang ada di gambar
12	S12	Iya karena lebih jelas
13	S13	Iya karena sesuai dengan tema yang ditentukan
14	S14	Iya dengan menggunakan media poster atau gambar dapat membuat saya mudah mendapat imajinasi atau ide yang baik
15	S15	Iya benar
16	S16	Iya saya dapat memunculkan ide atau gambaran tema yang diajarkan dengan menggunakan media poster
17	S17	Iya dengan pembelajaran yang bervariasi dapat membantu memunculkan ide
18	S18	Tidak
19	S19	Iya dapat memunculkan gagasan atau ide
20	S20	Iya dengan media poster dapat membantu saya dalam memunculkan ide atau gambaran
21	S21	Bisa melihat gambarannya secara jelas
22	S22	Ya karena menggunakan media poster dapat memunculkan ide untuk membuat sebuah tulisan
23	S23	Iya karena pada gambar itu terdapat banyak hal yang akan memunculkan bahan untuk menulis
24	S24	Ya karena tema akan berkembang
25	S25	Dapat karena dalam poster muncul gambar-gambar yang berguna memancing pikiran
26	S26	Iya karena ada gambar
27	S27	Iya dapat
28	S28	Ya poster lebih mudah memunculkan ide

29	S29	Ya karena dapat memperlancar pembelajaran
30	S30	Iya karena lebih jelas
31	S31	Iya dapat membantu memunculkan ide
32	S32	Iya lebih menarik dan mudah memunculkan ide

3. Apakah dengan menggunakan media poster, anda dapat mengikuti proses pembelajaran keterampilan menulis dengan baik? Berikan alasan.

No	Subjek	Jawaban
1	S1	Iya karena dengan menggunakan media poster dapat melatih keterampilan menulis kita
2	S2	Iya karena poster memudahkan pelajaran
3	S3	Iya karena dapat lebih mudah mendapat informasi dari poster tersebut
4	S4	Ya benar
5	S5	Tidak karena tidak diberikan contoh penulisannya
6	S6	Iya karena lebih jelas
7	S7	Iya lumayan
8	S8	Iya sebab kalau tidak menggunakan media poster siswa sulit memahami
9	S9	Dapat mengikuti karena pembelajarn dengan menggunakan media poster lebih menarik
10	S10	Iya karena dengan menggunakan medi aposter lebih mudah
11	S11	Tidak
12	S12	Iya karena lebih mudah dan berimajinasi
13	S13	Iya dapat mengetahui kesalahan menulis
14	S14	Iya dengan menggunakan media poster saya lebih meningkatkan keterampilan menulis saya
15	S15	Iya benar
16	S16	Iya bisa jadi
17	S17	Iya karena setiap pembelajaran pasti ada keterampilan menulis
18	S18	Tidak
19	S19	Iya sejak menggunakan media poster saya bisa mengikuti proses pembelajaran
20	S20	Ya karena dengan menggunakan media poster dapat meningkatkan keterampilan menulis kami dengan baik
21	S21	Iya karena dengan media pembelajaran jadi tidak bosan
22	S22	Iya dapat membantu dlaam keterampilan menulis
23	S23	Iya biasa-biasa saja, tapi media poster itu bisa membantu memunculkan ide
24	S24	Ya karena bervariasi
25	S25	Tidak terlalu
26	S26	Iya lumayan
27	S27	Iya dapat mengikiti pelajaram dengan baik
28	S28	Ya
29	S29	Ya

30	S30	Iya karena lebih jelas
31	S31	Iya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik
32	S32	Iya saya bisa mengikuti pembelajaran dengan baik

4. Apakah setelah diterapkannya media poster dalam pembelajaran menulis, kemampuan menulis anda meningkat? Jelaskan!

No	Subjek	Jawaban
1	S1	Iya setelah diterapkannya media poster keterampilan saya jadi meningkat
2	S2	Iya karena lebih paham
3	S3	Iya karena dapat membantu memunculkan ide untuk menulis sesuatu dari poster tersebut
4	S4	Belum tentu tergantung mood
5	S5	Iya karena lebih paham
6	S6	Iya
7	S7	Iya karena dapat melihat orang tersebut secara langsung dan tidak perlu mengkhayal
8	S8	Iya karena memudahkan pembelajaran
9	S9	Lumayan lebih meningkat dari pada yang lainnya
10	S10	Lumayan lebih meningkat dari pada yang lain
11	S11	Iya karena menambah dengan adanya inisiatif
12	S12	Iya karena saya bebas berimajinasi dalam menulis dan berfikir
13	S13	Iya bisa jadi karena lebih teliti menulisnya
14	S14	Iya bisa
15	S15	Cukup meningkat
16	S16	Meningkat sedikit demi sedikit
17	S17	Iya dengan menggunakan media poster dapat menyerap pembelajaran lebih mudah
18	S18	Ya
19	S19	Iya karena jelas sehingga mudah dipahami
20	S20	Iya semakin meningkat
21	S21	Iya
22	S22	Iya asalkan kita mau berusaha
23	S23	Iya meningkat
24	S24	Ya karena media poster sering digunakan
25	S25	Iya karena dapat mengingat-ingat
26	S26	Iya
27	S27	Iya kemampuan saya meningkat
28	S28	Ya lebih meningkat
29	S29	Ya kemampuan saya meningkat
30	S30	Iya
31	S31	Ya kemampuan saya meningkat
32	S32	insyaAllah lebih meningkat

5. Apa kelebihan dan kekurangan dari media poster? Jelaskan!		
No	Subjek	Jawaban
1	S1	Kelebihannya dapat melatih keterampilan menulis, Kekurangannya...
2	S2	Kelebihan dapat lebih paham dan menarik Kekurangannya kurang besar
3	S3	Kelebihan obyek lebih jelas Kekurangannya kurang alamat
4	S4	Kelebihan mudah dipahami Kekurangannya ...
5	S5	Kelebihan dapat lebih mengerti yang dijelaskan Kekurangannya ...
6	S6	Dapat membantu menulis
7	S7	Kelebihannya mempermudah pembelajaran Kekurangannya kadang keterangannya kurang jelas
8	S8	Kelebihannya dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran Kekurangannya tidak...
9	S9	Kelebihannya lebih menarik, lebih mudah dipahami Kekurangannya kadang agak g jelas
10	S10	Kelebihan lebih menarik, lebih mudah dipahami Kekurangannya ...
11	S11	Kelebihannya dapat melihat keseluruhan fisik sehingga memudahkan dalam membuat tulisan Kekurangannya.....
12	S12	Kelebihannya mudah dipahami dalam belajar Kekurangannya poster hanya media gambar anak remaja juga suka musik
13	S13	Kelebihannya menggunakan gambar ciri-ciri dan langsung dilihat Kekurangannya harus menggunakan banyak media poster jika menggunakan tema
14	S14	Kelebihannya bisa lebih paham dengan materi yang diberikan kekurangannya gambarnya kecil
15	S15	Kelebihannya dapat membantu untuk memudahkan deskripsi kekurangannya ...
16	S16	Kelebihannya dapat memunculkan ide dengan tema yang diajarkan Kekurangannya....
17	S17	Kelebihannya mudah dipahami Kekurangannya sedikit ribet waktu menempelnya
18	S18	Lebih jelas
19	S19	Kelebihannya lebih jelas Kekurangannya gambar kurang menarik
20	S20	Kelebihannya lebih menarik Kekurangannya ...
21	S21	Kelebihannya memudahkan dalam pembelajaran Kekurangannya...

22	S22	Kelebihannya mudah diterima pelajarannya Kekurangannya ...
23	S23	Kelebihannya punya banyak ide untuk membuat tulisan
24	S24	Kelebihannya pembelajaran jadi lebih bervariasi Kekurangannya harus menggunakan banyak poster
25	S25	Kelebihannya mudah diingat Kekurangannya terbatas
26	S26	Kelebihan.. Kekurangan..
27	S27	Kelebihan dapat mudah dipelajari Kekurangan gambarnya
28	S28	Kelebihan lebih mudah dipahami Kekurangan...
29	S29	Kelebihannya lebih menarik, lebih mudah dipahami Kekurangannya gambarnya
30	S30	Kelebihan Kekurangan
31	S31	Kelebihan lebih mudah menerima pembelajaran Kekurangannya ...
32	S32	Kelebihannya mudah menangkap pembelajaran Kekurangannya

6. Apakah anda termotivasi untuk membuat sebuah tulisan dengan menggunakan bahasa Prancis, setelah diterapkannya media poster?

No	Subjek	Jawaban
1	S1	Iya saya jadi ingin membuat tulisan dari bahasa Prancis
2	S2	iya
3	S3	Mungkin karena kita bisa melihat dan mendapatkan informasi secara gambaran
4	S4	Mungkin jika tepat
5	S5	iya
6	S6	Tidak
7	S7	Iya benar sekali
8	S8	Iya karena bahasa Prancis berbeda dengan bahasa lain kosakata dan cara pengucapannya unik
9	S9	Mungkin kita bisa termotivasi menggunakan media poster
10	S10	Mungkin kita bisa termotivasi menggunakan media poster
11	S11	Iya
12	S12	ya
13	S13	Iya
14	S14	Iya saya tertarik untuk membuat tulisan dengan menggunakan bahasa Prancis
15	S15	Belum begitu

16	S16	Iya saya sangat termotivasi
17	S17	Ya
18	S18	Ya
19	S19	Ya saya sangat termotivasi untuk membuat sebuah tulisan dengan menggunakan bahasa Prancis
20	S20	Ya
21	S21	Iya
22	S22	Iya saya termotivasi
23	S23	Iya ada beberapa hal yang ingin saya tulis
24	S24	Ya karena media poster dapat membantu pembelajaran
25	S25	Tidak terlalu
26	S26	Iya
27	S27	Iya
28	S28	Bisa jadi
29	S29	Mungkin lebih termotivasi
30	S30	Iya
31	S31	Ya saya termotivasi
32	S32	Ya saya termotivasi

7. Menurut anda apakah media poster sudah tepat digunakan untuk pembelajarn bahasa Prancis khususnya pada keterampilan menulis?

No	Subjek	Jawaban
1	S1	Iya karena sudah efektif untukmeningkatkan keterampilan menulis
2	S2	Iya karena akan lebih mudah
3	S3	Mungkin harus lebih divariasi, tidak hanya poster tapi yang lain agar tidak bosan
4	S4	Iya bisa
5	S5	Iya karena dapat memudahkan
6	S6	Iya
7	S7	Iya insyaAllah sudah tepat
8	S8	Iya karena bisa menambah kekreatifitasan siswa dalam memunculkan ide
9	S9	Mungkin sudah tepat lebih menarik dan mudah
10	S10	Sudah tepat karena lebih menarik
11	S11	Tepat karena dapat member inisiatif danpenulis mengetahui lebih detail
12	S12	Sudah tapi agar tidak bosan ditambah dengan musik-musik
13	S13	Iya
14	S14	Iya sudah tepat
15	S15	Sudah tepat
16	S16	Iya sudah tepat untuk keterampilan menulis
17	S17	Iya sudah
18	S18	Ya
19	S19	Iya sudah tepat digunakan untuk pembelajaran menulis

20	S20	Sudah
21	S21	Iya sudah
22	S22	bisa
23	S23	Belum
24	S24	Ya karena memiliki banyak kelebihan
25	S25	Belum
26	S26	Mungkin
27	S27	Iya
28	S28	Ya sudah tepat
29	S29	sudah
30	S30	Iya
31	S31	Iya sudah
32	S32	Ya sangat pantas

Angket Refleksi II Untuk Siswa

Nama : Mala Kresniana U
 No. Absen / Kelas : 16 / X IIS I
 Catatan : Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran bahasa Prancis

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Apakah anda senang dengan pembelajaran bahasa Prancis jika menggunakan media sebagai alat bantu? Jelaskan!
 ...Iya saya senang pembelajaran dengan alat bantu karena penerapan dalam pembelajaran lebih jelas...
2. Apakah dengan menggunakan media poster dapat membantu anda dalam memunculkan ide atau gambaran untuk membuat sebuah tulisan sesuai dengan tema yang diajarkan? Jelaskan!
 ...Iya saya dapat memunculkan ide / gambaran tema yang diajarkan...
3. Apakah dengan menggunakan media poster, anda dapat mengikuti proses pembelajaran keterampilan menulis dengan baik? Berikan alasan.
 ...Iya bisa jadi...
4. Apakah setelah diterapkannya media poster dalam pembelajaran menulis, kemampuan menulis anda meningkat? Jelaskan!
 ...meningkat sedikit dan sedikit...
5. Apa kelebihan dan kekurangan dari media poster? Jelaskan!
 ...kelebihannya : dapat memunculkan ide atau gambaran dengan tema yang diajarkan. Kekurangannya : ~~kurang~~...
6. Apakah anda termotivasi untuk membuat sebuah tulisan dengan menggunakan bahasa Prancis, setelah diterapkannya media poster sebagai alat bantu?
 ...Iya saya terinspirasi dengan media poster...
7. Menurut anda apakah media poster sudah tepat digunakan untuk pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada keterampilan menulis?
 ...Bisa jadi media poster sudah tepat untuk pembelajaran bahasa Prancis dan dapat meningkatkan keterampilan menulis...

Angket Refleksi II Untuk Siswa

Nama : ADNAN MUSATA HANAFI
 No. Absen /Kelas : 01 /
 Catatan : Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran bahasa Prancis

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Apakah anda senang dengan pembelajaran bahasa Prancis jika menggunakan media sebagai alat bantu? Jelaskan!
Ya, karena bisa membantu dlm pembelajaran dan lebih efektif jika menggunakan alat bantu.
2. Apakah dengan menggunakan media poster dapat membantu anda dalam memunculkan ide atau gambaran untuk membuat sebuah tulisan sesuai dengan tema yang diajarkan? Jelaskan!
Ya, karena media poster dapat membuat kita memunculkan ide dlm membuat tulisan.
3. Apakah dengan menggunakan media poster, anda dapat mengikuti proses pembelajaran keterampilan menulis dengan baik? Berikan alasan.
Ya, karena dgn media poster dgn makin keterampilan menulis kita.
4. Apakah setelah diterapkannya media poster dalam pembelajaran menulis, kemampuan menulis anda meningkat? Jelaskan!
Ya, setelah diterapkan media poster keterampilan menulis saya jadi meningkat.
5. Apa kelebihan dan kekurangan dari media poster? Jelaskan!
Kelebihan ya: dapat makin keterampilan menulis
kekurangannya:
6. Apakah anda termotivasi untuk membuat sebuah tulisan dengan menggunakan bahasa Prancis, setelah diterapkannya media poster sebagai alat bantu?
Ya, setelah diterapkan media poster saya jadi ingin membuat tulisan dr bahasa Prancis
7. Menurut anda apakah media poster sudah tepat digunakan untuk pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada keterampilan menulis?
Ya, karena media poster lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis.

Lampiran 13

Angket Refleksi II Untuk Guru

Nama :

Catatan : Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran bahasa Prancis

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Menurut ibu, bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan menggunakan media poster yang baru pada siklus II dan setelah tempat duduk siswa diacak?

.....

2. Menurut ibu, apakah siswa dapat mengikuti pelajaran menulis bahasa Prancis dengan media poster yang baru pada siklus II?

.....

3. Menurut ibu, apakah ada peningkatan prestasi menulis siswa setelah diterapkan media poster dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis pada siklus II?

.....

4. Menurut ibu, apakah penggunaan media poster sudah sesuai jika digunakan pada pembelajaran menulis dan apakah ibu tertarik untuk menggunakan media poster pada keterampilan lain?

.....

Lampiran 14

HASIL ANGKET REFLEKSI II GURU

1. Menurut ibu, bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan menggunakan media poster yang baru pada siklus II dan setelah tempat duduk siswa di acak?		
No	Subjek	Jawaban
1	S1	Sudah baik. Semua siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan poster yang baru dan pembelajarannya menjadi lebih efektif dan kondusif setelah tempat duduk siswa di acak.
2. Menurut ibu, apakah siswa dapat mengikuti pelajaran menulis bahasa Prancis dengan media poster yang baru pada siklus II?		
No	Subjek	Jawaban
1	S1	Iya siswa sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan baik pada siklus II. Media poster tersebut membantu siswa dalam memunculkan ide dan sudah sangat jelas gambarnya untuk mendiskripsikan fisik seseorang
3. Menurut ibu, apakah ada peningkatan prestasi menulis siswa setelah diterapkan media poster dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis pada siklus II?		
No	Subjek	Jawaban
1	S1	Setelah diterapkannya media poster pada keterampilan menulis, prestasi siswa mengalami peningkatan. Hal itu, dilihat dari hasil <i>pre test</i> , <i>post test I</i> dan <i>post test II</i> mbak.
4. Menurut ibu, apakah penggunaan media poster sudah sesuai jika digunakan pada pembelajaran menulis dan apakah ibu tertarik untuk menggunakan media poster pada keterampilan lain?		
No	Subjek	Jawaban
1	S1	Menurut ibu sudah tepat, karena dengan melihat gambar siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan saya bisa menggunakan media poster ini untuk keterampilan berbicara supaya siswa tidak bosan.

Lampiran 15

Instrumen Penelitian *Post-test* II Keterampilan Menulis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Klaten

Nom : _____

Nombre : _____

Classe : _____

1. Présentez et décrivez les stars ci-dessous (le minimum 8 phrases).

a. Angelina Joli (Los Angels, 42 th)

b. Okky Lukman (Jakarta, 28 th)

c. Kesha Alvaro (Jakarta, 8 th)

**Instrumen Penelitian *Post-test* II Keterampilan Menulis Siswa Kelas X
SMA Negeri 3 Klaten**

Nom : Anwar Budi Raharja
 Nombre : 63
 Classe : X R I

1. Présentez et décrivez les stars ci-dessous en utilisant 8 phrases.

a. Angelina Joli (Los Angels, 39 th)

Bonjour! Elle s'appelle Angelina jolie

Elle a trente-neuf ans

Elle habite à (Los Angels)

Elle est Américaine

Elle est Actrice

Elle est Jolie

Elle est mince

Elle est (petit) X

$$2 + 2,5 + 2 + 2,5 = 9$$

b. Okky Lukman (Jakarta, 28 th)

Salut! Elle s'appelle Okky lukman

Elle a vingt-huit ans

Elle habite à Jakarta

Elle est Indonésienne

Elle est actrice

Elle est belle

Elle est grande

Elle est ~~jeune~~ jeune

$$2 + 3 + 2,5 + 2,5 = 10$$

c. Keisha Alvaro (Jakarta, 10 th)

Bonjour! Il s'appelle Keisha Alvaro

~~Il~~ a dix ans

~~Il~~ habite à Jakarta

~~Il~~ est Indonésien

~~Il~~ est Acteur et chanteur

~~Il~~ est Beau

~~Il~~ est Petit

~~Il~~ est Jeune

$$2 + 3 + 2,5 + 2,5 = 10$$

$$\frac{9 + 10 + 10}{3}$$

$$= 9,65$$

$$= 96,5$$

Respect de la consigne Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée	0	0,5	1	1,5	2		
Capacité à informer et/ou décrire Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
Lexique/orthographe lexicale Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire	0	0,5	1	1,5	2	2,5	
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale Peut utiliser avec un contrôle limite des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé	0	0,5	1	1,5	2	2,5	

$$S = I = 2 + 2,5 + 2 + 2,5 = 9$$

$$II = 2 + 3 + 2,5 + 2,5 = 10$$

$$III = 2 + 3 + 2,5 + 2,5 = 10$$

$$S = \frac{9 + 10 + 10}{3} = 9,65$$

$$N = 96,5$$

**Instrumen Penelitian Post-test II Keterampilan Menulis Siswa Kelas X
SMA Negeri 3 Klaten**

Nom : Amas Wisnu
 Nombre : 6
 Classe : XIIS1

1. Présentez et décrivez les stars ci-dessous en utilisant 8 phrases.

a. Angelina Joli (Los Angeles, 39 th)

~~Elle s'appelle~~ Elle s'appelle Angelina Joli
 Elle est Belle.
 Elle habite à Los Angeles.
 Elle est américain.
 Elle est mariée.
 Elle est vieille.
 elle a trente neuf ans.
Vous pouvez l'appeler X
 $2 + 2 + 1,5 + 2 = 7,5$

c. Keisha Alvaro (Jakarta, 10 th)

~~Il s'appelle~~ Il s'appelle Keisha Alvaro
 Il a div ans.
 il est jeune.
 il est Petit.
 il est indonésien.
 il habite (?) Jakarta.
Vous pouvez l'appeler Keisha.
il est non marié. X
 $2 + 2 + 1,5 + 2 = 7,5$

b. Okky Lukman (Jakarta, 28 th)

elle s'appelle Okky Lukman
 Elle habite Jakarta.
 vous pouvez s'appeler Okky
 elle est vingt-huit ans.
 elle est belle.
Elle est non mariée X
 Elle est Indonésienne.
 elle est grande.
 $2 + 2 + 2 + 2 = 8$

$$\frac{7,5 + 8 + 7,5}{3} = 7,65$$

$$= 76,5$$

Respect de la consigne Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée	0	0,5	1	1,5	2		
Capacité à informer et/ou décrire Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
Lexique/orthographe lexicale Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire	0	0,5	1	1,5	2	2,5	
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale Peut utiliser avec un contrôle limite des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé	0	0,5	1	1,5	2	2,5	

$$S = I = 2 + 2 + 1,5 + 2 = 7,5$$

$$II = 2 + 2 + 2 + 2 = 8$$

$$III = 2 + 2 + 1,5 + 2 = 7,5$$

$$S = \frac{7,5 + 8 + 7,5}{3} = 7,65$$

$$N = 76,5$$

**Instrumen Penelitian Post-test II Keterampilan Menulis Siswa Kelas X
SMA Negeri 3 Klaten**

Nom : Goeslendi Fatkhur. R. P
 Nombre : 08
 Classe : X SOS 1

1. Présentez et décrivez les stars ci-dessous en utilisant 8 phrases.

a. Angelina Joli (Los Angels, 39 th)

Elle s'appelle Angelina Joli

Elle habite à (Los Angels)

Elle est (américaine)

Elle a trente-neuf (?)

Elle est actrice

elle est (jeune)

elle est (gentile)

elle est belle

$$2 + 2 + 2 + 2,5 = 8,5$$

c. Keisha Alvaro (Jakarta, 10 th)

Il s'appelle Keisha Alvaro

Il habite à Jakarta

Il est (Indonésien)

il a dix ans

il est acteur

il est mince

il est gentile

Il est beau

$$2 + 3 + 2,5 + 2,5 = 10$$

b. Okky Lukman (Jakarta, 28 th)

elle s'appelle Okky Lukman

elle habite à Jakarta

elle est (Indonésienne)

Elle a Vingt-huit (?)

elle est actrice

elle est (jeune)

elle est (gentile)

elle est belle

$$2 + 2 + 2 + 2,5 = 8,5$$

$$\frac{8,5 + 8,5 + 10}{3} = 9$$

$$= (90)$$

Respect de la consigne Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée	0	0,5	1	1,5	2		
Capacité à informer et/ou décrire Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
Lexique/orthographe lexicale Peut utiliser un repertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle Peut orthographier quelques mots du repertoire élémentaire	0	0,5	1	1,5	2	2,5	
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale Peut utiliser avec un contrôle limite des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un repertoire mémorisé	0	0,5	1	1,5	2	2,5	

$$S = I = 2 + 2 + 2 + 2,5 = 8,5$$

$$I = 2 + 2 + 2 + 2,5 = 8,5$$

$$II = 2 + 3 + 2,5 + 2,5 = 10$$

$$S = \frac{8,5 + 8,5 + 10}{3} = 9$$

$$N = 90$$

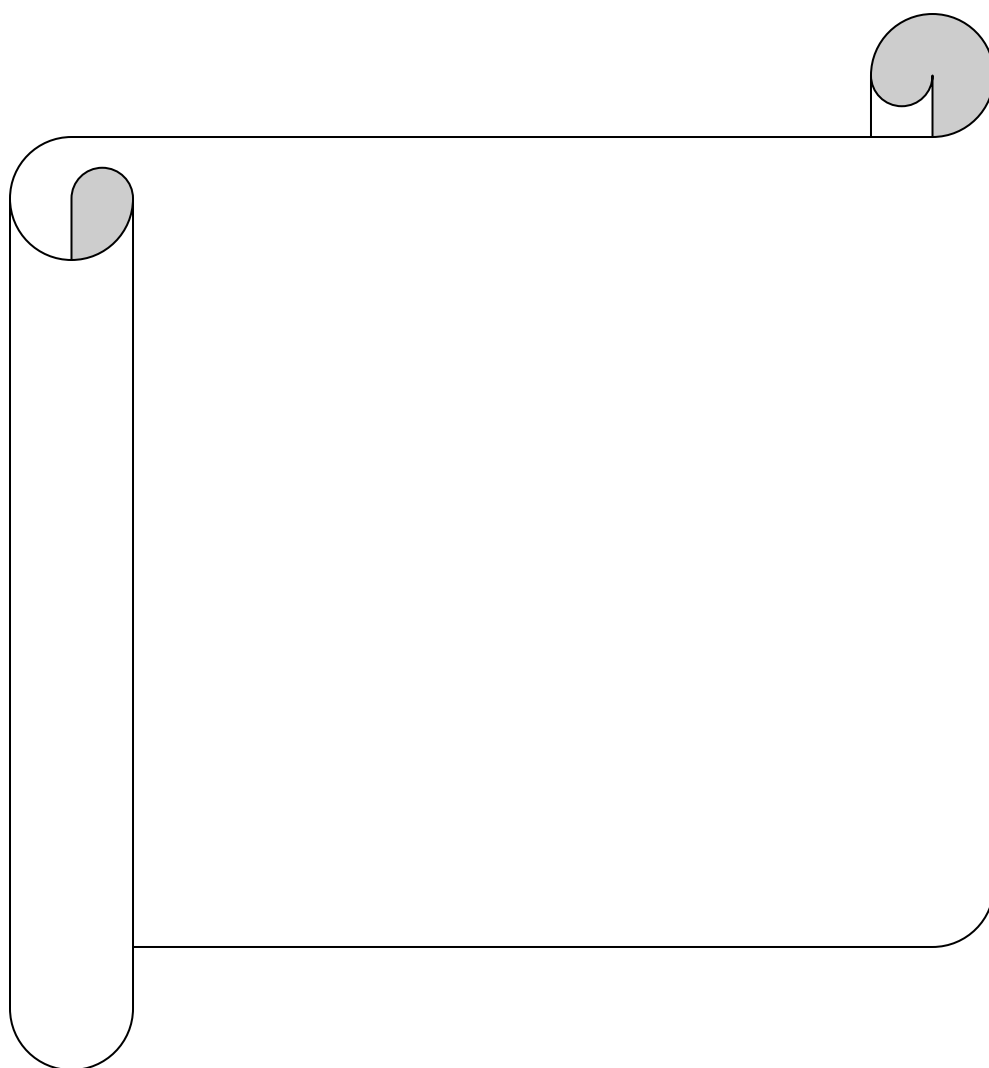
Catatan Lapangan
Hasil Observasi
Hasil Pre Test
Hasil Post Test I & II

Lampiran 16**Catatan Lapangan**

Hari :

Tanggal :

Waktu :



Lampiran 17

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN

Catatan lapangan 1

Agenda : 1. Ijin pelaksanaan penelitian
 Pelaksanaan : Senin, 8 September 2014
 Waktu : 10.00 – 12.30 WIB
 Tempat : SMA N 3 Klaten

Pada hari senin, 8 september 2014 peneliti datang ke sekolah untuk menyerahkan surat ijin penelitian dari kampus dan BAPPEDA. Peneliti bermaksud untuk bertemu dengan bapak Sungkono, S.Pd selaku koordinator bagian PPL maupun Penelitian di SMA N 3 Klaten. Akan tetapi, pada hari tersebut semua guru sedang ada *workshop*. Setelah menunggu 1 jam, akhirnya peneliti bisa bertemu dengan bapak Sungkono dan menyerahkan proposal beserta surat ijin penelitian. Pada waktu itu bapak sungkono belum bisa memberikan keputusan dikarenakan ibu Ryryn Purwanti, M. Pd selaku ibu kepala sekolah sedang sibuk. Bapak Sungkono memberikan saran agar untuk kembali besok pagi. Akhirnya peneliti berpamitan untuk pulang. Sebelum pulang peneliti bertemu dengan ibu Hartati M.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Prancis di sekolah tersebut. Ibu Hartati sangat senang jika peneliti mengadakan penelitian di sekolah ini. Jam sudah menunjukkan pukul 12: 15 Ibu Hartati harus siap-siap masuk *workshop*. Akhirnya peneliti berpamitan, tetapi sebelum pulang peneliti membuat janji untuk bertemu dengan ibu Hartati pada tanggal 10 September untuk melakukan observasi kelas.

Catatan lapangan 2

Agenda : 1. Memastikan surat ijin penelitian
 Pelaksanaan : Senin, 9 September 2014
 Waktu : 09: 00-09.30 WIB
 Tempat : SMA N 3 Klaten

Kesesokan harinya peneliti pergi ke sekolah untuk bertemu dengan bapak Sungkono, M.Pd guna memastikan tentang surat ijin penelitian. Tepat pukul 09:00 bertempat di ruang TU, peneliti bertemu dengan bapak Sungkono. Bapak Sungkono menyambut dengan baik niat baik peneliti. Bapak Sungkono memberitahu bahwa setelah membaca proposal dan segala lampiran yang telah diajukan baik dari kampus maupun BAPPEDA bapak Sungkono mewakili ibu Kepala sekolah (yang berhalangan hadir) memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian

sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Bapak Sungkono berpesan agar segera menghubungi guru mata pelajaran yang bersangkutan yaitu dengan ibu Hartati untuk menanyakan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini..

Sebelum pulang peneliti bertemu dengan ibu Hartati untuk memberitahukan bahwa peneliti diperbolehkan untuk melakukan penelitian di SMA N 3 Klaten. Selain itu, peneliti meminta izin untuk mengadakan observasi kelas pada hari Rabu. Ibu Hartati mengizinkan dan menyuruh peneliti datang jam 07:00 WIB. Jam istirahat sudah hampir habis peneliti berpamitan kepada guru.

Catatan lapangan 3

Agenda : 1. Observasi kelas
2. Penyebaran Angket Pratindakan
Pelaksanaan : Rabu, 10 September 2014
Waktu : 07.00-09.15 WIB
Tempat : SMA N 3 Klaten

Pada hari rabu tanggal 10 September 2014 pada pukul 06:45 WIB peneliti ke sekolah untuk bertemu dengan ibu Hartati. 15 menit sebelum masuk peneliti bertemu dengan ibu Hartati. Ibu Hartati menjelaskan kalau pelajaran pada hari tersebut berlangsung selama 3 jam dan yang mengajar adalah mahasiswa kknppl. Tidak lama kemudian bel tanda masuk berbunyi guru bersama dengan peneliti masuk ke dalam kelas. Waktu itu kelas yang dituju adalah kelas X SOS 1. Guru menjelaskan kalau sebelum pelajaran dimulai siswa wajib menyanyikan lagu wajib karena sudah peraturan dari sekolah. Setelah sampai di dalam kelas, guru mengucapkan salam kepada seluruh siswa “*Bonjour à tous!*”, kemudian dengan lantang mereka menjawab “*Bonjour bu!*”, kemudian guru menanyakan kabar “*Comment ça va?*”, kemudian jawaban siswa bervariasi “*Je vais bien*”. Kemudian, guru menanyakan kepada siswa siapa yang tidak hadir hari ini. Semua siswa menjawab nihil bu!.Sebelum memulai pelajaran, guru memperkenalkan peneliti kepada seluruh siswa kelas X SOS 1 dan menjelaskan maksud kedatangan peneliti. Guru mempersilahkan peneliti duduk di bangku belakang yang kosong sehingga peneliti bisa mengamati segala aktivitas guru maupun peserta didik selama proses KBM berlangsung.

Pada pelajaran kali ini, guru melanjutkan materi minggu lalu tentang *se présenter*. Sebelum pelajaran dimulai guru meminta siswa untuk segera mengumpulkan PR. Kemudian guru menjelaskan cara menkonjugasikan kata kerja *être, avoir, habiter etcdan* menyuruh siswa untuk memperhatikan dan mencatatnya. Guru memberikan fotocopyan yang berisi dialog tapi masih rumpang. Guru menyuruh siswa untuk mempelajari dialog tersebut dan mengisi kalimat yang rumpang menggunakan kata kerja yang sesuai. Tetapi tidak semua siswa mengerjakan

tugas yang diberikan oleh guru. Sebagian siswa masih ada yang sibuk dengan *handphone* yang ditaruh di dalam laci meja. Setelah itu guru mengoreksi kerjaan siswa bersama-sama. Guru meminta siswa untuk maju ke depan menuliskan jawabannya. Namun siswa masih takut untuk maju, akhirnya guru memanggil nama siswa untuk maju ke depan. Setelah terisi semua, guru membacakan dialog tersebut dan meminta siswa untuk menirukan apa yang diucapkan oleh guru. Selama proses pembelajaran masih banyak siswa yang sibuk dengan dirinya sendiri, mengobrol dengan teman sebelahnya, bahkan ada yang tiduran. Selanjutnya guru menyuruh siswa untuk mengerjakan LKS exercise 10-15.

Waktu tinggal 15 menit guru menyerahkan waktu tersebut kepada peneliti untuk menyebarkan angket pratindakan. Peneliti meminta siswa menjawab dengan jujur angket tersebut dan menjelaskan bahwa angket tersebut tidak mempengaruhi nilai. Akhirnya jam sudah habis guru dan peneliti menutup pelajaran kepada para siswa dan mengucapkan “*Merci beaucoup et au revoir!*”. Dan para siswa menjawab “*au revoir!*”. Peneliti dan guru membicarakan tentang *pretest* minggu depan di ruang guru. Guru menyerahkan instrumen sepenuhnya ke peneliti dan materinya tentang *se présenter*. Guru juga menjelaskan kalau untuk penelitian menggunakan 2 jam saja, karena 1 jam pelajarannya akan digunakan oleh guru untuk melanjutkan materi, supaya tidak ketinggalan. Akhirnya peneliti berpamitan karena bel masuk sudah berbunyi.

Catatan lapangan 4

Agenda : 1. Pengambilan nilai *Pre –test*
 Pelaksanaan : Rabu, 17 September 2014
 Waktu : 07.00 – 08.30 WIB
 Tempat : SMA N 3 Klaten

Pada tanggal 17 September 2014, peneliti melakukan *Pre-test* guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis dengan menggunakan bahasa Prancis. Pada saat *Pre-test* dilakukan peneliti dibantu oleh teman yang berasal dari jurusan PB. Prancis UNY.

Sebelum pelajaran dimulai para siswa wajib untuk menyanyikan beberapa lagu wajib, sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan oleh pihak sekolah. Setelah selesai peneliti mengucapkan salam kepada seluruh siswa “*Bonjour à tous!*”, kemudian dengan lantang mereka menjawab “*Bonjour bu!*”, kemudian peneliti menanyakan kabar “*Comment ça va?*”, kemudian jawaban siswa bervariasi “*Je vais bien / Ça va bien et vous?*”. Kemudian guru menjawab “*Je vais bien aussi, merci!*”. Peneliti juga menanyakan siapasiswa yang tidak masuk?. Sebelum memulai pelajaran peneliti memperkenalkan diri.

Peneliti langsung menyampaikan maksud kedatangan peneliti, yaitu untuk melakukan pengambilan nilai tentang keterampilan menulis. Peneliti langsung menjelaskan kepada siswa tentang soal dan cara mengerjakannya. Mula-mula peneliti menyuruh siswa untuk memasukkan semua buku yang berhubungan dengan bahasa Prancis. Kemudian peneliti menyuruh siswa untuk menyiapkan selembar kertas untuk menjawab soal tersebut. Peneliti menegaskan sekali lagi bahwa yang ada di atas meja hanya selembar kertas, bolpoin, pensil, penghapus ataupun tipe-X. Setelah itu, peneliti membagikan soal kepada masing-masing siswa. Soal tersebut yaitu tentang *Se Présenter*. Peneliti juga menjelaskan bahwa mereka juga bisa menggunakan *salutation*. Peneliti meminta supaya siswa mengerjakan sendiri soal tersebut dan tidak boleh membuka buku atau mencontek temannya. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal yaitu 45 menit, tapi misal ada yang sudah selesai sebelum waktunya boleh dikumpulkan.

Setelah waktu yang ditetapkan selesai dan memasuki jam kedua peneliti menjelaskan kalau beberapa pertemuan ke depan peneliti akan mengajar di kelas tersebut. Setelah itu, peneliti menggunakan waktu tersebut untuk mengulas sedikit tentang soal tadi. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa, mengenai soal yang telah dikerjakan. Waktu masih tersisa 10 menit peneliti menggunakan waktu tersebut untuk *sharing*. Hal tersebut digunakan supaya peneliti mengenal lebih jauh karakter dari para siswa.

Akhirnya jam sudah habis dan peneliti menutup pelajaran dan mengucapkan "*Merci beaucoup et au revoir!*". Dan para siswa menjawab "*au revoir!*". Setelah selesai peneliti bertemu dengan guru dan membicarakan permasalahan-permasalahan tersebut. Peneliti akan menggunakan media poster dalam penelitian ini supaya siswa bisa menemukan ide untuk membuat sebuah tulisan. Guru setuju dan menyerahkan sepenuhnya kepada peneliti.

Catatan lapangan 5

Agenda : 1. Pelaksanaan tindakan penelitian siklus I

2. Observasi kelas

Pelaksanaan : Rabu, 24 September 2014

Waktu : 07:00-8.30 WIB

Pelaksanaan tindakan siklus 1 hari pertama dilakukan pada hari rabu, 24 September 2014 pada pukul 07:00-08:30 WIB. Peneliti bersama dengan guru dan fasilitator sudah siap untuk melaksanakan tindakan pertama siklus I. Adapun proses pelaksanaan tindakan pertama sebagai berikut. Peneliti bersama dengan guru dan 2 orang fasilitator dari mahasiswa jurusan bahasa Prancis UNY masuk kelas. Seperti biasa sebelum pelepasan dimulai para siswa menyanyikan beberapa lagu wajib Guru

mengucapkan salam dan memberitahukan kembali kepada siswa bahwa hari ini peneliti mulai mengajar di kelas ini. Kemudian, peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada siswa “*Bonjour à tous! ” Comment allez-vous?*” dengan serentak siswa menjawab “ *Bonjour, Je vais bien, et vous?*” peneliti menjawab “*Je vais bien aussi, merci*”. Sebelum memulai pelajaran, guru bertanya siapa yang tidak masuk pada hari ini. Kemudian beberapa siswa menjawab “nihil

Peneliti memberitahukan tentang materi minggu ini yaitu tentang *présenter quelqu'un*. Pada kesempatan ini peneliti menjelaskan bahwa peneliti akan menggunakan media poster selama penelitian ini berlangsung. Para siswa sangat antusias. Karena di kelas tersebut tidak terdapat LCD, kalau mau pakai LCD juga harus bergantian dengan kelas lain. Oleh karena itu peneliti dan guru bersepakat untuk menggunakan media poster dalam pembelajaran menulis. Sebelum masuk ke materi peneliti bertanya kepada siswa, “*misal kita akan memperkenalkan seseorang, apa saja yang disebutkan ?*” Para siswa menjawab dengan berbagai macam “*nama mbak, umur, pekerjaan, nama panggilan mbak, dll*”. iya benar sekali kata peneliti. Kemudian peneliti menanyakan mengenai kosakata dan verbayang berhubungan dengan *présenter quelqu'un*. Sebagian siswa menjawab *s'appeller, avoir, être, etc.* Selanjutnya peneliti memberikan contoh untuk membuat kalimat. Peneliti melibatkan siswa dalam membuat kalimat tersebut, supaya siswa lebih aktif dan mandiri. Peneliti menegaskan jika masih ada yang belum jelas boleh ditanyakan. Selanjutnya peneliti meminta siswa untuk menyusun kata-kata menjadi kalimat yang utuh. Peneliti menempelkan poster dan meminta siswa untuk berlatih membuat tulisan sesuai gambar yang ada di poster dengan didampingi oleh peneliti. Setelah mereka paham untuk mematangkan pemahaman siswa peneliti meminta siswa untuk memperkenalkan orang lain sesuai dengan gambar yang ada di poster tetapi dengan poster yang berbeda. Setelah beberapa menit peneliti meminta perwakilan siswa dan siswi untuk maju ke depan menuliskan jawaban mereka ke papan tulis, dan mengoreksi bersama-sama. Pada saat pembelajaran masih banyak siswa yang asyik sendiri mengobrol dengan temannya.

10 menit sebelum jam kedua habis, peneliti mengulas sedikit materi yang telah diajarkan. Peneliti membuat kesimpulan bersama siswa. Peneliti mengingatkan kepada siswa untuk berlatih menulis di rumah. Sebelum keluar kelas peneliti menjelaskan bahwa untuk satu jam berikutnya diisi oleh ibu Hartati. Kemudian untuk merefresh otak siswa, peneliti bernyanyi *bonjour mes amis* bersama siswa. Para siswa sangat senang dan antusias. Selanjutnya peneliti menutup pelajaran dan mengucapkan *Merci beaucoup et au revoir!*”. Dan para siswa menjawab “*au revoir!*”.

Catatan lapangan 6

Agenda : 1. Pelaksanaan tindakan penelitian siklus I

2. Observasi kelas

Pelaksanaan : Rabu, 1 Oktober 2014

Waktu : 07:00-8.30 WIB

Pertemuan kedua siklus 1 yaitu pada hari rabu, 1 Oktober 2014 pada pukul 07 :00-08 :30 WIB. Pertama peneliti, guru dan teman mahasiswa UNY masuk ke kelas dan seperti biasa sebelum pelajaran dimulai para siswa menyanyikan beberapa lagu wajib. Peneliti mengucapkan salam kemudian menanyakan kabar kepada siswa “*Bonjour à tous! ” Comment allez-vous?*” dengan serentak siswa menjawab “*Bonjour, Je vais bien, et vous?*” peneliti menjawab “*Je vais bien aussi, merci*”. Sebelum memulai pelajaran, peneliti bertanya siapa yang tidak masuk pada hari ini. Kemudian beberapa siswa menjawab “*Helen mbak sakit*”. Kemudian guru mempersilahkan kepada peneliti untuk memulai dan menyerahkan semua pelajaran kepada peneliti.

Peneliti melanjutkan materi minggu kemarin tentang *présenter quel’un*. Sebelumnya peneliti bertanya kepada siswa mengenai siapa artis idola mereka. Kemudian peneliti menjelaskan kalau hari ini akan belajar untuk menuliskan identitas diri sendiri digabung dengan menuliskan identitas diri idola yang disukai. Peneliti menanyakan mengenai kosakata dan verbayang digunakan untuk memperkenalkan diri sendiri dan orang lain. Serentak siswa menjawab *s’appeler, avoir, être, etc.* Peneliti menjelaskan bahwa kosakata dan verba yang digunakan masih sama tinggal disesuaikan subjeknya. Peneliti mengingatkan kepada siswa untuk lebih berhati-hati dalam mengucapkan dan menulis kosakata dan *verbe* dalam bahasa Prancis. Kemudian peneliti menempelkan poster gambar seorang artis, dan memberikan contoh bagaimana cara menuliskannya. Pada kesempatan ini peneliti melibatkan siswa dalam membuat kalimat. Pada kegiatan ini posisi peneliti hanya sebagai fasilitator. Hal tersebut untuk memancing keaktifan dan melatih kemandirian siswa untuk menulis. Peneliti menegaskan jika ada materi yang belum dimengerti bisa ditanyakan. Ada siswa yang bertanya tentang bahasa Prancis dari musisi dan atlet. Peneliti menjelaskan dengan menggunakan poster. Selanjutnya untuk memperjelas pemahaman siswa. Peneliti menempelkan poster lagi tetapi dengan gambar yang berbeda. Selain itu, peneliti meminta kepada siswa untuk menuliskan identitas diri mereka beserta artis idola mereka masing-masing. Peneliti menyuruh siswa untuk mengerjakan. Peneliti, guru dan kolaborator 2 berkeliling untuk mengecek pekerjaan siswa. Setelah beberapa menit peneliti meminta perwakilan siswa dan siswi untuk maju ke depan menuliskan jawaban mereka ke papan tulis, dan mengoreksi bersama-

sama. Sudah nampak perubahan sikap siswa, tanpa diminta sudah ada perwakilan siswa maju ke depan menuliskan jawabannya. Peneliti memerintahkan siswa untuk benar-benar memahami cara penulisan dan pengkonjugasian kata kerja karena pertemuan berikutnya akan diadakan *post test I*. Serentak siswa menjawab iya mbak....

Berhubung waktu sudah habis peneliti mengucapkan “*Merci beaucoup de votre attention et Au revoir!*” peserta didik menjawab “*Au revoir!*”.

Catatan lapangan 7

Agenda : 1. Pelaksanaan *post test I*
2. Refleksi 1

Pelaksanaan : Rabu, 8 Oktober 2014

Waktu : 07:00-8.30 WIB

Pada tanggal 8 oktober 2014 seperti yang telah direncanakan bahwa hari ini akan diadakan *post test I*. Sebelum pelajaran dimulai para siswa wajib untuk menyanyikan beberapa lagu wajib, sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan oleh pihak sekolah. Setelah selesai peneliti mengucapkan salam kepada seluruh siswa “*Bonjour à tous!*”, kemudian dengan lantang mereka menjawab “*Bonjour bu!*”, kemudian peneliti menanyakan kabar “*Comment ça va?*”, kemudian jawaban siswa bervariasi “*Je vais bien / Ça va bien et vous?*”, tetapi ada juga siswa yang hanya diam saja. Kemudian guru menjawab “*Je vais bien aussi, merci*”. Peneliti juga menanyakan siapa hari ini yang tidak masuk? Para siswa menjawab “nihil mbak”.

Peneliti langsung menyampaikan bahwa hari ini akan mengadakan test. Mula-mula peneliti menyuruh siswa untuk memasukkan semua buku yang berhubungan dengan bahasa Prancis. Kemudian peneliti menyuruh siswa untuk tenang dan bersiap untuk mengikuti tes. Peneliti menegaskan sekali lagi bahwa yang ada di atas meja hanya selembar kertas, bolpoin, pensil, penghapus ataupun tipe-X. Setelah itu, peneliti membagikan soal kepada masing-masing siswa. Soal tersebut yaitu tentang *Présenter quelqu'un*. Peneliti juga menjelaskan bahwa mereka juga bisa menggunakan *salutation*. Peneliti meminta supaya siswa mengerjakan sendiri soal tersebut dan tidak boleh membuka buku atau mencontek temannya. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal yaitu 45 menit, tapi misal ada yang sudah selesai sebelum waktunya boleh dikumpulkan.

Setelah waktu yang ditetapkan selesai dan memasuki jam kedua peneliti meminta bantuan kepada siswa untuk mengisi angket refleksi tentang pembelajaran keterampilan menulis selama ini dengan menggunakan media poster yang sudah disiapkan. Peneliti dibantu oleh temannya membagikan angket, sebelum mengisi peneliti menjelaskan cara menjawabnya dan menjelaskan bahwa jawaban mereka

tidak mempengaruhi nilai. Hal tersebut dilakukan supaya siswa jujur dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di angket. waktu masih 20 menit peneliti menggunakan sisa waktu itu untuk *Sharing* dan apabila ada yang perlu ditanyakan boleh bertanya.

Tak terasa waktu sudah hampir habis sebelum menutup pelajaran pada hari itu peneliti memberikan informasi kalau minggu depan UTS jadi dilanjut lagi setelah UTS. Kemudian peneliti mengucapkan “*Merci beaucoup de votre attention et Au revoir!*” siswa menjawab “*Au revoir!*” Pada waktu istirahat peneliti bertemu dengan guru untuk menyampaikan semua keluhan kesah ketika pembelajaran berlangsung. Guru memberikan masukan agar tempat duduknya diacak supaya yang laki-laki tidak menggerombol menjadi satu barisan karena kebanyakan dari mereka asyik ngobrol sendiri. Hal tersebut dilakukan supaya proses pembelajaran menjadi kondusif. Selain itu pada poster lebih baik ditambah keterangan gambar yang menunjukkan alamat dan kewarganegaraan, supaya mereka faham dimana tempat tinggal dan kewarganegaraannya. Lebih diperbanyak lagi posternya supaya siswa lebih banyak latihan mbak, sapa tahu besok bisa saya gunakan untuk pembelajarn lain. Pada siklus II, peneliti dan kolaborator berusaha mengurangi bahkan menyelesaikan masalah yang dijumpai pada refleksi siklus I.

Berhubung bel tanda masuk sudah berbunyi peneliti mengucapkan terimakasih atas masukan-masukan yang telah diberikan dan segera berpamitan.

Catatan lapangan 8

Agenda : 1. Pelaksanaan tindakan penelitian siklus II

2. Observasi kelas

Pelaksanaan : Rabu, 22 Oktober 2014

Waktu : 07:00-8.30 WIB

Memasuki siklus II hari pertama peneliti, guru dan mahasiswa UNY masuk ke kelas dan seperti biasa sebelum pelajaran dimulai para siswa menyanyikan beberapa lagu wajib. Peneliti dan guru mengucapkan salam kemudian menanyakan kabar kepada siswa “*Bonjour à tous! ” Comment allez-vous?*” dengan serentak siswa menjawab “*Bonjour, Je vais bien, et vous?*” peneliti menjawab “*Je vais bien aussi, merci*”. Sebelum memulai pelajaran, peneliti bertanya siapa yang tidak masuk pada hari ini. Kemudian beberapa siswa menjawab “*nihil mbak*”. Selanjutnya sebelum pelajaran dimulai peneliti menyuruh siswa putra untuk duduk secara acak dan tidak boleh menggerombol. Pelajaran segera dimulai peneliti menyuruh siswa untuk membuka buku dan memasukkan semua buku yang tidak berhubungan dengan bahasa Prancis.

Pada hari tersebut peneliti mengulas sedikit tentang hasil kerja siswa, peneliti mengingatkan kepada siswa untuk lebih teliti dalam menuliskan tanda-tanda yang ada pada huruf. Selanjutnya peneliti menambah materi tentang *la description physique*. Peneliti bertanya kepada siswa apakah pernah mendengar atau membaca tentang *la description physique*. Sebagian siswa menjawab sudah di LKS ada, namun sebagian siswa menjawab belum. Peneliti bertanya kepada siswa mengenai verba yang digunakan dalam *la description physique*. Sebagian siswa menjawab verba *être*. Peneliti memberikan contoh cara membuat kalimat untuk mendeskripsikan fisik seseorang. Dalam hal ini peneliti melibatkan siswa supaya mereka lebih aktif. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan dan siswa sudah berani untuk maju ke depan tanpa di panggil. Peneliti menegaskan jika ada yang belum dimengerti boleh ditanyakan. Kemudian peneliti memberikan latihan supaya siswa menyusun kata-kata acak menjadi kalimat yang utuh.

Setelah memberikan beberapa latihan peneliti menempelkan poster dipapantulis dan meminta siswa menuliskan identitas dan mendeskripsikan orang yang ada diposter. Pada pertemuan ini siswa sudah mulai aktif, dan memperhatikan guru tidak mengobrol sendiri atau bermain *hanphone*. Kemudian peneliti menempelkan poster yang berbeda dan meminta siswa untuk menuliskan identitas dan mendeskripsikan orang yang ada di poster. Peneliti, guru dan kolaborator berkeliling melihat pekerjaan siswa. Jika sudah selesai peneliti meminta siswa maju untuk menuliskan jawaban dan dikoreksi bersama-sama. Setelah dikoreksi peneliti membacakan jawaban yang telah ditulis dan meminta siswa untuk menirukan.

Waktu masih 10 menit peneliti mengulas sedikit materi yang telah diajarkan. Selanjutnya peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan *Merci beaucoup et au revoir!*”. Dan para siswa menjawab “*au revoir!*”.

Catatan lapangan 9

Agenda : 1. Pelaksanaan tindakan penelitian siklus II
2. Observasi kelas
Pelaksanaan : Rabu, 29 Oktober 2014
Waktu : 07:00-8.30 WIB

Pertemuan kedua siklus II peneliti bersama temannya mahasiswa UNY masuk ke kelas dan seperti biasa sebelum pelajaran dimulai para siswa menyanyikan beberapa lagu wajib. Pada pertemuan ini guru berhalangan hadir karena ada acara. Peneliti mengucapkan salam kemudian menanyakan kabar kepada siswa “*Bonjour à tous! ” Comment allez-vous?*” dengan serentak siswa menjawab “*Bonjour, Je vais bien, et vous?*” peneliti menjawab “*Je vais bien aussi, merci*”. Sebelum memulai

pelajaran, peneliti bertanya siapa yang tidak masuk pada hari ini. Kemudian beberapa siswa menjawab “*nihil mbak*”.

Sebelum memulai pelajaran, peneliti mengulas sedikit tentang materi minggu kemarin. Peneliti memperjelas dan mempertegas lagi supaya siswa lebih teliti dalam membuat kalimat. Perlu diperhatikan tanda-tandanya, pengkonjugasiannya, strukturnya, dll. Misal *elle habite à...* dan *elle a...* perlu diperhatikan jangan kebalak balik. Dalam belajar menulis bahasa Prancis ini perlu diperhatikan. Selanjutnya peneliti memberikan contoh cara membuat kalimat. Peneliti bertanya *est-ce qu'elle est mannequine ?*. Ada salah satu siswa menjawab *oui, elle est mannequine*. Selanjutnya peneliti meminta siswa untuk maju kedepan menuliskan jawabannya tadi. Peneliti menegaskan jika ada yang belum dimengerti boleh ditanyakan. Ada salah satu siswa bernama Anwar bertanya bahasa Prancisnya kurus/ kerempeng untuk perempuan. Peneliti menjelaskan yaitu *maigre*. Misal dia perempuan badannya kurus, *elle est maigre*. Dengan diacaknya tempat duduk siswa pembelajaran menjadi lebih kondusif. Peneliti memberikan tugas untuk menuliskan identitas dan mendeskripsikan seseorang supaya siswa lebih paham. Peneliti menempelkan 2 poster yang berbeda dan meminta supaya siswa mengerjakan tugas tersebut. Selanjutnya peneliti meminta siswa untuk maju ke depan menuliskan lagi jawabannya dan dikoreksi bersama-sama. Selain itu peneliti juga meminta siswa untuk mendeskripsikan artis idola mereka masing-masing, yang hasilnya nanti dikoreksi bersama-sama. Siswa boleh membuka buku yang berhubungan dengan bahasa Prancis. Peneliti berkeliling melihat pekerjaan siswa, para siswa sudah mengerti akan tanggungjawabnya. Mereka sudah terlihat mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti. Apabila mereka tidak tahu atau kurang mengerti mereka sudah berani untuk bertanya. Pada pertemuan ini para siswa sudah sadar akan tanggungjawab mereka. Perubahan sikap juga terlihat setelah tempat duduk siswa diacak. Siswa terlihat sudah aktif bertanya jika ada kesulitan, dan berlomba-lomba untuk maju kedepan menuliskan jawaban.

Waktu masih 15 menit peneliti mengulas sedikit materi yang telah diajarkan. Setelah itu, memberitahu bahwa minggu depan akan diadakan test dan meminta siswa untuk belajar dan berlatih di rumah. Peneliti juga mengingatkan untuk lebih teliti. Sebelum menutup pelajaran peneliti membagikan kertas yang berisi lirik lagu dan bersama dengan siswa peneliti menyanyikan lagu tersebut. Para siswa sangat senang dan antusias. Setelah menyanyikan beberapa kali. Peneliti menutup pelajaran dan mengucapkan *Merci beaucoup et au revoir!*. Dan para siswa menjawab “*au revoir!*”.

Catatan lapangan 10

Agenda : 1. Pelaksanaan *post test II*
2. Refleksi 1

Pelaksanaan : Rabu, 5 Novemberr 2014

Waktu : 07:00-8.30 WIB

Pada pertemuan kali ini peneliti akan mengadakan *post test II*. Sebelum pelajaran dimulai para siswa wajib untuk menyanyikan beberapa lagu wajib, sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan oleh pihak sekolah. Setelah selesai peneliti mengucapkan salam kepada seluruh siswa "*Bonjour à tous!*", kemudian dengan lantang mereka menjawab "*Bonjour bu!*", kemudian peneliti menanyakan kabar "*Comment ça va?*", kemudian jawaban siswa bervariasi "*Je vais bien / Ça va bien et vous?*". Kemudian guru menjawab "*Je vais bien aussi, merci*". Peneliti mengabsen siswa yang tidak masuk.

Peneliti langsung menyampaikan bahwa hari ini akan mengadakan test. Seperti biasa sebelum test dimulai peneliti menyuruh siswa untuk memasukkan semua buku yang berhubungan dengan bahasa Prancis. Kemudian peneliti menyuruh siswa untuk menyiapkan selembar kertas untuk menjawab soal tersebut. Peneliti menegaskan sekali lagi bahwa yang ada di atas meja hanya selembar kertas, bolpoin, pensil, penghapus ataupun tipe-X. Setelah itu, peneliti membagikan soal kepada masing-masing siswa. Soal tersebut yaitu tentang *Présenter quelqu'un dan mendeskripsikan fisik*. Peneliti meminta supaya siswa mengerjakan sendiri soal tersebut dan tidak boleh membuka buku atau mencontek temannya. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal yaitu 45 menit, tapi misal ada yang sudah selesai sebelum waktunya boleh dikumpulkan.

Setelah waktu yang ditetapkan selesai dan memasuki jam kedua peneliti meminta bantuan kepada siswa untuk mengisi angket refleksi tentang pembelajaran keterampilan menulis selama ini dengan menggunakan media poster yang sudah disiapkan. Peneliti dibantu oleh temannya membagikan angket, sebelum mengisi peneliti menjelaskan cara menjawabnya dan menjelaskan bahwa jawaban mereka tidak mempengaruhi nilai. Hal tersebut dilakukan supaya siswa jujur dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di angket. waktu masih 20 menit peneliti menggunakan sisa waktu itu untuk *Sharing* dan apabila ada yang perlu ditanyakan boleh bertanya. Pada kesempatan ini peneliti juga menggunakan waktu untuk berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf apabila selama ini ada perkataan atau perbuatan yang kurang mengenakkan. Selain itu peneliti juga foto bareng untuk kenang-kenangan.

Tak terasa waktu sudah hampir habis sebelum menutup pelajaran peneliti mengucapkan "*Merci beaucoup de votre attention et Au revoir!*" siswa menjawab "*Au revoir!*" Berhubung bel tanda masuk sudah berbunyi peneliti mengucapkan terimakasih atas kerjasamanya selama ini.

Lampiran 18

**LEMBAR OBSERVASI SIKAP DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS X PADA KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS
SMA NEGERI 3 KLATEN
HARI/TANGGAL:**

No	Nama	Sikap					Motivasi	
		Senang mengikuti pelajaran	Perhatian siswa terhadap guru	Aktif bertanya kepada guru	Aktif berdiskusi dengan teman	Disiplin dalam kehadiran	Berusaha mengerjakan tugas tepat waktu	Berusaha mendapatkan nilai baik
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								

29								
30								
31								
32								

Lampiran 19

**HASIL OBSERVASI SIKAP DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS X PADA KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS
SMA NEGERI 3 KLATEN
HARI/TANGGAL: 24 SEPTEMBER**

No	Nama	Sikap					Motivasi	
		Senang mengikuti pelajaran	Perhatian siswa terhadap guru	Aktif bertanya kepada guru	Aktif berdiskusi dengan teman	Disiplin dalam kehadiran	Berusaha mengerjakan tugas tepat waktu	Berusaha mendapatkan nilai baik
1	S1				+	+	+	+
2	S2	+	+		+	+	+	+
3	S3	+	+	+	+	+	+	+
4	S4		+		+	+	+	+
5	S5	+	+			+	+	+
6	S6				+	+	+	+
7	S7	+	+		+	+	+	+
8	S8				+	+		
9	S9	+	+		+	+	+	+
10	S10		+		+	+	+	+
11	S11	+	+			+		
12	S12	+	+	+	+	+	+	+
13	S13	+	+		+	+	+	+
14	S14	+	+		+	+	+	+
15	S15	+	+			+	+	+
16	S16	+	+	+	+	+	+	+
17	S17	+	+			+	+	+
18	S18		+			+	+	

19	S19	+			+	+		+
20	S20			+	+	+		+
21	S21	+	+	+	+	+	+	+
22	S22	+	+			+	+	
23	S23		+		+	+		+
24	S24	+	+	+	+	+	+	+
25	S25	+	+		+	+	+	+
26	S26	+			+	+		+
27	S27		+			+	+	
28	S28	+	+		+	+	+	+
29	S29	+	+		+	+	+	+
30	S30	+			+	+		+
31	S31		+			+		
32	S32	+	+		+	+	+	
JUMLAH		22	25	6	24	32	22	25

Lampiran 20

**HASIL OBSERVASI SIKAP DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS X PADA KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS
SMA NEGERI 3 KLATEN
HARI/TANGGAL: 1 OKTOBER 2014**

No	Nama	Sikap					Motivasi	
		Senang mengikuti pelajaran	Perhatian siswa terhadap guru	Aktif bertanya kepada guru	Aktif berdiskusi dengan teman	Disiplin dalam kehadiran	Berusaha mengerjakan tugas tepat waktu	Berusaha mendapatkan nilai baik
1	S1	+	+		+	+	+	+
2	S2	+	+		+	+	+	+
3	S3	+	+	+	+	+	+	+
4	S4		+		+	+	+	+
5	S5	+	+		+	+	+	+
6	S6	+	+	+	+	+	+	+
7	S7	+	+		+	+	+	+
8	S8	+			+	+		
9	S9	+	+		+	+	+	+
10	S10	+	+		+	+	+	+
11	S11	-	-	-	-	-	-	-
12	S12	+	+	+	+	+	+	+
13	S13	+	+		+	+	+	+
14	S14	+	+		+	+	+	+
15	S15	+	+		+	+	+	+
16	S16	+	+	+	+	+	+	+
17	S17	+	+		+	+	+	+

18	S18		+			+	+	
19	S19	+			+	+		+
20	S20	+	+	+	+	+	+	+
21	S21	+	+	+	+	+	+	+
22	S22	+	+		+	+	+	
23	S23	+	+		+	+	+	+
24	S24	+	+	+	+	+	+	+
25	S25	+	+		+	+	+	+
26	S26	+			+	+		+
27	S27	+	+			+	+	
28	S28	+	+	+	+	+	+	+
29	S29	+	+		+	+	+	+
30	S30	+			+	+		+
31	S31	+	+	+		+		+
32	S32	+	+		+	+	+	+
JUMLAH		29	27	9	28	31	26	27

Lampiran 21

**HASIL OBSERVASI SIKAP DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS X PADA KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS
SMA NEGERI 3 KLATEN
HARI/TANGGAL: 22 OKTOBER 2014**

No	Nama	Sikap					Motivasi	
		Senang mengikuti pelajaran	Perhatian siswa terhadap guru	Aktif bertanya kepada guru	Aktif berdiskusi dengan teman	Disiplin dalam kehadiran	Berusaha mengerjakan tugas tepat waktu	Berusaha mendapatkan nilai baik
1	S1	+	+		+	+	+	+
2	S2	+	+		+	+	+	+
3	S3	+	+	+	+	+	+	+
4	S4	+	+		+	+	+	+
5	S5	+	+		+	+	+	+
6	S6	+	+		+	+		+
7	S7	+	+		+	+	+	+
8	S8	+	+	+	+	+		+
9	S9	+	+		+	+	+	+
10	S10	+	+		+	+	+	+
11	S11	+	+		+	+	+	+
12	S12	+	+	+	+	+	+	+
13	S13	+	+		+	+	+	+
14	S14	+	+		+	+	+	+
15	S15	+	+	+	+	+	+	+
16	S16	+	+	+	+	+	+	+
17	S17	+	+	+	+	+	+	+
18	S18	+	+			+	+	

19	S19	+	+		+	+		+
20	S20	+	+	+	+	+	+	+
21	S21	+	+	+	+	+	+	+
22	S22	+	+		+	+	+	+
23	S23	+	+		+	+	+	+
24	S24	+	+	+	+	+	+	+
25	S25	+	+	+	+	+	+	+
26	S26	+	+	+	+	+		+
27	S27	+	+		+	+	+	+
28	S28	+	+	+	+	+	+	+
29	S29	+	+		+	+	+	+
30	S30	+	+	+	+	+		+
31	S31	+	+	+	+	+	+	+
32	S32	+	+		+	+	+	+
JUMLAH		32	32	14	31	32	27	31

Lampiran 22

**HASIL OBSERVASI SIKAP DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS X PADA KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS
SMA NEGERI 3 KLATEN
HARI/TANGGAL: 29 OKTOBER 2014**

No	Nama	Sikap					Motivasi	
		Senang mengikuti pelajaran	Perhatian siswa terhadap guru	Aktif bertanya kepada guru	Aktif berdiskusi dengan teman	Disiplin dalam kehadiran	Berusaha mengerjakan tugas tepat waktu	Berusaha mendapatkan nilai baik
1	S1	+	+		+	+	+	+
2	S2	+	+		+	+	+	+
3	S3	+	+	+	+	+	+	+
4	S4	+	+		+	+	+	+
5	S5	+	+		+	+	+	+
6	S6	+	+		+	+	+	+
7	S7	+	+		+	+	+	+
8	S8	+	+	+	+	+		+
9	S9	+	+		+	+	+	+
10	S10	+	+		+	+	+	+
11	S11	+	+		+	+	+	+
12	S12	+	+	+	+	+	+	+
13	S13	+	+		+	+	+	+
14	S14	+	+		+	+	+	+
15	S15	+	+	+	+	+	+	+
16	S16	+	+	+	+	+	+	+
17	S17	+	+	+	+	+	+	+
18	S18	+	+		+	+	+	+
19	S19	+	+		+	+		+

20	S20	+	+	+	+	+	+	+
21	S21	+	+	+	+	+	+	+
22	S22	+	+		+	+	+	+
23	S23	+	+		+	+	+	+
24	S24	+	+	+	+	+	+	+
25	S25	+	+	+	+	+	+	+
26	S26	+	+	+	+	+	+	+
27	S27	+	+		+	+	+	+
28	S28	+	+	+	+	+	+	+
29	S29	+	+		+	+	+	+
30	S30	+	+	+	+	+		+
31	S31	+	+	+	+	+	+	+
32	S32	+	+		+	+	+	+
	JUMLA H	32	32	14	32	32	29	32

Lampiran 23

**HASIL NILAI PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA
PRANCIS SISWA KELAS X SOS 1 SMA N 3 KLATEN**

NO	SUBJEK	PRE-TEST	POST-TEST 1	POST-TEST 2
1.	S1	60	73	88
2.	S2	70	78	86,5
3.	S3	75	93	96,5
4.	S4	60	75	88
5.	S5	60	71,5	90
6.	S6	60	75	78
7.	S7	75	83	91,5
8.	S8	55	71,5	90
9.	S9	70	71,5	80
10.	S10	50	73	90
11.	S11	60	75	83
12.	S12	75	76,5	86,5
13.	S13	65	75	93
14.	S14	55	78	90
15.	S15	60	75	90
16.	S16	65	73	80
17.	S17	80	80	91,5
18.	S18	65	71,5	80
19.	S19	55	75	83
20.	S20	75	81,5	90
21.	S21	60	71,5	95
22.	S22	65	76,5	81,5
23.	S23	60	76,5	90
24.	S24	70	86,5	83
25.	S25	55	65	86,5
26.	S26	70	78	80
27.	S27	60	81,5	88
28.	S28	75	80	93
29.	S29	75	73	86,5

30.	S30	75	80	83
31.	S31	60	71,5	90
32.	S32	55	78	83
JUMLAH TOTAL		2070	2443	2783,5
RATA-RATA		64,6	76,3	86,9

Lampiran 24

DAFTAR HADIR SISWA

NO	NAMA SISWA	SIKLUS I			SIKLUS II		
		Pertemuan Ke-			Pertemuan Ke-		
		1	2	Post test 1	4	5	Post test 2
1	Adnan Musafa H anafi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Annisa Rizkya R.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Anwar Budi Raharja	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Arif Muhammad Iyan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Asalia Destiana R.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Dimas Wisnu Ilham	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Fauziah Nuzulan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Goeshendi Fatkhur R.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Hanifah Mubarakah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Hanifah Asysyarifah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Helen Anjas F.	✓	-	✓	✓	✓	✓
12	Isti Diah Pawestri	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Kinesthi Yuningtyas	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Lufiya Febriyana	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	M. Rifky Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Mala Kresisiana	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Muhammad Abdul K.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Muhammad Dhaifan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Muhammad Muchlis	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Nadia Syifa	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Noviola Gita M.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	Nur Puji Rohmahwati	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	Putri Nur Asyhidiqi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	Rafika Yusrimiranti	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	Riskawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	Rivaldi Alvien	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	Rosi Agustina	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	Safa Hanna Ruslan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	Susiana Bella F.	✓	✓	✓	✓	✓	✓

30	Teddy Pratama Arya	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	Vinandy Wahyu	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	Vita Nabella Sari	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah siswa yang tidak hadir		0	1	0	0	0	0

Lampiran 25**FOTO DOKUMENTASI**

Peneliti sedang mengajar di dalam kelas



Siswa sedang mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti



Siswa sedang berdiskusi tentang materi pelajaran bersama teman-teman didampingi oleh peneliti



Siswa maju ke depan mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti



Peneliti bersama siswa mengoreksi jawaban di papan tulis



Peneliti menempelkan poster di papan tulis, dan meminta siswa untuk mendeskripsikan poster tersebut



Peneliti berkeliling untuk mengawasi siswa pada saat test dilaksanakan



Peneliti dan siswa foto bersama pada akhir pembelajaran

Lampiran 26



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,
548207 Fax. (0274) 548207 ; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Yogyakarta, 02 September 2014

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Ayu Dwi Novita Sari No. Mhs. : 10204244028
Jur/Prodi : PB Prancis

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

**“Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas X
SMA Negeri 3 Klaten Dengan Menggunakan Media Poster”.**

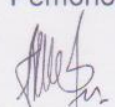
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 3 Klaten
Waktu : september – november 2014

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Roswita L. Tobing, M.Hum.
NIP. 19600414 198803 2 001

Pemohon,


Ayu Dwi Novita Sari
NIM: 10204244028



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 telp. (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 1033f/UN.34.12/DT/IX/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

4 September 2014

Kepada Yth.
Bupati Klaten
c.q. Kepala BAPPEDA Klaten
Jalan Pemuda No. 294, Gedung Pemda II
Lantai 2, Klaten

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan Penelitian untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS SISWA KELAS X SMA NEGERI 3
KLATEN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POSTER**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : AYU DWI NOVITA SARI
NIM : 10204244028
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Waktu Pelaksanaan : September - November 2014
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 3 Klaten

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP. 196707041993122001

Tembusan:
1. Kepala SMA Negeri 3 Klaten



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/8723IX/09
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 8 September 2014
 Kepada Yth.
 Ka. SMAN 3 Klaten
 Di -

Klaten

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY No 1033f/UN.34.12/DT/IV/2013 Tgl. 4 September 2014 Perihal Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Ayu Dwi Novita Sari
 Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
 Pekerjaan : Mahasiswa UNY
 Penanggungjawab : Indun Probo Utami, SE
 Judul/topik : Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Klaten Dengan Menggunakan Media Poster
 Jangka Waktu : 2 Bulan (8 September s/d 8 Nopember 2014)
 Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN
 Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
 Ub. Sekretaris

 Hari Budiono, SH
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19611008 198812 1 001

- Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
 2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
 3. Dekan Fak. Bahasa Dan Seni UNY
 4. Yang Bersangkutan
 5. Arsip*



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 KLATEN

JL. Mayor Sunaryo No. 42 Telp. (0272) 321885 / 3350233
Website: www.sman3klaten.sch.id
Email: sman3klaten@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423 / 0477. B / 13

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 3 Klaten menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama : AYU DWI NOVITA SARI
2. Nomor Induk Mahasiswa : 10204244028
3. Pekerjaan / Mahasiswa : Universitas Negeri Yogyakarta
4. Fakultas / Prodi : Bahasa dan Seni / Pend. Bahasa Perancis
5. Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
6. Keterangan : Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Klaten dengan judul : “ PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS BAHASA PERANCIS SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 KLATEN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POSTER) “
7. Waktu Pelaksanaan : Tanggal 8 September – 8 Nopember 2014

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi yang berkepentingan.

Klaten, 11 Nopember 2014
Kepala Sekolah

Dra. RYRYN PURWANTI H.R., M.Hum
NIP. 19560913 197903 2 002

